



**TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)**

**ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1  
KENDIT KABUPATEN SITUBONDO DALAM MENDUKUNG  
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**



**UNIVERSITAS TERBUKA**

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

**Disusun Oleh :**

**NUR IMAMA**

**NIM. 500649606**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**JAKARTA**

**2019**

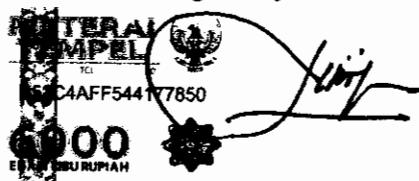
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

**PERNYATAAN**

TAPM yang berjudul Analisis Kesiapan Guru Kelas Tinggi Se Gugus 1 Kendit Kabupaten Situbondo Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Jember, 05 Juni 2017

Yang Menyatakan

The image shows an official stamp from Universitas Terbuka. The stamp includes the text 'UNIVERSITAS TERBUKA', 'KAMPUS JEMBER', and 'JEMBER, 05 JUNI 2017'. It also features a handwritten signature in black ink over the stamp. The stamp is circular with a blue border and contains a central emblem of a book and a torch.

Nur Imama

NIM. 500649606

**ABSTRACT****UPPER CLASS TEACHER PREPARATION ANALYSIS IN GROUP 1  
KENDIT TO SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF 2013  
CURRICULUM**

Nur Imama

[nur10011975@gmail.com](mailto:nur10011975@gmail.com)

Graduate Studies Program  
Indonesia Open University

The 2013 curriculum is a refinement of the previous Curriculum (KTSP) that has not been responsive to social changes that occur at the local, national, and global levels. The enactment of the 2013 Curriculum shows that the government has great expectations for education, especially teachers. Teachers are expected to create innovative learning methods (students centered) in order to respond to internal and external challenges. This curriculum change certainly requires the readiness of teachers, one of which is the readiness of teachers in implementing the curriculum 2013. Teachers at the Elementary School of Se Kendit 1 Kendit, especially high school teachers are still found teachers who have difficulty in terms of authentic assessment in the curriculum 2013, preparing the RPP in accordance with The 2013 curriculum, mastering themes that are linked to each other, using teacher books and student books to achieve maximum learning outcomes, and linking lessons given to the student's social life. This study describes the readiness of teachers in terms of the structure and learning materials 2103 curriculum, development of learning tools in accordance with the 2013 curriculum, along with supporting factors and inhibitors in teacher readiness. Subjects in this study are teachers grade 4, 5 and 6 in SDN Se Gugus 1 Kendit. Data collection techniques in this study using questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis in this research using Miles and Huberman model. The results showed that high grade teacher preparedness in group 1 kendit in implementing the curriculum of 2013 is ready as much as 17% and not ready as much as 83% in terms of structure and learning materials. The readiness of high-class teachers in cluster 1 kendit in implementing the 2013 curriculum in terms of less learning comprehension tools on integrated thematic learning, scientific approach, student learning achievement assessment (attitude assessment), and the preparation of learning tools. Factors supporting and inhibiting the readiness of teachers is the ability of teachers to understand the content of the lesson, the number of hours of study, as well as the grouping of materials in accordance with the theme, the development of learning materials, provision of books and students

who are not in accordance with the facilities and infrastructure, the ability to prepare the design of learning, Diverse learning methods. This research should be used as reference material by teachers and introspection to implement the learning according to the curriculum 2013. School is expected to facilitate discussion with other teachers. As well as the need for training or training of teachers conducted by the District Education Office Situbondo.

**Keywords:** Master's Readiness, Curriculum Implementation 2013, Learning Structure and Material, Learning Device Development, Conformity With Curriculum 2013



## ABSTRAK

### **ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1 KENDIT KABUPATEN SITUBONDO DALAM Mendukung IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Nur Imama  
[msri0011975@gmail.com](mailto:msri0011975@gmail.com)

Program Pasca Sarjana  
Universitas Terbuka

Kurikulum 2013 yang diterapkan sekarang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dinilai belum tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global. Pemberlakuan Kurikulum 2013 menunjukkan bahwa pemerintah mempunyai harapan yang besar bagi dunia pendidikan terutama guru. Guru diharapkan mampu menggunakan metode pembelajaran yang inovatif (*students centered*) karena pembelajaran konvensional (*teacher centered*) dianggap tidak lagi mampu menjawab tantangan internal dan eksternal. Perubahan kurikulum ini tentu menuntut adanya kesiapan dari guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Akan tetapi, masih ditemukannya guru (guru kelas tinggi) yang mengalami kesulitan dalam hal penilaian autentik kurikulum 2013, menyusun RPP sesuai kurikulum 2013, menguasai tema yang dikaitkan satu sama lain, menggunakan buku guru dan buku siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, dan mengaitkan pelajaran yang diberikan dengan kehidupan sosial siswa. Penelitian ini mendeskripsikan kesiapan guru ditinjau dari pemahaman struktur dan materi pembelajaran kurikulum 2013, pemahaman terhadap perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, faktor pendukung dan penghambat dalam kesiapan guru. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas 4, 5 dan 6 di SDN Se Gugus 1 Kendit. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesiapan guru kelas tinggi se gugus 1 kendit dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yang siap sebanyak 17% dan yang tidak siap sebanyak 83% ditinjau dari pemahaman struktur dan materi pembelajaran. Kesiapan guru kelas tinggi se gugus 1 kendit dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 ditinjau dari pengembangan perangkat pembelajaran kurang memahami mengenai pembelajarn tematik terpadu, pendekatan saintifik, teknik penilaian hasil belajar siswa (penilaian sikap), dan penyusunan perangkat pembelajaran. Faktor pendukung kesiapan guru adalah kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran, penyediaan buku ajar, sudah mengikuti pelatihan, dan bertanya antar guru. Sedangkan faktor penghambat ketidakmampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran, terlambatnya atau terbatasnya buku ajar, belum mengikuti pelatihan kurikulum 2013, dan malu bertanya ke guru lain mengenai penerapan kurikulum 2013. Hasil penelitian ini

hendaknya dijadikan sebagai salah satu bahan referensi oleh guru dan introspeksi untuk memperkaya diri dalam mengembangkan atau mengimplementasikan pembelajaran sesuai kurikulum 2013. Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi diskusi dengan guru-guru lain. Serta dipandang perlu adanya pelatihan atau diklat terhadap guru yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Situbondo.

**Kata Kunci:** Kesiapan Guru, Implementasi Kurikulum 2013, Pemahaman Struktur dan Materi Pembelajaran, Pemahaman Pengembangan Perangkat Pembelajaran, Kesesuaian Dengan Kurikulum 2013



**UNIVERSITAS TERBUKA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

**PENGESAHAN**

Nama : Nur Imama  
 NIM : 500649606  
 Program Studi : Magister pendidikan Dasar  
 Judul TAPM : Analisis Kesiapan Guru Kelas Tinggi Se Gugus 1 Kendit Kabupaten Situbondo Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Juli 2017

Waktu : 10.00–11.30 WIB

Dan telah dinyatakan LULUS

**PANITIA PENGUJI TAPM**

Ketua Komisi Penguji

Nama : Dr. Sri Listiyarini, M.Ed

Tandatangan

Penguji Ahli

Nama : Prof. Drs. Gatot Muhsetyo, M.Sc

Pembimbing I

Nama : Dr. Arju Mut'ah, M.Pd

Pembimbing II

Nama : Dr. Hj. Suparti, M.Pd

**PERSETUJUAN**  
**TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)**

Judul TAPM : Analisis Kesiapan Guru Kelas Tinggi Se Gugus 1 Kendit  
Kabupaten Situbondo Dalam Mendukung Implementasi  
Kurikulum 2013

Penyusun TAPM : **NUR IMAMA**

NIM : 500649606

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Juli 2017

Menyetujui :

Pembimbing II,



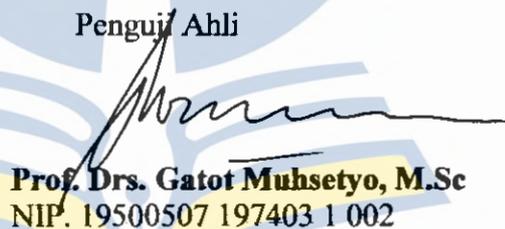
**Dr. Hj. Suparti, M.Pd**  
NIP. 19610615 198603 2 001

Pembimbing I,



**Dr. Arju Muti'ah, M.Pd**  
NIP. 19600312 198601 2 001

Penguji Ahli



**Prof. Drs. Gatot Muhsetyo, M.Sc**  
NIP. 19500507 197403 1 002

Mengetahui,

Ketua Pasca Sarjana Pendidikan  
Dan Keguruan



**Dr. It. Amalia Sapriati, M.A**  
NIP 19600821 198601 2 001

Dekan Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan



**Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A.Ph.D**  
NIP. 19690405 199403 1 002

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas segala rahmat dan karunia-Nya dapat diselesaikannya tesis yang berjudul “Analisis Kesiapan Guru Kelas Tinggi Se Gugus 1 Kendit Kabupaten Situbondo Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S2 pada Jurusan Magister Pendidikan Dasar.

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Jember Ibu Dr. Hj. Suparti, M.Pd;
2. Ibu Dr. Arju Muti'ah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Suparti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, kasih sayang serta doa dan membimbing dengan penuh kesabaran dalam penulisan tesis ini;
3. Ibu Dr. Arju Muti'ah, M.Pd, selaku Dosen Penguji I dan Ibu Dr. Hj. Suparti, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktunya guna menguji serta memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini;
4. Bapak Prof. Drs.Gatot Muhsetyo M.Pd yang telah memberikan masukan dan saran pada saat seminar proposal;

5. Bapak dan ibu Dosen Program Pascasarjana Magister Pendidikan Dasar yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam mendalami ilmu Pendidikan Dasar;
6. Ibunda Rachma atas segala dukungan dan doanya;
7. Suami tercinta Suryadi dan ananda Faizal Fikri Hamdani serta ananda Izzah Hayatun Nafisah atas segala motivasi, perhatian dan doanya;
8. Rekan rekan mahasiswa S2 Pendidikan Dasar atas kerjasamanya;
9. Rekan-rekan guru se gugus 1 Kendit yang telah meluangkan waktunya selama penelitian;
10. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu ;

Tesis ini masih membutuhkan pengembangan lanjut agar benar benar bermanfaat, oleh sebab itu diharapkan kritik dan saran sebagai masukan untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang

Akhir kata, semoga setiap kalimat yang ada dalam tesis ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

Jember, Juli 2017

Penulis

**RIWAYAT HIDUP**

**Nama** : Nur Imama  
**NIM** : 500649606  
**Program Studi** : Magister Pendidikan Dasar  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Situbondo, 10 Januari 1975

**Riwayat Pendidikan** : Lulus SD di SDN 5 Dawuhan pada tahun 1986  
 Lulus SMP di SMPN 4 Situbondo pada tahun 1989  
 Lulus SMA di SMAN 2 Situbondo pada tahun 1989  
 Lulus S1 di UT Jember pada tahun 2008

**Riwayat Pekerjaan** : Tahun 1998 s/d 2003 sebagai Guru di SDN 1  
 Curah Tatal  
 Tahun 2003 s/d 2018 sebagai Guru di SDN 4  
 Kendit  
 Tahun 2018 s/d Sekarang sebagai Kepala Sekolah  
 Di SDN 3 Balung

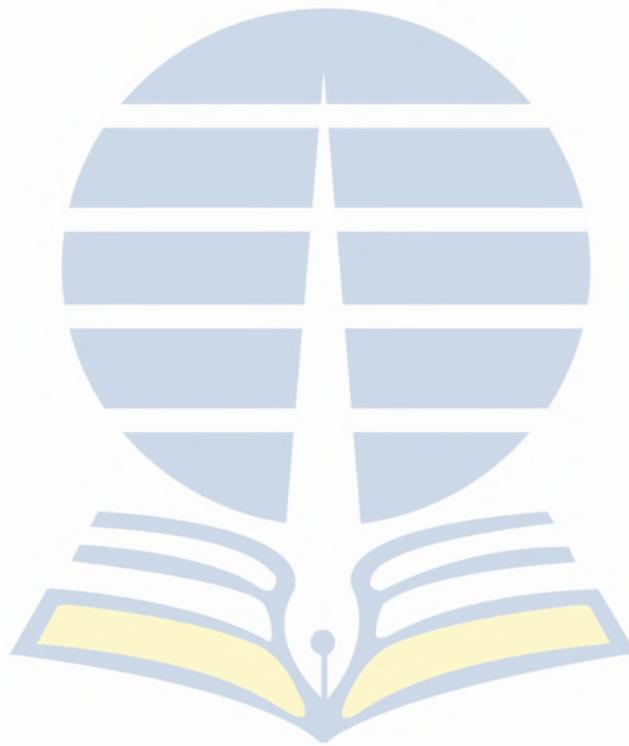
Jember, Juli 2017

Nur Imama  
 NIM.500649606

## DAFTAR ISI

	Halaman
Abstact .....	i
Abstrak .....	iii
Lembar Persetujuan .....	v
Lembar Pengesahan .....	vi
<i>Kata Pengantar</i> .....	vii
Riwayat Hidup .....	ix
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. <i>Manfaat Penelitian</i> .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Dasar Kurikulum.....	9
B. Implementasi Kurikulum 2013 .....	23
C. Pengertian dan Peran Guru .....	24
D. Guru dan Pengembangan Kurikulum.....	26
E. Pengertian Kesiapan Guru .....	27
F. Penelitian Terdahulu .....	36
G. Kerangka Berfikir .....	37
H. <i>Operasionalisasi Konsep</i> .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	42
B. Subjek dan Tempat Penelitian.....	43
C. Data dan Sumber Data .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	45
E. <i>Analisis Data</i> .....	49
F. Pengujian Keabsahan Data .....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	53
B. Hasil Penelitian .....	59
C. Pembahasan .....	88

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>100</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>101</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>105</b>



**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Kisi-Kisi Angket .....	46
3.2 Pedoman Wawancara .....	48
4.1 Data Guru Kelas SDN Se Gugus 1 Kendit .....	54
4.2 Indikator Kesiapan Struktur dan Materi Pembelajaran .....	59
4.3 Pemahaman Guru Terhadap Struktur dan Materi Pembelajaran .....	60
4.4 Indikator Kesiapan Pengembangan Perangkat Pembelajaran .....	66
4.5 Pemahaman Guru Terhadap Pengembangan Perangkat .....	67
4.6 Keterangan Indikator Ketidaksiapan Struktur dan Materi .....	90
4.7 Keterangan Indikator Ketidaksiapan Pengembangan Perangkat .....	92
4.8 Faktor Penghambat dan Pendukung Kesiapan Guru .....	97



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir .....	39
4.1 Tingkat Pendidikan Guru .....	55
4.2 Data Lama Mengajar .....	57
4.3 Data Guru yang sudah dan belum sertifikasi .....	58
4.4 Data Guru Ikut Pelatihan Kurikulum 2013 .....	58
4.5 Persentase Pemahaman Guru Terhadap Struktur dan Materi .....	61
4.6 Persentase Pemahaman Pengembangan Perangkat Belajar .....	68
4.7 Analisis Kesiapan Struktur dan Materi Pembelajaran .....	89
4.8 Analisis Ketidaksiapan Struktur dan Materi Pembelajaran .....	90
4.9 Analisis Ketidaksiapan Pengembangan Perangkat Pembelajaran ..	91



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Pedoman Angket Penelitian .....	105
2. Laporan Hasil Angket Penelitian .....	115
3. Pedoman Wawancara .....	136
4. Sumber Data Wawancara .....	138
5. Lembar Hasil Wawancara .....	139



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab ini, dipaparkan tentang: (a) latar belakang, (b) rumusan masalah, (c) batasan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) manfaat penelitian.

#### **A. Latar Belakang**

Kurikulum berperan penting dalam kemajuan suatu pendidikan. Melalui kurikulum yang disusun dengan mempertimbangkan perkembangan peserta didik, IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi), kesenian, serta pembangunan nasional, diharapkan akan dihasilkan pendidikan yang berkualitas.

Kurikulum yang digunakan sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dinilai masih bermasalah dalam pelaksanaannya. KTSP dinilai belum tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global (Kemendikbud, 2012). Standar penilaian KTSP dinilai belum mengarah pada penilaian berbasis kompetensi. Hal tersebut bertentangan dengan penjelasan pasal 35 UU nomor 20 Tahun 2003 bahwa kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Tercatat sudah terdapat sebelas Kurikulum yang diterapkan di Indonesia sejak tahun 1968 sampai sekarang. Perubahan Kurikulum didasarkan pada keinginan untuk terus memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Kurikulum 2013 yang diterapkan sekarang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dinilai belum tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun

global. Kurikulum 2013 dinilai tepat untuk menjawab tantangan internal maupun tantangan eksternal. Tantangan internal adalah tuntutan pendidikan yang mengacu pada delapan Standar Nasional Pendidikan dan faktor perkembangan penduduk Indonesia. Tantangan eksternal adalah tantangan masa depan yang meliputi kompetensi, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan, serta berbagai fenomena negatif. Hasil analisis *Programme Internationale for Student Assesment* (PISA) tahun 2012 menunjukkan hampir semua siswa Indonesia hanya menguasai pelajaran sampai level 3 saja, sementara negara lain banyak yang sampai level 4, 5, bahkan 6 (Kemendikbud, 2013). Fenomena negatif akibat kurangnya karakter yang dimiliki peserta didik menuntut pendidikan karakter perlu diberikan dalam pembelajaran. Pernyataan tersebut didukung persepsi masyarakat bahwa pembelajaran terlalu fokus pada kognitif sehingga beban siswa menjadi bertambah dan kurang bermuatan karakter.

Sekolah sebagai tempat implementasi Kurikulum 2013 diharuskan untuk memahami dan mengaplikasikannya secara maksimal dan penuh kesungguhan. Mutu penyelenggaraan proses pendidikan salah satunya dilihat dari hal tersebut. Kenyataan menunjukkan bahwa perubahan Kurikulum sering kali menimbulkan persoalan baru pada tahap implementasinya. Persoalan tersebut meliputi kendala teknis dan perlunya adaptasi terhadap Kurikulum yang baru. Sekolah sebagai penyelenggara proses pendidikan formal membutuhkan waktu dan energi untuk mengetahui dan memahami isi dan tujuan Kurikulum baru.

Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal atau persekolahan yang ada di Indonesia. Sekolah Dasar dituntut juga untuk terus mengikuti dan menerapkan berbagai perubahan Kurikulum dalam periode tertentu

sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam sistem pendidikan nasionalnya. Berkaitan dengan hal tersebut, kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Situbondo tahun 2013 menyebutkan bahwa seluruh sekolah di Kabupaten Situbondo harus menerapkan Kurikulum 2013, terutama Sekolah Dasar Negeri Se Gugus 1 Kendit Situbondo.

Pemberlakuan Kurikulum 2013 menunjukkan bahwa pemerintah mempunyai harapan yang besar bagi dunia pendidikan terutama guru. Guru diharapkan mampu membuat metode pembelajaran yang *teacher centered* menjadi *students centered*. Pembelajaran konvensional (*teacher centered*) dianggap tidak lagi mampu menjawab tantangan internal dan eksternal. Kurikulum 2013 menuntut guru sebagai fasilitator atau membantu siswa agar siswa mampu menguasai berbagai kompetensi yang diharapkan sehingga siswa mampu mengembangkan sikap dan pengalaman sesuai dengan perbedaan potensinya. Kemendiknas (2013) menyatakan sedikitnya ada dua faktor yang menentukan keberhasilan dari Kurikulum 2013. Pertama yaitu kesesuaian kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan Kurikulum dan buku teks. Kedua yaitu faktor pendukung yang terdiri dari tiga unsur antara lain ketersediaan buku sebagai bahan ajar dan sumber belajar yang mengintegrasikan standar pembentuk Kurikulum, penguatan peran pemerintah dalam pembinaan, pengawasan serta penguatan manajemen dan budaya sekolah.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SDN Se Gugus 1 Kendit masih terkendala sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya Kurikulum dengan baik. Sekolah juga perlu memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 dan nantinya dapat diterapkan dalam pembelajaran. Sebagai contoh kendala yang

dijumpai yaitu ketika guru kesulitan memberikan materi praktik kepada anak dengan menggunakan alat peraga. Pemerataan buku siswa untuk tiap siswa belum sepenuhnya terlaksana. Bukti dari kurang meratanya buku siswa yaitu masih ditemukannya buku siswa yang digunakan oleh dua orang siswa. Sekolah seharusnya menyediakan fasilitas yang menunjang demi terlaksananya Kurikulum 2013 dengan baik.

Perubahan Kurikulum ini tentu menuntut adanya kesiapan dari guru, salah satunya adalah kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Kesiapan guru ditunjukkan dengan pemahaman terhadap struktur dan materi pembelajaran Kurikulum 2013 dan pengembangan perangkat pembelajaran. Kesiapan guru dapat ditinjau dari pemahaman terhadap struktur dan materi pembelajaran Kurikulum 2013 dan pemahaman pengembangan perangkat pembelajaran. Guru di Sekolah Dasar Se Gugus 1 Kendit khususnya guru kelas tinggi masih ditemukan guru yang kurang memahami pengembangan perangkat pembelajaran dalam hal penilaian autentik dalam Kurikulum 2013, menyusun RPP sesuai dengan Kurikulum 2013, menguasai tema yang dikaitkan satu sama lain, menggunakan buku guru dan buku siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, dan mengaitkan pelajaran yang diberikan dengan kehidupan sosial siswa. Selain itu, pemahaman mengenai struktur dan materi pembelajaran masih sepenuhnya paham, misalnya tentang beban belajar per minggu dan perbedaan muatan pembelajaran di kelas tinggi dan rendah. Ketidaksiapan tersebut kemungkinan disebabkan guru yang tidak mencari tahu atau bertanya kepada sesama guru dan jarang ikut dalam pertemuan KKG (Kelompok Kerja Guru). Selain itu, sarana dan prasarana yang sering tidak mendukung dalam menerapkan

Kurikulum 2013, seperti buku guru dan buku siswa yang kurang atau datang terlambat, ataupun alat peraga yang tidak terdapat di sekolah. Alawiyah (2014: 9-12) menyatakan bahwa kesiapan guru merupakan kunci keberhasilan dalam implementasi Kurikulum 2013. Qomariyah (2014: 21-35) menyatakan bahwa peran guru dalam implementasi Kurikulum 2013 sangat besar. Berdasarkan permasalahan di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Analisis Kesiapan Guru Kelas Tinggi Se Gugus 1 Kendit Situbondo dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*".

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana kesiapan guru kelas tinggi Se Gugus 1 Kendit dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 ditinjau dari pemahaman tentang struktur dan materi pembelajaran?
2. Bagaimana kesiapan guru kelas tinggi Se Gugus 1 Kendit dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 ditinjau dari pemahaman tentang pengembangan perangkat pembelajaran?
3. Apa sajakah faktor pendukung kesiapan guru dalam Kurikulum 2013 ditinjau dari pemahaman struktur dan materi pembelajaran serta pengembangan perangkat pembelajaran?
4. Apa sajakah faktor penghambat kesiapan guru dalam Kurikulum 2013 ditinjau dari pemahaman struktur dan materi pembelajaran serta pengembangan perangkat pembelajaran?

5. Bagaimana solusi untuk mengatasi guru yang kurang memahami struktur dan materi pembelajaran serta pengembangan perangkat pembelajaran dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013?

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada analisis kesiapan guru Se Gugus 1 Kendit Kabupaten Situbondo dalam mendukung implementasi Kurikulum 2013. Kesiapan guru yang menjadi fokus penelitian adalah pemahaman guru terhadap Kurikulum 2013. Pemahaman guru mengenai Kurikulum 2013 dapat menunjukkan seberapa besar kesiapan guru mengimplementasikan Kurikulum 2013. Kesiapan guru yang diteliti meliputi keahaman tentang struktur dan materi pembelajaran Kurikulum 2013, kesiapan pengembangan perangkat pembelajaran. Sekolah Dasar Se Gugus 1 Kendit Kabupaten Situbondo yang menjadi subjek penelitian adalah guru kelas 4,5 dan 6 di tiap sekolah (SDN 2, 3, 4, 5 Kendit, 1, dan 2 Bugeman).

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk memperoleh informasi tentang kesiapan guru kelas tinggi Se Gugus 1 Kendit dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dilihat dari pemahaman struktur dan materi pembelajaran.
2. Untuk mengetahui kesiapan guru kelas tinggi Se Gugus 1 Kendit dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dilihat dari pemahaman

- pengembangan perangkat pembelajaran.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung apa saja yang melatarbelakangi kesiapan guru dalam penerapan Kurikulum 2013 dilihat dari pemahaman struktur dan materi pembelajaran serta pengembangan perangkat pembelajaran.
  4. Untuk mengetahui faktor penghambat apa saja yang melatarbelakangi kesiapan guru dalam penerapan Kurikulum 2013 dilihat dari pemahaman struktur dan materi pembelajaran serta pengembangan perangkat pembelajaran.
  5. Untuk menganalisis solusi untuk guru yang kurang memahami struktur dan materi pembelajaran serta pengembangan perangkat pembelajaran dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini secara bermanfaat bagi pihak-pihak terkait yaitu (1) guru SDN Gugus 1 Kendit, (2) sekolah, (3) peneliti, (4) Dinas Pendidikan Kabupaten Situbondo.

##### **(1) Bagi Guru SDN Gugus 1 Kendit**

Penelitian ini memberikan manfaat kepada guru SDN Gugus 1 Kendit sebagai bahan masukan pada guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme dalam pembelajaran sesuai tuntutan Kurikulum 2013. Hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi guru yang mengetahui dirinya belum siap diharapkan dapat termotivasi untuk meningkatkan pemahaman (melalui pelatihan atau sejenisnya) dalam menerapkan pembelajaran sesuai tuntutan

**Kurikulum 2013.**

**(2) Bagi Sekolah**

Penelitian ini memberikan manfaat bagi sekolah yaitu sekolah memiliki guru yang siap dalam mendukung implementasi Kurikulum 2013. Setelah membaca hasil penelitian ini, sekolah yang mengetahui terdapat guru yang belum siap dalam menerapkan Kurikulum 2013, dapat terdorong untuk mengadakan pelatihan bagi guru-guru yang dirasa kurang siap. Sehingga Perwujudan visi dan misi sekolah terhadap keberhasilan belajar siswa dapat tercapai.

**(3) Bagi Peneliti dan Penelitian Sebidang**

Penelitian ini memberikan manfaat kepada peneliti sendiri dan peneliti lain yang sebidang yaitu menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam memberikan informasi dan pengetahuan tentang kesiapan dan kesesuaian kompetensi guru terhadap tuntutan Kurikulum 2013, sehingga dapat menjadi bahan acuan atau dasar penelitian lanjutan mengenai kesesuaian, kompetensi dan kesiapan guru terhadap tuntutan Kurikulum 2013. Selain itu, peneliti juga mendapatkan pengalaman langsung dalam memahami Kurikulum 2013.

**(4) Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Situbondo**

Penelitian ini memberikan manfaat kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Situbondo yaitu memberikan informasi mengenai kesiapan guru Se Gugus 1 Kendit Kabupaten Situbondo dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan sesuai dengan kondisi daerah setempat.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, dipaparkan tentang: (a) pengertian Kurikulum, (b) implementasi Kurikulum 2013, (c) pengertian dan peran guru, (d) guru dalam pengembangan Kurikulum, (e) kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum 2013, (f) penelitian terdahulu, (g) kerangka berfikir, dan (h) operasionalisasi konsep.

#### **A. Konsep Dasar Kurikulum**

##### **1. Pengertian Kurikulum**

Kurikulum merupakan landasan yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta didiknya kearah tujuan pendidikan yang diinginkan. Nurdin (2002: 33) menyatakan bahwa Kurikulum merupakan pengalaman yang dipelajari oleh individu dalam sebuah program pendidikan yang bertujuan untuk mencapai teori dan praktik penelitian. Pengertian Kurikulum menurut Hamalik (2008: 36) yaitu rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani, seperangkat peraturan yang berkaitan dengan pengalaman belajar siswa dalam satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi dirinya.

Kurikulum berkaitan dengan proses pembelajaran siswa. Sanjaya (2006: 124) menyatakan bahwa Kurikulum dapat dimaknai dalam tiga konteks yaitu Kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran, Kurikulum sebagai pengalaman

belajar, dan Kurikulum sebagai perencanaan program belajar. Kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran dimaksudkan bahwa Kurikulum berisi patokan yang harus diikuti dan dicapai oleh siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum sebagai pengalaman belajar yaitu siswa mengikuti pembelajaran merupakan tanggung jawab dari guru atau sekolah ketika di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah berdasarkan kegiatan pendidikan yang diikuti. Kurikulum sebagai perencanaan program belajar yaitu guru yang merencanakan program pembelajaran bertumpu pada Kurikulum yang sudah ada dan dikembangkan agar siswa mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Pengertian Kurikulum dapat disimpulkan yaitu suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

## **2. Fungsi Kurikulum**

Kurikulum memiliki fungsi yang tidak sedikit dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Yani (2014: 25) menyatakan bahwa fungsi Kurikulum yaitu (1) fungsi Kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan, (2) fungsi Kurikulum bagi siswa, (3) fungsi Kurikulum bagi pendidik, (4) fungsi Kurikulum bagi kepala sekolah atau pembina sekolah, (5) fungsi Kurikulum bagi orang tua, (6) fungsi bagi masyarakat dan lulusan sekolah.

### **(1) Fungsi Kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan**

Kehadiran Kurikulum dalam pendidikan dianggap penting karena peran dan fungsinya telah dirasakan oleh pengelola pendidikan. Indonesia secara hierarkis memiliki empat tujuan pendidikan utama yaitu tujuan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, tujuan instruksional. Tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah untuk “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan institusional merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap sekolah atau lembaga pendidikan. Tujuan kurikuler adalah tujuan yang ingin dicapai oleh setiap bidang studi. Tujuan instruksional adalah tujuan yang ingin dicapai dari setiap kegiatan instruksional atau pembelajaran. Tujuan instruksional menunjukkan bahwa keberadaan Kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

### **(2) Fungsi Kurikulum bagi siswa**

Kurikulum berfungsi sebagai bahan pengalaman belajar atau sebagai bahan ajar untuk dipelajari. Kurikulum mampu menawarkan program-program pada siswa yang akan hidup pada zamannya dengan latar belakang sosial dan budaya yang berbeda. Kurikulum akan menentukan pendidikan yang akan dialami oleh siswa. Kurikulum yang menuntut siswanya berperan aktif dalam proses pembelajaran akan mencetak peserta didik yang aktif.

### **(3) Fungsi Kurikulum bagi pendidik**

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman kerja guru atau pendidik dalam mengadakan evaluasi perkembangan peserta didik. Guru memikul sebagian tanggung jawab yang ada di pundak para orang tua. Orang tua berharap agar anaknya menemukan guru yang baik, kompeten, dan berkualitas. Fungsi Kurikulum bagi guru yaitu pedoman kerja dalam menyusun dan mengorganisasikan pengalaman belajar para anak didik, pedoman untuk mengadakan evaluasi terhadap perkembangan anak didik dalam rangka menyerap sejumlah pengalaman yang diberikan. Kurikulum akan membuat tugas guru atau pendidik sebagai pengajar lebih terarah. Pendidik juga merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dan sangat penting dalam proses pendidikan.

### **(4) Fungsi Kurikulum bagi kepala sekolah/pembina sekolah**

Kepala sekolah merupakan administrator dan supervisor yang mempunyai tanggung jawab terhadap Kurikulum. Fungsi Kurikulum bagi kepala sekolah atau pembina lainnya yaitu sebagai pedoman dalam mengadakan fungsi supervisi (memperbaiki situasi belajar), sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsi supervisi dalam menciptakan situasi untuk menunjang situasi belajar anak ke arah yang lebih baik, sebagai seorang administrator yaitu menjadikan Kurikulum sebagai pedoman untuk mengembangkan Kurikulum pada masa mendatang, sebagai pedoman untuk mengadakan evaluasi atas kemajuan belajar mengajar.

### **(5) Fungsi Kurikulum bagi orang tua**

Kurikulum memiliki fungsi sebagai alat komunikasi orang tua dengan sekolah tentang pendidikan putra-putrinya. Orang tua yang mengetahui tentang Kurikulum yang dijalankan di sekolah diharapkan dapat membantu sekolah dalam mencapai tujuan dari Kurikulum tersebut untuk putra-putri mereka. Partisipasi orang tua dapat menjadi faktor penunjang dan bukan faktor penghambat.

### **(6) Fungsi bagi masyarakat dan lulusan sekolah**

Kurikulum merupakan bagian dari bukti akuntabilitas sekolah kepada pengguna lulusan. Kurikulum yang terinformasikan kepada masyarakat dapat memberikan kritik dan saran konstruktif untuk penyempurnaan program pendidikan. Sekolah mempersiapkan anak didik yang siap menerapkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Kurikulum sekolah haruslah mengetahui atau mencerminkan hal-hal yang menjadi kebutuhan masyarakat atau para pemakai tamatan sekolah. Kerja sama antara pihak sekolah dengan pihak luar dalam hal pembenahan Kurikulum sangat diperlukan. Masyarakat atau lulusan sekolah dapat memberikan bantuan, kritik atau saran-saran yang berguna bagi penyempurnaan program pendidikan di sekolah. Kurikulum bagi masyarakat dapat berfungsi sebagai acuan dalam mengevaluasi proses dan *output* yang dihasilkan.

### 3. Pengertian dan Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum tahun 2013 adalah konsep pembelajaran yang didesain untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi generasi bangsa Indonesia yang bermartabat, beradab, berbudaya, berkarakter, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab yang mulai dioperasikan pada tahun pelajaran 2013/2014 secara bertahap (Amri, 2013: 45). Kurikulum 2013 dikembangkan dengan melanjutkan pengembangan Kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Fadillah (2014: 16) menyatakan bahwa Kurikulum 2013 adalah Kurikulum yang meningkatkan dan menyeimbangkan *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dan berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik di sekolah (antara *soft skill* dan *hard skill* ditanamkan secara seimbang) dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dan fungsi Kurikulum secara spesifik mengacu pada Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa fungsi Kurikulum ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sementara tujuannya, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan Kurikulum 2013 dapat

disimpulkan yaitu meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan *hard skill* dan *soft skill* melalui kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam rangka menghadapi tantangan global yang terus berkembang, membentuk dan meningkatkan sumberdaya manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif sebagai modal pembangunan bangsa dan negara Indonesia, meringankan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dan menyiapkan administrasi mengajar, sebab pemerintah telah menyiapkan semua komponen Kurikulum beserta buku teks yang digunakan dalam pembelajaran, meningkatkan peran pemerintah pusat dan daerah serta warga masyarakat secara seimbang dalam menentukan dan mengendalikan kualitas dalam pelaksanaan Kurikulum di tingkat satuan pendidikan, meningkatkan persaingan yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai. Kurikulum 2013 memberikan sekolah keleluasaan untuk mengembangkan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah.

#### **4. Komponen-Komponen Kurikulum 2013**

Kurikulum merupakan satu kesatuan dari beberapa komponen. Amri (2013: 202) menyatakan bahwa Kurikulum memiliki lima komponen utama yaitu (1) tujuan (2) materi (3) strategi pembelajaran (4) organisasi Kurikulum dan (5) evaluasi. Kelima komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain.

### **(1) Tujuan**

Tujuan pendidikan merupakan pengembangan pertumbuhan, potensi dan kepribadian total manusia melalui latihan spiritual, intelektual, perasaan dan kepekaan fisik, sehingga menjadi manusia yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara. Al-Abrasy (2003: 13) menyatakan bahwa tujuan dari pendidikan bukanlah untuk mengisi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum pernah mereka ketahui, akan tetapi mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa keutamaan (*fadhilah*), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan dengan penuh keikhlasan dan kejujuran. Permendikbud No. 69 Tahun 2013 mengemukakan bahwa tujuan pendidikan dalam Kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

### **(2) Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran atau bahan ajar berhubungan dengan filsafat dan teori pendidikan yang dikembangkan. Munarji (2004: 84-85) menyatakan bahwa materi pembelajaran disusun secara logis dan sistematis dalam bentuk teori, konsep, generalisasi, prinsip, prosedur, fakta, istilah, contoh atau ilustrasi, definisi, dan preposisi. Teori merupakan seperangkat konsep yang saling berhubungan dan menyajikan pendapat sistematis tentang gejala dengan menspesifikasi hubungan-

hubungan antara variabel dengan maksud menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut. Konsep merupakan definisi singkat dari sekelompok fakta atau gejala. Generalisasi merupakan kesimpulan umum berdasarkan hal-hal yang khusus. Prinsip merupakan skema yang ada dalam materi yang mengembangkan hubungan antara beberapa konsep. Prosedur merupakan langkah-langkah yang berurutan dalam materi pelajaran yang harus dilakukan peserta didik. Fakta merupakan sejumlah informasi khusus dalam materi yang dianggap penting. Istilah merupakan perbendaharaan kata yang baru dan khusus yang diperkenalkan dalam materi. Contoh atau ilustrasi merupakan proses yang bertujuan untuk memperjelas suatu uraian atau pendapat. Definisi merupakan penjelasan tentang makna atau pengertian tentang suatu hal. Preposisi merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan Kurikulum. Isi Kurikulum berisi pencapaian target yang jelas, materi standar, standar hasil pendidikannya terdiri dari program inti, lokal, ekstra kurikuler dan kepribadian.

Keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. Materi pembelajaran pada hakikatnya merupakan bagian tak terpisahkan dari silabus, yakni perencanaan, prediksi, dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran (*Intructional materials*) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang diterapkan.

### **(3) Strategi Pembelajaran**

Strategi pelaksanaan suatu Kurikulum merupakan cara yang ditempuh di dalam melaksanakan pengajaran, cara di dalam mengadakan penilaian, cara dalam melaksanakan bimbingan dan penyuluhan dan cara mengatur kegiatan sekolah secara keseluruhan. Cara dalam melaksanakan pengajaran mencakup cara yang berlaku dalam menyajikan tiap bidang studi, cara atau metode mengajar dan alat pelajaran yang digunakan. Guru dapat menerapkan banyak kemungkinan untuk menentukan strategi pembelajaran dan setiap strategi pembelajaran memiliki kelemahan dan keunggulannya tersendiri.

Pembelajaran Kurikulum 2013 memiliki beberapa prinsip yang harus diperhatikan bersama oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Prinsip tersebut menurut Fadillah (2014: 180) yaitu (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestika, (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

### **(4) Organisasi Kurikulum**

Pengembangan Kurikulum memunculkan terjadinya keragaman dalam mengorganisasikan Kurikulum. Menurut peneliti, paling tidak terdapat enam ragam pengorganisasian Kurikulum.

1) Mata pelajaran terpisah (*isolated subject*)

Kurikulum terdiri dari sejumlah mata pelajaran yang terpisah-pisah, yang diajarkan sendiri-sendiri tanpa ada hubungan dengan mata pelajaran lainnya. Masing-masing diberikan pada waktu tertentu dan tidak mempertimbangkan minat, kebutuhan, dan kemampuan peserta didik, semua materi diberikan sama.

2) Mata pelajaran berkorelasi

Korelasi diadakan sebagai upaya untuk mengurangi kelemahan-kelemahan sebagai akibat pemisahan mata pelajaran. Prosedur yang ditempuh adalah menyampaikan pokok-pokok yang saling berkorelasi guna memudahkan peserta didik memahami pelajaran tertentu.

3) Bidang studi (*broad field*)

Bidang studi yaitu organisasi Kurikulum yang berupa pengumpulan beberapa mata pelajaran yang sejenis serta memiliki ciri-ciri yang sama dan dikorelasikan (difungsikan) dalam satu bidang pengajaran.

4) Program yang berpusat pada anak (*child centered*)

*Child centered* yaitu program Kurikulum yang menitikberatkan pada kegiatan-kegiatan peserta didik, bukan pada mata pelajaran.

5) Inti Masalah (*core program*)

Inti masalah yaitu suatu program yang berupa unit-unit masalah, dimana masalah-masalah diambil dari suatu mata pelajaran tertentu, dan mata pelajaran lainnya diberikan melalui kegiatan-kegiatan belajar dalam upaya memecahkan masalahnya. Mata pelajaran yang menjadi inti masalah yang dianalisis.

#### 6) *Ecletic Program*

*Ecletic Program* yaitu suatu program yang mencari keseimbangan antara organisasi Kurikulum yang terpusat pada mata pelajaran dan peserta didik.

#### **(5) Evaluasi Kurikulum**

Evaluasi Kurikulum bertujuan untuk memeriksa kinerja Kurikulum secara keseluruhan ditinjau dari berbagai kriteria. Indikator kinerja yang dievaluasi meliputi efektivitas, relevansi, efisiensi, program yang digunakan. Evaluasi Kurikulum ditujukan untuk mengevaluasi keseluruhan sistem Kurikulum atau komponen-komponen tertentu saja dalam sistem Kurikulum. Komponen Kurikulum yang penting dan perlu dievaluasi adalah berkenaan dengan proses dan hasil belajar siswa.

#### **5. Karakteristik Kurikulum 2013**

Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik Kurikulum 2013 berdasarkan Dokumen Kurikulum 2013 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 69 Tahun 2013 meliputi (1) isi atau konten Kurikulum, (2) penekanan kompetensi, (3) penilaian hasil belajar.

#### **(1) Isi atau Konten Kurikulum**

Isi atau konten Kurikulum adalah kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) mata pelajaran dan dirinci lebih lanjut ke dalam Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara

kategorial mengenai kompetensi yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran. Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris kompetensi bukan konsep, generalisasi, topik atau sesuatu yang berasal dari pendekatan “*disciplinary-based curriculum*” atau “*content-based curriculum*”. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari siswa untuk suatu mata pelajaran di kelas tertentu. Kompetensi Dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran.

## **(2) Penekanan Kompetensi**

Penekanan kompetensi meliputi ranah sikap, keterampilan kognitif, keterampilan psikomotorik, dan pengetahuan untuk suatu satuan pendidikan dan mata pelajaran ditandai oleh banyaknya KD suatu mata pelajaran. Pengembangan sikap menjadi kepedulian utama Kurikulum untuk Sekolah Dasar. Proses pembelajaran didasarkan pada upaya menguasai kompetensi pada tingkat yang memuaskan dengan memperhatikan karakteristik konten kompetensi dimana pengetahuan adalah konten yang bersifat tuntas (*mastery*). Keterampilan kognitif dan psikomotorik adalah kemampuan penguasaan konten yang dapat dilatihkan. Sikap adalah kemampuan penguasaan konten yang lebih sulit dikembangkan dan memerlukan proses pendidikan yang tidak langsung.

## **(3) Penilaian hasil belajar**

Penilaian hasil belajar mencakup seluruh aspek kompetensi, bersifat formatif dan hasilnya segera diikuti dengan pembelajaran remedial untuk

memastikan penguasaan kompetensi pada tingkat memuaskan (Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat dijadikan tingkat memuaskan).

Aspek baru yang terdapat dalam Kurikulum 2013 adalah adanya Kompetensi Inti yang pada KTSP disebut dengan Standar Kompetensi. Kompetensi Inti menjadi patokan pencapaian kompetensi siswa yang dijabarkan dalam kompetensi dasar yang terdiri dari kompetensi dasar sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi Inti dicapai melalui Kompetensi Dasar yang disampaikan guru dalam mata pelajaran. Perbedaan Kurikulum yang diterapkan sebelumnya (KTSP) dengan Kurikulum 2013 sekarang yaitu semua mata pelajaran merupakan satu kesatuan dalam sebuah tema, sedangkan Kurikulum sebelumnya menegaskan mata pelajaran berdiri sendiri dan tidak saling berkaitan. Perbedaan tersebut menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam hal proses penilaian hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada Kurikulum sebelumnya diperoleh dari nilai tugas, ulangan per mata pelajaran sekarang menjadi sub-sub tema yang berhubungan yang menyulitkan guru dalam mengambil nilai.

Prinsip pembelajaran pada Kurikulum 2013 tidak jauh berbeda dengan Kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari Kurikulum sebelumnya. Perbedaan Kurikulum 2013 dengan sebelumnya yaitu pembelajaran dan cakupan materi yang diberikan kepada peserta didik. Kurikulum 2013 berupaya memadukan antara kemampuan sikap, ketrampilan dan pengetahuan. Ketiga kemampuan tersebut diharapkan dapat berjalan seimbang dan beriring sehingga pencapaian pembelajaran dapat berhasil dengan maksimal. Prinsip-prinsip yang dapat dijadikan bahan acuan guru dalam melaksanakan

proses pembelajaran Kurikulum 2013 yaitu peserta didik yang awalnya diberi tahu berubah menjadi mencari tahu, guru yang awalnya sebagai satu-satunya sumber belajar berubah menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar, pembelajaran berbasis konten berubah menjadi pembelajaran berbasis kompetensi, pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu, pendekatan tekstual menuju proses, pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multidimensi, pembelajaran verbalisme menuju ketrampilan aplikatif, pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar, pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah dan di masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Prinsip-prinsip pembelajaran tersebut diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran secara satu kesatuan dan terintegrasi. Pembelajaran seperti ini akan lebih menghargai peserta didik sebagai manusia dengan memperhatikan berbagai prinsip tersebut. Proses pembelajaran dapat memancing siswa untuk menumbuhkan semangat peserta didik untuk lebih kreatif, mandiri, jujur, dan bertanggung jawab.

## **B. Implementasi Kurikulum 2013**

Implementasi Kurikulum merupakan upaya pelaksanaan atau penerapan Kurikulum. Implementasi Kurikulum membutuhkan upaya sepenuh hati dan keinginan kuat untuk melaksanakannya. Permasalahan akan terjadi apabila pelaksanaannya tidak sesuai dengan aturan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Mulyasa (2008: 178) mengungkapkan bahwa implementasi merupakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.

Implementasi Kurikulum adalah operasionalisasi konsep Kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Dakir (2010: 20-22) menyatakan bahwa implementasi Kurikulum dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu karakteristik Kurikulum, strategi implementasi, dan karakteristik penggunaan Kurikulum. Karakteristik Kurikulum mencakup ruang lingkup ide baru suatu Kurikulum dan kejelasannya bagi pengguna di lapangan. Strategi implementasi yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi. Karakteristik pengguna Kurikulum meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru terhadap Kurikulum, serta kemampuannya untuk merealisasikan Kurikulum (*curriculum planning*) dalam pembelajaran. Implementasi Kurikulum 2013 dapat didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan Kurikulum (Kurikulum potensial) suatu aktifitas pembelajaran sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

### C. Pengertian dan Peran Guru

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat

belajar dan mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. Guru merupakan unsur dominan dalam proses pendidikan, sehingga kualitas pendidikan banyak ditentukan oleh kualitas guru dalam menjalankan peran dan tugasnya (Aqib, 2002: 48).

Guru yang berkualitas atau yang berkualifikasi adalah yang memenuhi standar pendidik, menguasai materi pelajaran sesuai dengan standar isi, menghayati dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar pembelajaran. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pemerintah telah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas guru baik melalui pelatihan, seminar, dan melalui pendidikan formal. Usaha tersebut untuk meningkatkan kualitas guru dan pendidikan di Indonesia.

Guru sangat berperan dalam mensukseskan pencapaian tujuan pendidikan. Peran tersebut disebabkan guru berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Mulyasa (2009: 58) menyatakan bahwa guru memiliki peran sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu (inovator), model dan teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, aktor, emansipator, evaluator, pengawet, dan sebagai kulminator. Peran tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam membantu perkembangan dan pertumbuhan peserta didik, membentuk kepribadian anak didik untuk menyiapkan sumber daya manusia yang dapat mensejahterakan

rakyat, negara dan bangsa.

#### **D. Guru dalam Pengembangan Kurikulum**

Hambatan yang sering ditemukan dalam pengembangan Kurikulum baru yaitu proses sosialisasi terhadap Kurikulum baru. Guru merupakan agen yang langsung terlibat dalam proses pembelajaran sehingga sosialisasi dalam perubahan Kurikulum harus diketahui dan dipahami guru. Guru dan personel sekolah sulit mengubah pola pikir lama ke pola pikir baru sesuai dengan perkembangan yang terjadi dalam Kurikulum.

Keberhasilan dari suatu Kurikulum yang ingin dicapai sangat bergantung pada faktor kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru (Uno, 2009: 67). Kemampuan guru yang tinggi akan menyebabkan guru cepat beradaptasi dengan Kurikulum yang ada sehingga Kurikulum dapat diterapkan secara maksimal. Kemampuan guru yang rendah akan menyebabkan guru tidak mudah beradaptasi dengan Kurikulum yang ada sehingga pelaksanaan Kurikulum menjadi terhambat. Husein (2013: 27) menyatakan guru harus memiliki pengetahuan tentang Kurikulum dan memahami proses dimana Kurikulum dapat dikembangkan. Guru merupakan pelaksana Kurikulum dan pengembang Kurikulum. Pernyataan tersebut disebabkan oleh guru adalah pelaksana langsung dari Kurikulum di suatu kelas, guru yang bertugas mengembangkan Kurikulum pada tingkat pembelajaran, guru yang langsung menghadapi berbagai permasalahan yang muncul sehubungan dengan pelaksanaan Kurikulum di kelas, tugas guru yang mencarikan upaya memecahkan segala permasalahan yang dihadapi dan melaksanakan upaya tersebut (Nasution, 2008: 54).

Perubahan Kurikulum tidak dapat terjadi tanpa perubahan guru sendiri. Motivasi kerja guru dalam mengembangkan Kurikulum di sekolah akan berdayaguna, apabila guru mempunyai keinginan, minat, penghargaan, bertanggungjawab dan meningkatkan dirinya dalam upaya mengembangkan Kurikulum di sekolah (Agung, 2010: 98). Usaha perubahan Kurikulum sebaiknya perlu dilakukan penyelidikan mengenai sikap dan reaksi guru. Hal tersebut penting karena keberhasilan perubahan bergantung pada kesesuaian nilai-nilai guru dan partisipasi guru dalam perubahan tersebut. Guru dituntut untuk selalu mencari gagasan baru demi penyempurnaan praktik pembelajaran dan pelaksanaan Kurikulum.

#### **E. Pengertian Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013**

Guru harus siap dengan adanya Kurikulum 2013 yang sudah dilaksanakan saat ini dan akan terus diimplementasikan pada periode- periode selanjutnya. Arikunto (2001: 45) menyatakan bahwa kesiapan merupakan suatu kompetensi. Seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu. Kesiapan tersebut mulai dari pemahaman, mental, maupun kemampuan guru yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kesiapan guru dalam menjalankan tugasnya salah satunya dapat dilihat dari penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tingkat/kelas murid. Penguasaan bahan pengajaran menjadi syarat untuk mentransfer pengetahuan kepada anak didik.

Kesiapan guru terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian belajar siswa. Kemendikbud (2013) menyatakan bahwa

guru harus mempunyai kemampuan dasar dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Kemampuan tersebut dapat dilihat dari (1) kemampuan menguasai dan memahami materi dan struktur pembelajaran, (2) kemampuan menggunakan bahan ajar (buku guru dan buku siswa), (3) kemampuan melakukan perencanaan pembelajaran, (4) kemampuan melakukan manajemen pembelajaran, (5) kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar (pelaksanaan pembelajaran), (6) kemampuan melakukan proses penilaian.

#### **(1) Kemampuan Menguasai dan Memahami Struktur dan Materi Pembelajaran**

Guru harus mampu menguasai dan memahami materi dan struktur pembelajaran Kurikulum 2013. Materi pembelajaran dalam Kurikulum 2013 ada yang disederhanakan dan ada yang ditambahkan. Materi yang dirampingkan meliputi materi Bahasa Indonesia, IPS, PPKn, dan seterusnya, sedangkan materi yang ditambahkan adalah materi Matematika. Materi pelajaran tersebut (terutama Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) disesuaikan dengan materi pembelajaran standar Internasional sehingga pemerintah berharap dapat menyeimbangkan pendidikan di dalam negeri dengan pendidikan di luar negeri. Materi pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013 disajikan menggunakan pendekatan tematik-integratif. Mata pelajaran yang kemudian disebut muatan pelajaran di dalamnya terdiri dari Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Prakarya (termasuk muatan lokal), Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (termasuk

muatan lokal), Bahasa Daerah (Sesuai dengan kebijakan sekolah masing-masing). Semuanya dipadukan dalam satu buku yang dinamakan buku tematik, kecuali mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti serta mata pelajaran Bahasa Daerah.

Struktur Kurikulum merupakan komponen utama Kurikulum 2013 yang terdiri dari Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar. Struktur Kurikulum SD dengan adanya integrasi Kompetensi Dasar IPA dan IPS didasarkan pada keterdekatan makna dari konten Kompetensi Dasar IPA dan IPS dengan konten Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang berlaku untuk kelas I, II, dan III. Sedangkan untuk kelas IV, V dan VI, Kompetensi Dasar IPA dan IPS berdiri sendiri dan kemudian diintegrasikan ke dalam tema-tema yang ada untuk kelas IV, V dan VI.

## **(2) Kemampuan Penggunaan Bahan Ajar (buku guru dan buku siswa)**

Guru harus siap dan mampu dalam menggunakan buku ajar (buku guru dan buku siswa) dalam Kurikulum 2013. Buku siswa dipergunakan sebagai panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu. Buku ini juga digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran (*activities based learning*) di mana isinya dirancang dan dilengkapi dengan contoh-contoh lembar kegiatan agar siswa dapat mempelajari sesuatu yang relevan dengan kehidupan yang dialaminya. Buku siswa diarahkan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan

mengamati, menanya, mencoba, menalar, berdiskusi serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik antar teman maupun dengan gurunya. Guru dapat mengembangkan atau memperkaya materi dan kegiatan lain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Guru harus mempelajari terlebih dahulu buku guru. Guru harus menemukan informasi dalam buku guru mengenai urutan acuan materi pelajaran yang dikembangkan dari Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti, dan Kompetensi Dasar dari masing-masing muatan pelajaran, jaringan tema dari masing-masing tema yang berisi kompetensi dasar dan indikator dari masing-masing muatan pelajaran yang harus dicapai, pemilahan pembelajaran yang dikembangkan dari subtema dengan tujuan agar guru secara bertahap dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Buku guru mengandung penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada setiap pilahan pembelajaran dari masing-masing subtema, media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran agar guru sudah menyiapkan media-media pembelajaran yang diperlukan, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran agar dapat membantu guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, teknik dan instrumen penilaian yang dapat digunakan dalam setiap pilihan pembelajaran yang mungkin memiliki karakteristik tertentu, jenis lembar kerja yang sesuai dengan pilahan pembelajaran yang ada dalam buku siswa.

### **(3) Kemampuan Melakukan Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi rumusan tentang apa yang akan diajarkan pada siswa, bagaimana cara mengajarkannya, dan seberapa baik siswa dapat menyerap semua bahan ajar ketika siswa telah menyelesaikan proses pembelajarannya. Perencanaan tersebut sangat penting bagi guru karena kalau tidak ada perencanaan yang baik, tidak hanya siswa yang akan tidak terarah dalam proses belajarnya tapi guru juga tidak akan terkontrol, dan bisa salah arah dalam proses belajar yang dikembangkannya pada siswa. Pengembangan perencanaan pembelajaran harus memperhatikan prinsip-prinsip sehingga proses yang ditempuh dapat dapat dilaksanakan secara efektif. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat perencanaan pembelajaran yaitu rencana yang dibuat harus disesuaikan dengan tersedianya sumber-sumber, organisasi pembelajaran harus senantiasa memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat sekolah, guru selaku pengelola pembelajaran harus melaksanakan tugas dan fungsinya dengan penuh tanggung jawab.

Prinsip-prinsip tersebut yaitu kompetensi yang dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran harus jelas, makin konkrit kompetensi makin mudah diamati, dan makin tepat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk membentuk kompetensi tersebut, perencanaan pembelajaran harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan pembentukan kompetensi siswa, kegiatan - kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam perencanaan pembelajaran harus menunjang, dan sesuai

dengan kompetensi yang telah ditetapkan, perencanaan pembelajaran yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, serta jelas pencapaiannya.

#### **(4) Kemampuan Manajemen Pembelajaran**

Manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan) dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan siswa dengan mengikutsertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan. Guru sebagai manajer melaksanakan berbagai langkah kegiatan mulai dari merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, mengarahkan dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan. Proses manajemen pembelajaran meliputi manajemen pengembangan kemampuan siswa, manajemen guru terhadap pembelajaran, perencanaan pembelajaran, manajemen strategi pembelajaran, manajemen pengelolaan kualitas pembelajaran, dan manajemen penilaian berbasis kelas.

#### **(5) Kemampuan Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu berawal dari tema yang telah dipilih atau dikembangkan oleh guru yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan menekankan pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran yang lebih diutamakan pada makna belajar, dan keterkaitan berbagai konsep mata pelajaran. Keterlibatan peserta didik dalam belajar lebih diprioritaskan dan pembelajaran yang bertujuan mengaktifkan peserta didik, memberikan pengalaman langsung serta tidak tampak adanya pemisahan antar mata pelajaran satu dengan lainnya.

Pembelajaran Tematik Terpadu berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar, karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi peserta didik. Ciri-ciri pembelajaran tematik terpadu berpusat pada anak, memberikan pengalaman langsung pada anak, pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas (menyatu dalam satu pemahaman dalam kegiatan), menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran (saling terkait antara mata pelajaran yang satu dengan lainnya), bersifat luwes (keterpaduan berbagai mata pelajaran) serta hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (melalui penilaian proses dan hasil belajarnya).

Pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013 adalah pendekatan *scientific*. Pendekatan tersebut digunakan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberi tahu. Pembelajaran yang menekankan pada pentingnya kolaborasi dan kerjasama diantara peserta didik dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru sedapat mungkin menciptakan pembelajaran yang tetap mengacu pada standar proses pembelajaran yang memuat eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, dan mengedepankan kondisi peserta didik yang berperilaku ilmiah dengan bersama-sama diajak mengamati, menanya, menalar, mengumpulkan informasi

dan mengkomunikasikan. dimaksudkan agar peserta didik dapat menguasai materi yang dipelajari.

#### **(6) Kemampuan Melakukan Proses Penilaian**

Penilaian Kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik. Penilaian ini meliputi penilaian kinerja, portofolio, dan penilaian proyek. Asesmen autentik dapat juga diterapkan dalam bidang ilmu tertentu seperti seni atau ilmu pengetahuan pada umumnya, dengan orientasi utamanya pada proses atau hasil pembelajaran. Asesmen autentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan siswa belajar, motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta keterampilan belajar. Asesmen autentik digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik. Asesmen autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang sudah atau belum dimiliki oleh peserta didik, bagaimana mereka menerapkan pengetahuannya, dalam hal apa mereka sudah atau belum mampu menerapkan perolehan belajar, dan sebagainya. Guru dapat mengidentifikasi materi apa yang sudah layak dilanjutkan dan materi apa pula kegiatan remedial harus dilakukan berdasarkan penilaian tersebut.

Jenis penilaian autentik meliputi (1) penilaian kerja yang meliputi (daftar cek), catatan anekdot/narasi, skala penilaian, memori atau ingatan, (2) penilaian proyek yang meliputi penilaian produk penilaian secara analitik dan penilaian secara holistik, (3) penilaian portofolio, penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap

terbaik, hasil tes (bukan nilai), atau informasi lain yang relevan dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dituntut oleh topik atau mata pelajaran tertentu. (4) penilaian tertulis meliputi tes tertulis untuk memilih jawaban yang terdiri dari pilihan ganda, pilihan benar-salah, ya-tidak, menjodohkan, sebab-akibat dan mensuplai jawaban terdiri dari isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, dan uraian.

Penilaian oleh pendidik merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian kompetensi peserta didik, pengolahan, dan pemanfaatan informasi tentang pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian sikap menjadi dua yaitu sikap spiritual sebagai perwujudan dari menguatnya interaksi vertikal dengan Tuhan Yang Maha Esa, sedangkan sikap sosial sebagai perwujudan eksistensi kesadaran dalam upaya mewujudkan harmoni kehidupan. Pelaksanaan penilaian sikap sama dengan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan yaitu harus berlangsung dalam suasana kondusif, tenang dan nyaman dengan menerapkan prinsip valid, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh, menggunakan acuan kriteria, dan akuntabel. Laporan penilaian sikap berbentuk nilai kualitatif menggambarkan posisi relatif peserta didik terhadap kriteria yang ditentukan. Kriteria penilaian kualitatif dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), dan kurang (K). Nilai deskripsi memuat uraian secara naratif pencapaian kompetensi sikap sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran. Deskripsi sikap pada setiap mata pelajaran menguraikan kelebihan sikap peserta didik, dan sikap yang masih perlu ditingkatkan

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini. Fokus penelitian terdahulu yang dijadikan acuan adalah kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.

Penelitian yang dilakukan oleh Qomariyah tahun 2014 mengenai *“Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum 2013”* menyimpulkan bahwa guru MTs Al-Fitroh Bonang Demak kurang siap dalam menghadapi Kurikulum 2013, guru masih berusaha untuk memahami dan Kurikulum 2013 yang ada, dukungan dari sekolah diperlukan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, dan pemerintah harus berperan dalam menggalakkan pelatihan terhadap guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Qomariyah yaitu meneliti kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Perbedaannya adalah indikator yang digunakan dalam menyimpulkan kesiapan guru berbeda. Penelitian Qomariyah menggunakan indikator sarana dan prasarana yang digunakan guru dan yang disediakan sekolah, pemahaman guru terhadap tuntutan Kurikulum 2013, dan pengetahuan terhadap perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum sebelumnya. Sedangkan, penelitian ini meninjau kesiapan guru melalui indikator kemampuan dalam menguasai struktur dan materi pembelajaran Kurikulum 2013, kemampuan penggunaan buku guru dan buku siswa, kemampuan melakukan perencanaan pembelajaran, kemampuan manajemen pembelajaran, kemampuan pelaksanaan pembelajaran, kemampuan melakukan proses penilaian.

Penelitian yang dilakukan oleh Farida Alawiyah 2014 mengenai "*Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*" menyimpulkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 masih banyak menemui kendala sehingga pemerintah perlu mengadakan pelatihan secara lebih intensif terhadap guru. Kendala tersebut meliputi pendistribusian buku guru, buku siswa yang tidak merata dan sering telat menyebabkan pelaksanaan Kurikulum 2013 di beberapa tempat tidak dapat terlaksana dengan baik. Tidak adanya pendampingan ataupun evaluasi dari pemerintah terhadap guru yang sudah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 atau yang belum. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Farida Alawiyah yaitu mengamati faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013. Perbedaannya yaitu penelitian ini lebih memfokuskan kepada kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dan faktor-faktor luar yang mempengaruhi dalam implementasi Kurikulum tersebut.

#### **G. Kerangka Berpikir**

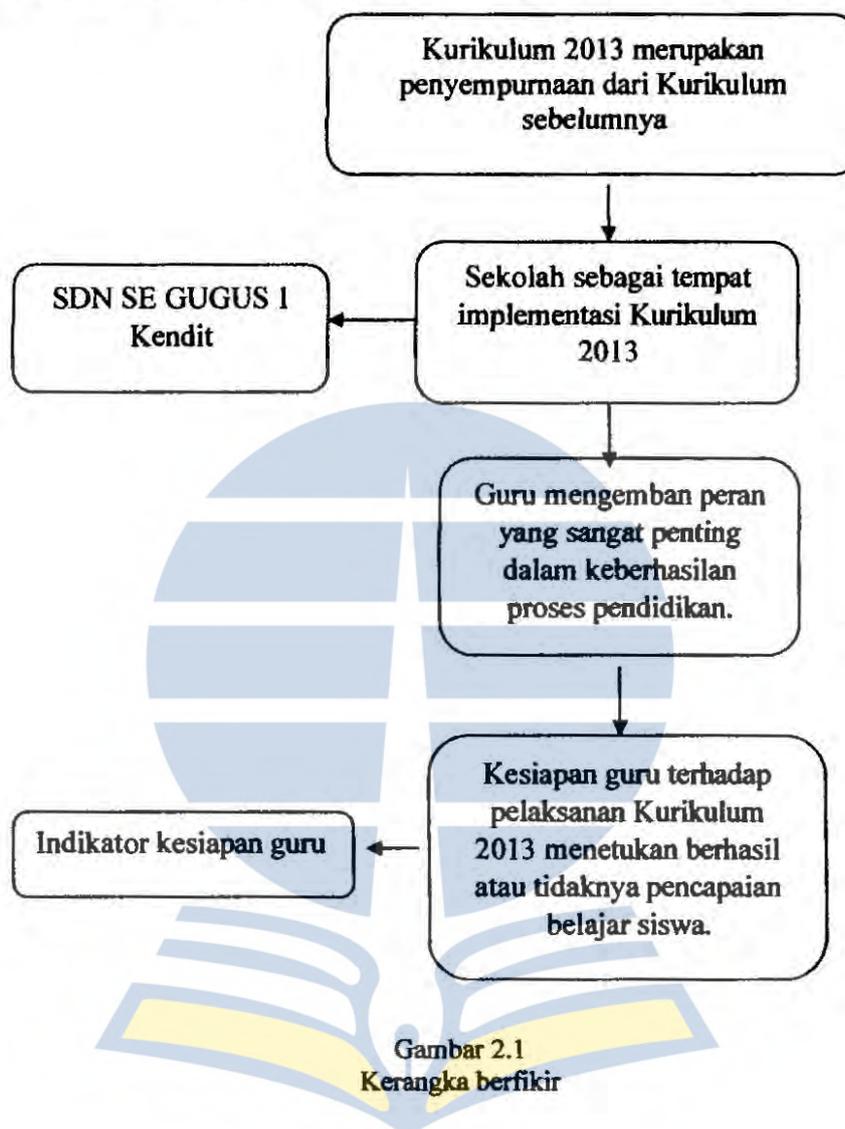
Kurikulum 2013 dinilai mampu menjawab tantangan internal dan eksternal dalam dunia pendidikan dibandingkan Kurikulum sebelumnya. Kurikulum yang berlaku akan diterapkan di sekolah. Sekolah sebagai tempat implementasi Kurikulum 2013 diharuskan untuk memahami dan mengaplikasikannya secara maksimal dan penuh kesungguhan. Mutu penyelenggaraan proses pendidikan salah satunya dilihat dari hal tersebut. Sekolah Dasar (SD) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal atau persekolahan yang ada di Indonesia. Keadaan tersebut menyebabkan Sekolah

Dasar dituntut juga untuk terus mengikuti dan menerapkan berbagai perubahan Kurikulum dalam periode tertentu sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam sistem pendidikan nasionalnya.

Sekolah Dasar Negeri Se Gugus 1 Kendit Situbondo merupakan sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013. Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SDN Se Gugus 1 Kendit Situbondo masih terkendala sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya Kurikulum dengan baik dan kesiapan guru untuk mengimplemetasikan perubahan Kurikulum 2013. Kendala tersebut dapat dicontohkan ketika guru kesulitan memberikan materi praktek kepada anak dengan menggunakan alat peraga, keluhan dari bebarapa guru yang kesulitan dalam hal proses penilaian, dan masih ditemukan guru yang mengalami kesulitan dalam hal penilaian autentik dalam Kurikulum 2013, menyusun RPP sesuai dengan Kurikulum 2013, menguasai tema yang dikaitkan satu sama lain, menggunakan buku guru dan buku siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, dan mengaitkan pelajaran yang diberikan dengan kehidupan sosial siswa.

Keberhasilan Kurikulum tersebut pada akhirnya bergantung pada personal guru. Perubahan Kurikulum dari sebelumnya menjadi Kurikulum 2013 menuntut adanya kesiapan dari guru. Kesiapan guru terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian belajar siswa. Guru harus mempunyai kemampuan dasar dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Kemampuan tersebut dapat dilihat dari kemampuan menguasai dan memahami materi dan struktur pembelajaran, kemampuan menggunakan bahan ajar (buku guru dan buku siswa), kemampuan melakukan perencanaan pembelajaran, kemampuan

melakukan manajemen pembelajaran, kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar (pelaksanaan pembelajaran), kemampuan melakukan proses penilaian.



Gambar 2.1  
Kerangka berfikir

## H.Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul tesis. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “*Analisis Kesiapan Guru Kelas Tinggi Se Gugus 1 Kendit Situbondo Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum*

2013", maka definisi operasional yang dijelaskan yaitu (1) kesiapan guru, (2) implementasi Kurikulum 2013.

#### (1) Kesiapan Guru

Kesiapan guru terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian belajar siswa. Kesiapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu. Kesiapan tersebut mulai dari pemahaman, mental, maupun kemampuan guru yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kesiapan guru dalam menjalankan tugasnya salah satunya dapat dilihat dari penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tingkat atau kelas murid. Penguasaan bahan pengajaran menjadi syarat untuk mentransfer pengetahuan kepada anak didik. Kemampuan guru menguasai dan memahami materi dan struktur pembelajaran, kemampuan menggunakan bahan ajar (buku guru dan buku siswa), kemampuan melakukan perencanaan pembelajaran, kemampuan melakukan manajemen pembelajaran, kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar (pelaksanaan pembelajaran), kemampuan melakukan proses penilaian. Implementasi Kurikulum 2013.

#### (2). Implementasi Kurikulum 2013

Implementasi Kurikulum merupakan upaya pelaksanaan atau penerapan Kurikulum. Mulyasa (2008: 178) mengungkapkan bahwa implementasi merupakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Implementasi Kurikulum 2013 dalam penelitian ini

dimaksudkan penerapan atau pelaksanaan Kurikulum 2013 yang sesuai dengan aturan pelaksanaan yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud.



### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, dipaparkan tentang: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) subjek penelitian dan lokasi penelitian, (c) data dan sumber data, (d) teknik pengumpulan data, (e) metode analisis data, (f) pengujian keabsahan data.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum dan gejala yang ada dalam kehidupan sosial manusia. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan memahami suatu masalah kemanusiaan yang didasarkan pada penyusunan suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh menurut pandangan dari para informan (Arikunto, 2001: 15).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dilakukan dengan menggunakan data empiris. Basrowi dan Suwandi (2008: 1) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Alasan digunakannya pendekatan ini adalah karena penelitian ini ingin lebih memahami secara lebih mendalam mengenai kesiapan guru Sekolah Dasar Se Gugus 1 Kendit Situbondo khususnya guru kelas 4, 5, dan 6 dalam mendukung implementasi Kurikulum 2013. Penelitian ini juga disusun dengan sifat kontekstualisasi, maksudnya penelitian ini hanya dapat dilakukan pada

fenomena ini saja dan tidak dapat dipakai secara generalisasi seperti pada penelitian kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis studi kasus. Alasan digunakannya jenis penelitian studi kasus adalah karena metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian deskriptif, dimana metode kualitatif ini dalam pelaksanaannya dapat dilakukan melalui studi kasus maupun studi komparasi. Jenis penelitian studi kasus dipilih karena cenderung memperhatikan permasalahan dan bagaimana pelaksanaannya. Penelitian ini yang ingin diteliti adalah kesiapan guru kelas tinggi Se Gugus 1 Kendit dalam mendukung implementasi Kurikulum 2013.

#### **B. Subjek dan Tempat Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru kelas tinggi (4, 5, dan 6) di SDN Se Gugus 1 Kendit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo sejumlah 18 orang. Pemilihan guru kelas sebagai subjek penelitian didasarkan dengan pertimbangan bahwa guru kelas menjadi ujung tombak keberhasilan pembelajaran di kelas dan penerapan Kurikulum 2013 yang berkaitan dengan pembelajaran banyak dilakukan di kelas dan melibatkan guru kelas. Pemilihan guru kelas tinggi (4, 5, dan 6) disebabkan guru kelas tinggi menangani muatan pelajaran dan beban mengajar yang lebih banyak dibandingkan dengan kelas rendah (1, 2, dan 3).

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi penelitian bertempat di SDN Se Gugus 1 Kendit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo. SDN Se Gugus 1 Kendit terdiri dari enam SD yaitu SDN 2 Kendit, SDN 3 Kendit, SDN 4

Kendit, SDN 5 Kendit, SDN 1 Bugeman, dan SDN 2 Bugeman. Guru di enam SDN tersebut semuanya sudah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013. Sarana dan prasarana yang mendukung dalam menerapkan Kurikulum 2013 masih kurang dan masih ditemukan guru yang mengalami kesulitan dalam hal penilaian autentik dalam Kurikulum 2013, menyusun RPP sesuai dengan Kurikulum 2013, menguasai tema yang dikaitkan satu sama lain, menggunakan buku guru dan buku siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, dan mengaitkan pelajaran yang diberikan dengan kehidupan sosial siswa di keenam SDN tersebut. Lokasi dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (*purposive*) sesuai dengan judul dari penelitian ini yaitu "*Analisis Kesiapan Guru Kelas Tinggi Se Gugus 1 Kendit Situbondo Dalam Implementasi Kurikulum 2013*". Pemilihan lokasi dilandaskan atas dasar pemikiran bahwa di SDN Se Gugus 1 Kendit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo sering didapatkan keluhan dari beberapa guru mengenai penerapan Kurikulum 2013.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data tertulis yang didapat dari jawaban guru terhadap tes dan wawancara. Data penelitian diperoleh secara langsung dari informan atau subjek penelitian. Data yang diperoleh yaitu data kualitatif. Data kualitatif ini meliputi hasil tes, koesioner dan wawancara dari subjek penelitian. Informan ditentukan sesuai dengan masalah penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu guru kelas tinggi (4,5, dan 6) SDN Se Gugus 1 Kendit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo.

Data penelitian yang diperlukan bersumber dari guru kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar Se Gugus 1 Kendit Situbondo. Data pendukung yang diperlukan bersumber dari masing-masing Sekolah Dasar Se Gugus 1 Kendit Situbondo. Data pendukung tersebut meliputi jumlah guru, nama lengkap guru beserta gelarnya, sudah atau belum mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 dan sertifikasi guru, dan pendidikan terakhir guru yang diteliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik (1) tes, (2) metode wawancara, dan (3) dokumentasi. Ketiga metode tersebut sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

##### **(1) Tes**

Penelitian ini menggunakan tes dengan bentuk pilihan jawaban yang sudah disediakan. Jawaban dari pertanyaan sudah disediakan dalam bentuk pilihan ganda (a, b, c dan d) sehingga responden tinggal memilih pilihan jawaban dengan membubuhkan tanda silang (x). Metode tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru kelas tinggi Se Gugus 1 Kendit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo dalam mendukung implementasi Kurikulum 2013.

Tes dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kesiapan guru kelas tinggi Se Gugus 1 Kendit Situbondo. Kisi-kisi tes untuk mengetahui kesiapan guru kelas tinggi di SDN Se Gugus 1 Kendit dalam mendukung implementasi Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1  
Kisi-kisi tes

No.	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1.	Kepahaman guru tentang struktur dan materi pembelajaran Kurikulum 2013	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. keahaman muatan pelajaran di kelas rendah dan tinggi,</li> <li>2. beban belajar untuk pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS,</li> <li>3. beban belajar siswa perminggu,</li> <li>4. muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah,</li> <li>5. kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti,</li> <li>6. sumber materi pembelajaran</li> </ol>	nomer 1- nomer 38, nomer 39- nomer 61	61
2.	Kesiapan pengembangan perangkat pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepahaman terhadap pembelajaran tematik terpadu,</li> <li>2. cara menganalisis buku guru dan siswa,</li> <li>3. pengembangan perangkat pembelajaran,</li> <li>4. metode pembelajaran,</li> <li>5. penilaian</li> </ol>		

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan diberikan alternatif jawaban berupa pilihan ganda. Alternatif jawaban yang disediakan untuk tes mengenai kesiapan guru kelas tinggi Se Gugus 1 Kendit menggunakan 4 alternatif jawaban a, b, c, dan d. Penilaian tes mengenai kesiapan guru Se Gugus 1 Kendit menggunakan kesesuaian antara jawaban tipe soal kognitif dan persepektif.

Alasan peneliti menggunakan tes adalah subjek merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya dan individu yang diselidiki dapat dipercaya karena dari sumber-sumber yang berkepentingan, Data akan diperoleh dalam waktu

bersamaan, tes memberikan kemudahan dalam proses penggolongan data karena adanya keseragaman dalam memberikan pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat peneliti, menghemat waktu, tenaga, dan biaya karena dapat dilaksanakan secara serempak.

## (2) Wawancara

Metode wawancara penelitian ini bersifat semiterstruktur (*semistructure interview*). Wawancara semiterstruktur yaitu mula-mula interviwer menanyakan seperangkat pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Metode ini membuat peneliti dapat langsung mengetahui reaksi responden. Peneliti dapat mengetahui secara mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan masalah yang diteliti dimana hal tersebut tidak dapat ditemukan melalui pemberian tes. Metode wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat guru kelas tinggi dalam mendukung implementasi Kurikulum 2013. Dalam wawancara ini peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara namun peneliti juga lebih terbuka dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Responden dalam wawancara ini adalah guru kelas 4,5 dan 6 SDN Se Gugus 1 Kendit Situbondo. Pedoman wawancara dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2  
Pedoman wawancara

No.	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1.	Faktor penghambat dan faktor pendukung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan dengan kurikulum sebelumnya,</li> <li>2. penerapan metode pembelajaran yang sesuai Kurikulum 2013,</li> <li>3. pemahaman buku guru dan buku siswa, penyusunan perangkat pembelajaran,</li> <li>4. penerapan metode yang menyenangkan,</li> <li>5. penyiapan terhadap media pembelajaran dan</li> <li>6. penilaian hasil belajar siswa</li> </ol>	Nomer 1-12	12

Wawancara dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi atau data yang lebih banyak dari informan atau subjek penelitian. Penjelasan yang tidak bisa dijelaskan oleh subjek penelitian dapat dijelaskan atau dipaparkan pada saat wawancara.

### (3) Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh. Metode ini tidak begitu sulit dibandingkan dengan metode lainnya, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dokumen yang dikumpulkan berupa daftar guru kelas 4,5, dan 6 SDN Se Gugus 1 Kendit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo yang diperoleh dari masing-masing sekolah. Metode dokumentasi juga digunakan

sebagai rekap seluruh kegiatan penelitian baik berupa foto kegiatan penelitian dan kegiatan pembelajaran, hasil wawancara, sertifikat atau surat tugas bukti guru telah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 serta surat ijin penelitian.

### **E. Analisis Data**

Peneliti mencatat semua jawaban responden dari hasil wawancara. Jika jawaban belum memuaskan, maka peneliti memberikan pertanyaan kembali sampai jawaban dianggap telah kredibel (Huberman, 1992: 23). Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis Model Miles and Huberman selama di lapangan. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data ini adalah penggolongan data, penyajian data, dan verifikasi data. Data yang akan dianalisis sebelumnya dikumpulkan (*data collection*), data yang dikumpulkan merupakan data yang berasal dari tes, wawancara, dan dokumentasi dari guru kelas tinggi di SDN Se Gugus 1 Kendit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data ini adalah (1) penggolongan data, (2) penyajian data, dan (3) verifikasi data.

#### **(1) Penggolongan data**

Data disesuaikan dengan fokus penelitian. Kegiatan yang dilakukan antara lain mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil tes, wawancara, dan dokumentasi, mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian. Hal ini diharapkan data yang didapat mengarah pada tujuan penelitian

yang ingin dicapai. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

## **(2) Penyajian Data**

Penelitian ini menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif. Data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk rangkuman secara deskriptif dan sistematis dari hasil yang diperoleh, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah dan setiap rangkuman diberikan penjelasan dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, data dapat terorganisir dan terdapat pola hubungan dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## **(3) Verifikasi**

Langkah yang terakhir adalah verifikasi data atau menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang saat peneliti berada di lapangan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menguji kesimpulan yang diambil dengan membandingkan teori yang dikemukakan pakar (terutama teori yang relevan), melakukan proses pengecekan ulang mulai dari pelaksanaan pemberian tes, wawancara, dan dokumentasi, membuat kesimpulan untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan yang

diperoleh diharapkan merupakan jawaban dari fokus penelitian yang dirumuskan dan berupa temuan baru.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya. Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung.

Observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan di antara keduanya.

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton, 1987:331). Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan subjek di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan subjek tentang situasi penelitian dengan kenyataan di lapangan.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif guru lain.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, dipaparkan tentang: (a) deskripsi subjek penelitian, (b) hasil penelitian, dan (c) pembahasan.

#### **A. Deskripsi Subjek Penelitian**

Kabupaten Situbondo merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang letaknya berada di ujung timur Pulau Jawa bagian utara. Kabupaten Situbondo terdiri atas 17 kecamatan dan 4 kelurahan. Pusat pemerintahan berada di Kecamatan Situbondo. Letak Kabupaten Situbondo di sebelah utara berbatasan dengan Selat Madura, sebelah timur berbatasan dengan Selat Bali, sebelah selatan dengan Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kendit yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Situbondo, khususnya di SDN Se Gugus 1 Kendit. SDN Se Gugus 1 Kendit meliputi SDN 2, 3, 4, 5 Kendit, 1 dan 2 Bugeman. Keenam sekolah tersebut merupakan sekolah dasar negeri yang terdapat di Desa Kendit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur. Sekolah tersebut mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Alasan inilah yang mendorong peneliti memilih keenam sekolah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan bulan Januari- Maret 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah semua guru kelas 4,5 dan 6 di SDN Se Gugus 1 Kendit yang berjumlah 18 orang. 18 guru kelas

tersebut meliputi guru kelas 4, 5, 6 dari masing-masing SDN Se Gugus 1 Kendit. 2 Kendit. Tabel data guru kelas 4, 5, dan 6 di SDN Se Gugus 1 Kendit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo ditunjukkan pada tabel 4.1.

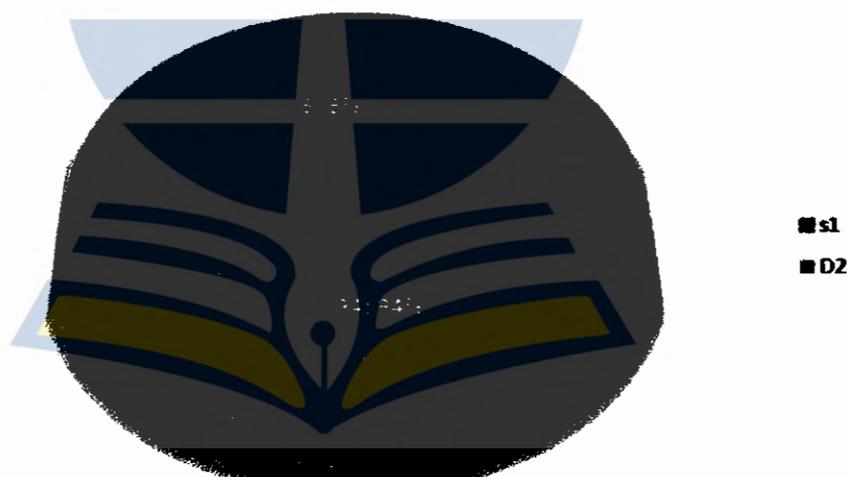
Tabel 4.1  
Data Guru Kelas Sekolah Dasar Se Gugus 1 Kendit

1	EM	S1 PGSD	Belum	Sudah	4	SDN 2 Kendit
2	AF	S1 PGSD	Sudah	Belum	5	SDN 2 Kendit
3	YR	S1	Sudah	Sudah	6	SDN 2 Kendit
4	PA	S1 PGSD	Belum	Sudah	4	SDN 3 Kendit
5	AY	DII	Belum	Sudah	5	SDN 3 Kendit
6	RH	S1	Sudah	Sudah	6	SDN 3 Kendit
7	YK	S1 PGSD	Belum	Sudah	4	SDN 4 Kendit
8	EE	S1	Sudah	Belum	5	SDN 4 Kendit
9	YS	S1 PGSD	Sudah	Sudah	6	SDN 4 Kendit
10	ES	S1 PGSD	Sudah	Belum	4	SDN 5 Kendit
11	ZA	S1	Sudah	Sudah	5	SDN 5 Kendit
12	Sa	S1	Sudah	Belum	6	SDN 5 Kendit
13	IN	S1	Belum	Sudah	4	SDN 1 Bugeman
14	TR	S1	Belum	Belum	5	SDN 1 Bugeman
15	Su	S1	Sudah	Sudah	6	SDN 1 Bugeman
16	RF	S1 PGSD	Belum	Sudah	4	SDN 2 Bugeman
17	NH	S1 PGSD	Belum	Sudah	5	SDN 2 Bugeman
18	IS	S1	Sudah	Sudah	6	SDN 2 Bugeman

Pemaparan secara rinci tentang profil guru SDN Se Gugus 1 Kendit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo disajikan sebagai berikut.

Tingkat pendidikan guru merupakan salah satu penentu dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional untuk mewujudkan guru yang berkualitas, profesional dan berpengetahuan. Semakin tinggi tingkat pendidikan guru maka mengindikasikan bahwa guru tersebut memiliki ilmu pengetahuan yang lebih. Semakin terdidik guru maka semakin besar peluang menghasilkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas sehingga dapat dikatakan guru

siap untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (kesiapan pelaksanaan Kurikulum pendidikan). Berdasarkan data Diagram pie pada gambar 4.1 menggambarkan tingkat pendidikan guru kelas 4,5 dan 6 di SDN Se Gugus 1 Kendit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo yaitu pendidikan D2 sebesar 6 % (1 guru) dan pendidikan S1 sebesar 94% (17 guru). Masih adanya pendidikan D2 di salah satu sekolah (SDN 3 Kendit) disebabkan faktor dari guru sendiri yang kurang termotivasi untuk menempuh pendidikan kembali, waktu yang tidak memungkinkan. Pendidikan guru yang bergelar S1 yang terdapat di ketiga sekolah bervariasi, mulai dari S1 PGSD, S1 MIPA, dan S1 pendidikan. Lulusan S1 yang beragam tersebut disebabkan oleh kebutuhan akan tenaga pendidik yang tidak diimbangi oleh ketersediaan lulusan yang linier (PGSD).



Gambar 4.1

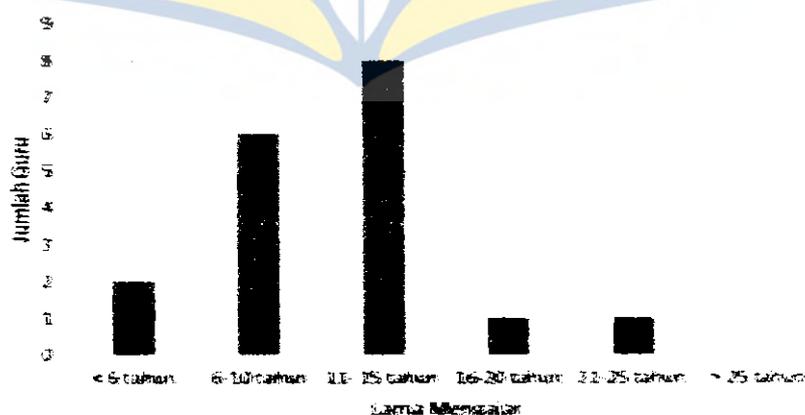
Tingkat Pendidikan Guru Kelas 4,5 dan 6 SDN Se Gugus 1 Kendit

Pengalaman mengajar adalah masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik dan berbagai pengalaman atau hal -hal yang dialami dalam mengajar. Semakin lama proses mengajar atau pengalaman mengajar seorang

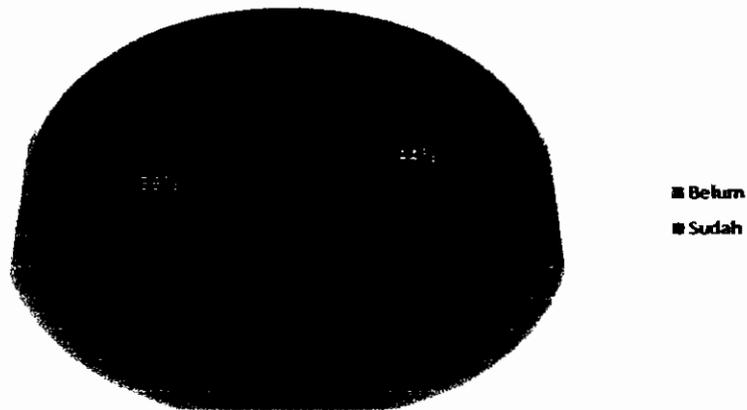
guru maka kompetensi guru dalam mengajar juga semakin baik. Muslich (2007: 45) menyatakan bahwa pengalaman mengajar adalah masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan surat tugas dari lembaga yang berwenang. Bukti fisik dari pengalaman mengajar ini dapat berupa surat keputusan atau surat keterangan yang sah dari lembaga yang berwenang. Suyitno (1997: 56) menyatakan bahwa pengalaman mengajar adalah lamanya guru mengajar pelajaran. Seorang guru yang banyak pengalamannya dalam mengajar akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar berkualitas. Guru yang memiliki pengalaman mengajar yang lama sudah pasti banyak hal-hal yang dialami dalam mengajar dan lebih siap dalam menerapkan Kurikulum pendidikan. Berdasarkan data yang didapat saat penelitian (gambar 4.2), guru kelas tinggi di SDN Se Gugus 1 Kendit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo memiliki pengalaman mengajar yang berbeda-beda. Pengalaman mengajar tersebut antara lain kurang dari 6 tahun sebanyak 2 orang yaitu di SDN 3 Kendit dan 5 Kendit, 6-10 tahun sebanyak 6 orang yaitu di SDN 2 Bugeman, SDN 5 Kendit, SDN 4 Kendit, dan SDN 2 Kendit. Pengalaman mengajar 11-15 tahun sebanyak 8 orang yang terdapat di SDN 2, 3, 4, 5, Kendit dan 1 Bugeman. Lama mengajar 16-20 tahun sebanyak 1 orang yaitu di SDN 1 Bugeman. Lama mengajar 21-25 tahun sebanyak 1 orang yaitu di SDN 5 Kendit, diatas 25 tahun belum ada. Keadaan ini menunjukkan bahwa jika dilihat dari pengalaman mengajarnya, Guru kelas 4,5 dan 6 di SDN Se Gugus 1 Kendit memiliki pengalaman mengajar rata-rata 11-15 tahun.

Sertifikasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas kompetensi guru yang pada akhirnya diharapkan berdampak pada peningkatan

mutu pendidikan. Manfaat sertifikasi pendidik yaitu untuk pengawasan dan penjaminan mutu tenaga kependidikan dalam rangka pengembangan kompetensi, pengembangan karir tenaga pendidik. Sertifikasi memiliki tujuan yaitu menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan, meningkatkan martabat guru, meningkatkan profesionalitas guru. Oleh karena itu, kesiapan guru dalam menerapkan Kurikulum pendidikan yang berlaku sangat erat kaitannya dengan sertifikasi seorang guru. Berdasarkan data penelitian yang ditunjukkan pada gambar 4.3 menunjukkan bahwa guru kelas 4,5, dan 6 di SDN Se Gugus 1 Kendit Kabupaten Situbondo memiliki sebanyak 56% (sebanyak 10 orang) yang sudah sertifikasi dan 44% (sebanyak 8 orang) yang belum sertifikasi. Keenam sekolah memiliki guru yang belum mendapatkan sertifikasi kecuali SDN 5 Kendit. Keadaan ini disebabkan faktor internal dari guru yang bersangkutan. Data penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru kelas di SDN 2, 4 dan 5 Kendit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo sebagian sudah memiliki sertifikat pendidik dan sebagian lagi belum memiliki sertifikat pendidik.



Gambar 4.2  
Data Lama Mengajar



Gambar 4.3  
Data Guru yang Sudah Sertifikasi dan Belum Sertifikasi

Pelaksanaan Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik jika guru mengetahui penerapan Kurikulum yang benar dan siap dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan bagi para guru yang akan melaksanakan Kurikulum tersebut. Tujuan umum pelatihan Kurikulum 2013 agar terjadi perubahan pola fikir (*mindset*) guru dalam mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran sesuai dengan pendekatan dan evaluasi pembelajaran pada Kurikulum 2013 dengan baik dan benar. Gambar 4.4 menggambarkan guru kelas 4, 5, dan 6 di SDN Se Gugus 1 Kendit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo yang belum mengikuti pelatihan sebesar 28% ( 5 orang) dan yang sudah megikuti pelatihan sebesar 72% (13 guru). Jadi guru kelas 4, 5, dan 6 di SDN Se Gugus 1 Kendit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo sebagian besar telah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013.



Gambar 4.4  
Data Guru yang Sudah Pelatihan dan Belum Pelatihan Kurikulum 2013

## B. Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh secara langsung dari informan penelitian. Informan penelitian ditentukan sesuai dengan masalah penelitian. Informan penelitian dalam penelitian ini yaitu guru kelas tinggi (4, 5, dan 6) SDN Se Gugus 1 Kendit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo.

### 1. Kesiapan Guru Berdasarkan Pemahaman Terhadap Struktur dan Materi Pembelajaran

Kesiapan guru kelas tinggi berdasarkan pemahaman terhadap struktur dan materi pembelajaran dapat dilihat dari jawaban guru terhadap kuesioner penelitian yang diberikan. Kuesioner penelitian bertujuan untuk menguji kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 yang ditinjau dari pemahaman terhadap struktur dan materi pembelajaran. Indikator kesiapan dalam angket dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2  
Indikator kesiapan guru ditinjau dari pemahaman struktur dan materi pembelajaran

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Kode
1,2	Pemahaman muatan pelajaran di kelas rendah dan tinggi	A
3,4,5,6	Beban belajar untuk pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS	B
7	Beban belajar siswa perminggu	C
8	Muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah	D
9,10	Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti	E
11	sumber materi pembelajaran	F

Jika jawaban guru terhadap tes salah maka guru dikatakan kurang memahami terhadap penerapan atau implementasi Kurikulum 2013 (kurang siap).

Berdasarkan angket yang diberikan kepada masing-masing guru, kondisi pemahaman guru ditunjukkan pada tabel 4.3.

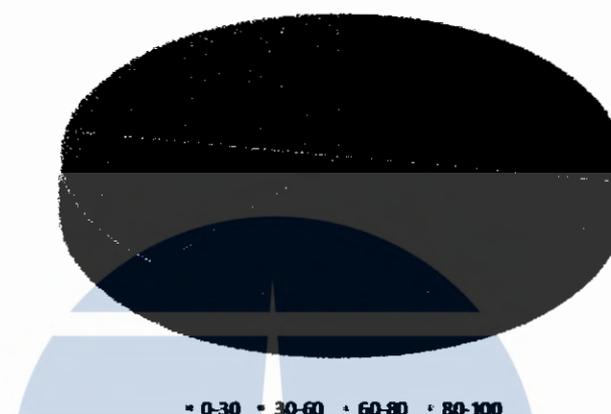
Tabel 4.3  
Pemahaman guru kelas tinggi terhadap struktur dan materi pembelajaran

Nama Guru	Pemahaman Terhadap Struktur dan Materi Pembelajaran					
	A	B	C	D	E	F
EM	Paham	Kurang paham	Kurang paham	Paham	Kurang paham	Paham
AF	Paham	Paham	Paham	Paham	Paham	Paham
YR	Paham	Kurang paham	Kurang paham	Paham	Paham	Paham
PA	Paham	Kurang paham	Paham	Paham	Paham	Paham
AY	Paham	Kurang paham	Paham	Paham	Paham	Paham
RH	Paham	Kurang paham	Kurang paham	Paham	Kurang paham	Paham
YK	Kurang paham	Kurang paham	Paham	Paham	Kurang paham	Paham
EE	Paham	Kurang paham	Paham	Paham	Kurang paham	Paham
YS	Paham	Kurang paham	Paham	Paham	Kurang paham	Paham
ES	Paham	Paham	Paham	Paham	Paham	Paham
ZA	Paham	Kurang paham	Kurang paham	Paham	Paham	Paham
Sa	Paham	Kurang paham	Paham	Kurang paham	Kurang paham	Paham
IN	Kurang paham	Kurang paham	Paham	Kurang paham	Paham	Paham
TR	Paham	Kurang paham	Paham	Kurang paham	Paham	Paham
Su	Paham	Paham	Paham	Paham	Paham	Paham
RF	Kurang paham	Kurang paham	Kurang paham	Paham	Paham	Kurang paham
NH	Kurang paham	Kurang paham	Kurang paham	Kurang paham	Paham	Paham
IS	Paham	Kurang paham	Kurang paham	Kurang paham	Paham	Paham

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar guru kurang memahami tentang struktur dan materi pembelajaran sesuai Kurikulum 2013. Terdapat tiga guru yang memahami seluruh indikator struktur dan materi pembelajaran

Kurikulum 2013. Sedangkan guru yang lain masih ada beberapa indikator yang belum memahami dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat pada lampiran 2a. Secara keseluruhan, dapat dilihat pada gambar 4.5.

### Persentase Pemahaman Guru



Gambar 4.5  
Persentase pemahaman guru terhadap struktur dan materi pembelajaran

Kurikulum 2013 yang diterapkan pada kelas tinggi Se Gugus 1 Kendit merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dinilai belum tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global.

Indikator guru dikatakan paham terhadap struktur dan materi pembelajaran Kurikulum 2013, salah satunya yaitu paham akan perbedaan muatan pelajaran di kelas rendah dan kelas tinggi. Hasil tes terhadap guru menunjukkan bahwa sebanyak 4 guru kurang paham dan 14 guru sudah paham akan perbedaan muatan pelajaran tersebut.

Data tersebut didukung oleh jawaban dari wawancara terhadap guru. Jawaban guru yang tergolong kurang paham saat ditanya perihal perbedaan

muatan pelajaran,

“.....Muatan pelajaran di kelas tinggi dan rendah tidak jauh berbeda. Kalau kelas rendah hanya pelajaran pokok saja, misal bahasa, IPA, dan IPS, sedangkan kelas tinggi ada tambahan pelajaran lain seperti PJOK dan SBdP”. ” (W/YK/13 Maret 2017).

Sedangkan jawaban guru yang tergolong paham:

“....Muatan pelajaran di kelas tinggi berbeda dengan kelas rendah. Perbedaannya itu terletak pada muatan pelajaran IPA dan IPS itu. Selain itu terdapat juga muatan pelajaran yang harus memuat bahasa daerah seperti seni budaya dan prakarya”. ” (W/EM/13 Maret 2017).

Pemahaman beban belajar siswa oleh guru dirasa perlu untuk mengetahui tuntutan belajar bagi siswa. Beban belajar siswa meliputi beban belajar tiap muatan pelajaran dan per minggu. Hasil tes terhadap guru menunjukkan bahwa terdapat 14 guru yang belum memahami mengenai beban belajar siswa tiap muatan pelajaran, sedangkan untuk beban belajar siswa perminggu yang belum memahami ada 11 guru.

Data tersebut didukung oleh jawaban dari wawancara guru.,

“Beban belajar untuk tiap mata pelajaran dan beban belajar perorangan berbeda setiap siswa. Sedangkan Kurikulum sebelumnya atau (KTSP), struktur Kurikulumnya merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran” (W/YK/13 Maret 2017).

Perbedaan secara struktural tersebut berdampak pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Karena Kurikulum berpengaruh terhadap materi yang diajarkan. Misalnya saja pada,

“Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) materi yang lebih mementingkan pada aspek pengetahuan. Sedangkan Kurikulum 2013 meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Sumber materi pembelajaran dalam Kurikulum 2013 dapat berasal buku teks pelajaran, buku panduan guru, dan sumber lain (lingkungan sekitar)” (W/NHH/9 Februari 2017).

Beberapa muatan yang berbeda terdapat dalam Kurikulum 2013 antara lain,

“Kurikulum 2013 tidak lagi memuat standar kompetensi, tetapi memuat Kompetensi Inti (KI) yang telah ditentukan sehingga KI untuk semua mapel adalah sama. Materi pembelajaran dalam Kurikulum 2013 dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelompok A yang menekankan aspek kognitif dan kelompok B yang lebih menekankan aspek afektif dan psikomotorik materi pembelajaran dari kelas I-VI juga semuanya menggunakan pendekatan tematik integratif“ (W/RFY/8 Februari 2017).

Terdapat pola baru dalam pemetaan materi pembelajaran secara struktural yang memberikan pengaruh terhadap materi belajar misalnya saja,

“...dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran terkait satu dengan yang lain, dan memiliki kompetensi besar yang diikat dengan kompetensi inti dalam setiap pelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran yang memuat beberapa muatan pelajaran sedangkan pada Kurikulum sebelumnya pelaksanaan pembelajaran disesuaikan banyak dan tingkat kerumitan materi” (W/AF/5 April 2017).

Tidak jarang pula seorang guru harus memahami pemetaan tema Kurikulum 2013,

“... disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan berusaha mengajak siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta menggunakan metode yang lebih banyak mengaktifkan siswa dengan cara mencari informasi sesuai dengan bimbingan guru” (W/IN/13 Februari 2017).

Kurangnya penekanan pembentukan karakter yang dimiliki peserta didik, pada Kurikulum sebelumnya menjadikannya sebagai fenomena dalam pendidikan oleh sebab itu dirancanglah materi pembelajaran yang memiliki muatan pengetahuan, skill, dan sikap. Namun hal tersebut masih dianggap membingungkan guru disebabkan,

“Materi pembelajaran pada Kurikulum 2013 kurang berkembang dibandingkan Kurikulum sebelumnya yang materinya luas. Materi pembelajaran per sub tema dengan tema yang ditetapkan, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan tematik integratif yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema dan pelaksanaan pembelajaran dari kelas I-VI

seluruhnya harus dilaksanakan dengan pendekatan tematik integratif, sedangkan KTSP pembelajaran kelas I-III dilaksanakan dengan pendekatan tematik. Untuk di kelas IV-VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran, strukturnya Kurikulum 2013 tidak menyebutkan adanya standar kompetensi mata pelajaran dan diganti dengan istilah Kompetensi Inti (KI), jumlah mata pelajaran pada Kurikulum 2013 lebih sedikit dibandingkan dengan sebelumnya, Kurikulum 2013 menuntut pembelajaran dengan pendekatan tematik integratif, sedangkan Kurikulum sebelumnya menggunakan pendekatan mata pelajaran. Beban belajar yang lebih banyak dibandingkan sebelumnya” (W/IS/11 Februari 2017).

Selain itu, terdapat kegiatan dalam Kurikulum 2013 yang sifatnya wajib bagi siswa untuk mengikutinya.

“Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa dalam Kurikulum 2013 itu kegiatan pramuka. Pelaksanaan dari kegiatan ini biasanya terjadwal dan rutin dilakukan di Sekolah”. (W/IN/11 Februari 2017).

Tujuan dari pemetaan materi pada Kurikulum 2013 tersebut tidak lain untuk membentuk karakter peserta didik yang lebih baik

“...sesuai dengan kearifan generasi bangsa. Maka harus adanya aspek yang dipenuhi seperti; aspek pengetahuan untuk penetapan tingkat pembelajaran siswa dalam pelajaran pengetahuan seperti pada ketentuan sebelumnya, aspek keterampilan merupakan pemetaan pada *skill* atau kemampuan dalam bidang keterampilan, aspek sikap meliputi sopan, santun serta adab dalam belajar” (W/EM/3 April 2017).

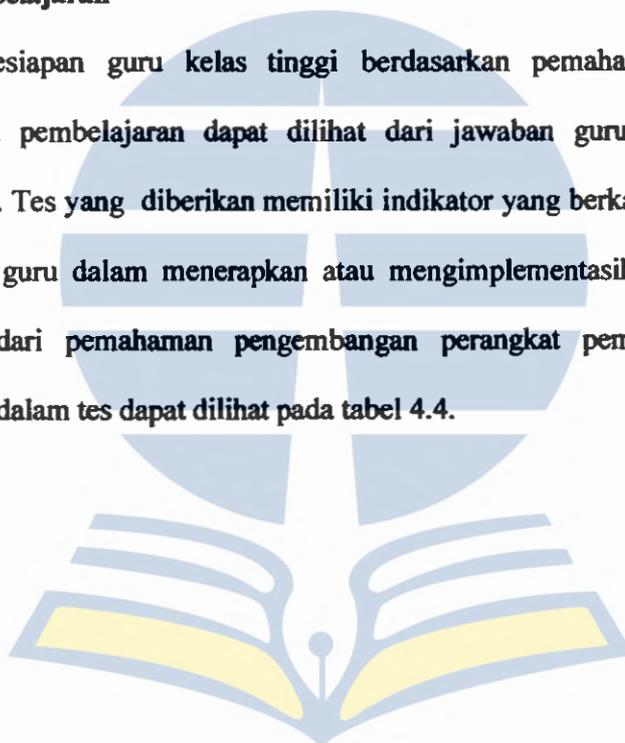
Pada Kurikulum 2013 disusun dengan mempertimbangkan perkembangan peserta didik, IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi), kesenian, serta pembangunan nasional, disesuaikan dengan

“Materi apa yang diajarkan dan berusaha mengajak siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran serta metode yang saya (guru) gunakan lebih banyak mengaktifkan siswa dengan cara mencari informasi sesuai dengan bimbingan guru” (W/PA/22 Maret 2017).

Tuntutan Kurikulum 2013 tersebut dapat digunakan sebagai pengukuran pemahaman dan kesiapan guru kelas atas dalam penerapan Kurikulum ditinjau dari pemahaman struktur serta materi pembelajarannya. Selain itu, kesiapan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 juga dipengaruhi oleh kesiapan guru pada pemahaman pengembangan perangkat pembelajaran.

## **2. Kesiapan Guru Berdasarkan Pemahaman Pengembangan Perangkat Pembelajaran**

Kesiapan guru kelas tinggi berdasarkan pemahaman pengembangan perangkat pembelajaran dapat dilihat dari jawaban guru terhadap tes yang diberikan. Tes yang diberikan memiliki indikator yang berkaitan dengan menguji kesiapan guru dalam menerapkan atau mengimplementasikan Kurikulum 2013 ditinjau dari pemahaman pengembangan perangkat pembelajaran. Indikator kesiapan dalam tes dapat dilihat pada tabel 4.4.



**Tabel 4.4**  
Indikator kesiapan guru berdasarkan pemahaman pengembangan perangkat pembelajaran

<b>Nomor soal</b>	<b>Indikator kesiapan guru</b>	<b>Kode</b>
12 13 14 15	<b>Pemahaman pembelajaran tematik terpadu</b> - Pengertian tematik terpadu - Tujuan tematik terpadu - Makna tematik terpadu - Ciri-ciri tematik terpadu	A
16 17 18 19 20	<b>Cara menganalisis buku guru dan siswa</b> - Cara menganalisis buku guru - Cara menganalisis buku siswa - Kedudukan dan fungsi buku siswa - Kedudukan dan fungsi buku guru - Struktur buku guru	B
21 22,23 24 25 26	<b>Pengembangan perangkat pembelajaran</b> - Komponen perangkat pembelajaran - RPP - Kegiatan pembelajaran tiap pertemuan - Kegiatan inti - Sumber materi pembelajaran	C
27,28 29,30, 31,32	<b>Metode pembelajaran</b> - Model pembelajaran sesuai K13 - Media pembelajaran - Pendekatan saintifik	D
34,35,36 37 38	<b>Penilaian</b> - Pemahaman terhadap nilai sikap - Penilaian KI 3 - Penilaian KI 4	E

Pemahaman guru terhadap pengembangan perangkat pembelajaran dilihat dari jawaban dari tes yang diberikan kepada masing-masing guru. Jika jawaban guru terhadap tes salah maka guru dikatakan kurang memahami terhadap pengembangan perangkat pembelajaran, begitupula sebaliknya. Pemaparan hasil tes terhadap guru ditunjukkan pada tabel 4.5.

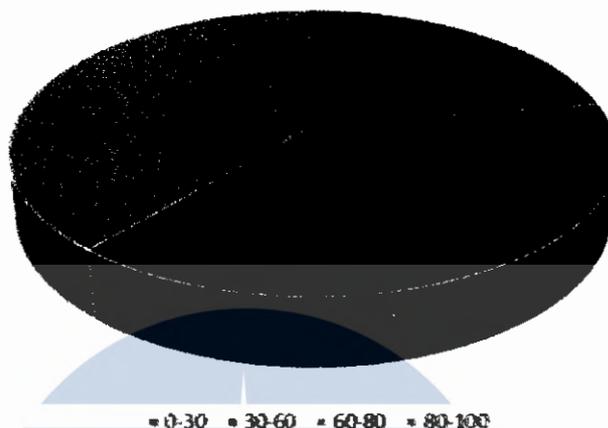
Tabel 4.5  
Pemahaman guru terhadap pengembangan perangkat pembelajaran

Nama Guru	Pemahaman Terhadap Pengembangan Perangkat Pembelajaran				
	A	B	C	D	E
EM	Kurang paham	Paham	Paham	Kurang paham	Kurang paham
AF	Kurang paham	Paham	Paham	Kurang paham	Paham
YR	Kurang paham	Paham	Paham	Kurang paham	Kurang paham
PA	Kurang paham	Paham	Paham	Kurang paham	Kurang paham
AY	Kurang paham	Paham	Paham	Kurang paham	Kurang paham
RH	Kurang paham	Kurang paham	Kurang paham	Kurang paham	Paham
YK	Kurang paham	Paham	Paham	Kurang paham	Paham
EE	Kurang paham	Paham	Paham	Kurang paham	Paham
YS	Kurang paham	Paham	Paham	Kurang paham	Paham
ES	Kurang paham	Paham	Paham	Kurang paham	Paham
ZA	Kurang paham	Kurang paham	Kurang paham	Kurang paham	Paham
Sa	Kurang paham	Paham	Paham	Kurang paham	Kurang paham
IN	Kurang paham	Paham	Paham	Kurang paham	Kurang paham
TR	Kurang paham	Paham	Paham	Kurang paham	Kurang paham
Su	Kurang paham	Kurang paham	Kurang paham	Kurang paham	Paham
RF	Kurang paham	Paham	Paham	Kurang paham	Paham
NH	Kurang paham	Paham	Paham	Kurang paham	Kurang paham
IS	Kurang paham	Kurang paham	Kurang paham	Kurang paham	Paham

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar guru kurang memahami tentang pengembangan perangkat pembelajaran sesuai Kurikulum 2013. Rata-rata persentase pemahaman dari semua guru terbukti yaitu 47% (lampiran 2b). Pemahaman terhadap seluruh indikator pengembangan perangkat pembelajaran dari setiap guru bervariasi, dari yang tertinggi 65% dan yang terendah 23%. Persentase pemahaman dari seluruh guru yang paling banyak yaitu 60-80% dan

30-60 %. Pemaparan persentase pemahaman terhadap pengembangan perangkat pembelajaran ditunjukkan pada gambar 4.6.

### Persentase Pemahaman Guru



Gambar 4.6

Persentase pemahaman terhadap pengembangan perangkat pembelajaran

Adanya perbedaan antara Kurikulum 2013 dengan Kurikulum sebelumnya berpengaruh pula dengan materi yang disusun. Hal tersebut juga dapat mempengaruhi guru dalam menyiapkan proses pembelajaran misalnya saja

“Penyusunan materi Kurikulum 2013 kerap kali merepotkan guru dengan banyak tema yang harus dipetakan, sehingga menjadi malas, guru belum memahami benar seluk-beluk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan perubahan Kurikulum 2013, minimnya penguasaan terhadap komputerisasi para guru, penilaian proses belajar, dengan melakukan penilaian pendidik sebagai pelaku kegiatan pembelajaran menyebabkan kurangnya kesiapan guru dalam memahami dan menyiapkan Kurikulum 2013.” (W/IS/11 Februari 2017).

Materi yang dipahami oleh guru berkaitan erat dengan pemahaman Kompetensi Dasar (KD), guru harus mampu memahami

“Sebelum mempelajari buku siswa. Terlebih dahulu guru harus memahami KD dan indikator pada buku guru. Setelah itu guru mempelajari langkah-langkah pembelajarannya.” (W/ES/20 Februari 2017).

Selain pemahaman Kompetensi Dasar (KD), kesiapan guru terhadap implementasi materi pembelajaran dapat diketahui dari

“...strategi pembelajaran dalam kesiapan perangkat Kurikulum menyiapkan perangkat mengatur pembelajarannya.” (W/EM/3 April 2017).

Penting adanya menyiapkan sumber daya guru yang memiliki kesiapan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Karena dalam Kurikulum 2013 pendidik harus memiliki persiapan dalam beberapa hal misalnya mampu memahami

“...aspek kompetensi lulusan harus mampu memiliki keseimbangan pada *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.” (W/RH/30 Maret 2017).

Guru diharapkan mampu mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tidak lain untuk dengan mudah memahami,

“ Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terintegratif yaitu pendekatan pembelajaran yang menggunakan berbagai KD dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema.” (W/TR/15 Februari 2017).

Pengembangan perangkat pembelajaran pada Kurikulum 2013 menunjukkan bahwa Pemerintah mempunyai harapan yang besar bagi dunia pendidikan terutama guru. Dapat diketahui dari kesesuaian perangkat pembelajaran (RPP) dilandasi dengan adanya kemampuan guru dalam

“Membuat RPP dengan panduan buku guru, mempersiapkan media yang sesuai dengan tema” (W/YK/13 Maret 2017).

Guru sebagai pendidik khususnya kelas tinggi di sekolah dasar mampu menyiapkan perangkat pembelajaran dengan cara

“... membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan tema, kemudian ditulis dengan melihat di buku guru sebagai panduan. Kegiatan serta

langkah-langkah pembelajaran yang ada dibuku guru bisa dirubah disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan siswa serta untuk indikator guru dapat menambahkan sendiri.” (W/IS/11 Februari 2017).

Pemetaan indikator atau penyesuaian tema berpengaruh terhadap proses pembelajarannya, maka seorang guru juga mempelajari dan

“melihat silabus serta KD yang ada pada buku guru, dengan KD tersebut dapat digunakan untuk menentukan indikator sesuai dengan tujuan pembelajaran, kemudian membuat langkah-langkah pembelajarannya.” (W/SW/25 Februari 2017).

Kesiapan lain yang berkaitan dengan pemahaman pengembangan perangkat pembelajaran dapat diketahui dari menggunakan buku ajar, guru terlebih dahulu harus

“...membaca buku guru dan memahami isinya yang ada di dalam buku guru karena buku guru memandu pembelajaran yang sesuai dengan buku siswa.” (W/YK/13 Maret 2017).

Memahami buku guru merupakan salah satu bentuk kesiapan guru terhadap bahan

“Pembelajaran, sejalan dengan itu yaitu dengan menerapkan apa yang ada pada buku ajar disamping juga menggunakan buku ajar atau sumber belajar baru sesuai dengan materi tersebut.” (W/PA/22 Maret 2017).

Agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013, dalam implementasinya maka guru dapat

“...menggabungkan materi dibuku guru beserta langkah-langkahnya dengan materi yang ada di buku siswa” (W/AF/5 April 2017).

Senada dengan pernyataan diatas tuntutan lain guru tentang kesiapannya penggunaan perangkat pembelajaran apabila mampu memahami

“Pemetaan KD nya terlebih dahulu, kemudian langkah-langkah pembelajarannya setelah itu baru bisa menggunakan buku siswa” (W/IN/13 Februari 2017).

Tidak menutup kemungkinan masih ada beberapa kendala dalam mengimplementasikan penggunaan buku ajar misalnya

“Buku guru dan buku siswa sudah cukup baik namun datang bukunya sering terlambat sehingga dapat menghambat pembelajaran.”  
(W/RFY/8 Februari 2017).

Kendala lain guru dalam hal memahami buku ajar seperti buku guru maupun buku siswa yaitu mampu

“...memahami penggunaan buku ajar (buku guru maupun buku siswa), karena dalam buku Kurikulum 2013 materi terlalu sedikit atau kurang luas sehingga siswa hanya tahu materi yang ada di buku siswa tersebut”  
(W/ZA/22 Februari 2017).

Dalam keadaan lain pentingnya memahami buku ajar sebagai dampak kesiapan implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru Se Gugus 1 Kendit Kabupaten Situbondo adalah dengan cara

“Membaca terlebih dahulu kemudian menemukan kesalahan-kesalahan atau ketidaksesuaian antara materi dengan model pembelajaran yang telah ditentukan” (W/NHH/9 Februari 2017).

Perbedaan lain Kurikulum sebelumnya dengan Kurikulum 2013 berdampak pada penggunaan buku ajar. Guru harus mampu memahami buku ajar yang sesuai dengan tema atau model pembelajaran tematik terintegratif diperlukan proses pemahaman seperti

“Untuk memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan siswa) terlebih dahulu menganalisis buku guru dan buku siswa”. (W/IS/11 Februari 2017).

Hal lain yang dapat dilakukan oleh guru dalam memahami buku ajar Kurikulum 2013 dengan yaitu

“...memahami dan menggunakan buku ajar sebagai guru selalu mengikuti langkah-langkah lain agar tercapainya materi kepada siswa saat proses pembelajaran.” (W/AY/24 Februari 2017).

Dengan memahami penggunaan buku ajar dapat memberikan kemudahan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, guru harus mampu

“ ... memperhatikan Kompetensi Dasar (KD) dan menyesuaikan indikator yang kita buat dengan tujuan pembelajaran. Sehingga materi yang akan disampaikan dapat disesuaikan dengan media pembelajaran yang ada.”(W/SW/25 Februari 2017).

Pada pelaksanaannya kesiapan guru dalam mengimplementasikan perangkat pembelajaran Kurikulum 2013 sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran seperti

“Ketika dalam pembelajaran menyampaikan materi pelajaran harus sesuai dengan buku guru dan buku siswa.” (W/YRW/6 April 2017).

Hal lain yang dapat dilakukan oleh guru dalam memahami perangkat pembelajar dari buku ajar dapat dilakukan dengan

“menyalin di buku guru dan menambah materi, metode serta sumber belajar yang sesuai dengan materi.” (W/PA/22 Maret 2017).

Selain kesiapan memahami buku ajar sebagai perangkat pembelajaran Kurikulum 2013. Kompetensi lulusan tidak terlepas dari peran pada proses pembelajarannya dengan cara

“... guru mengajak siswa lebih aktif dalam proses belajar (PBL) sehingga siswa lebih memahami dan mengetahui tentang materi yang diajarkan” (W/ZA/22 Februari 2017).

Adapula alternatif yang dapat dilakukan oleh guru dalam penerapan proses belajar salah satunya adalah

“...mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring. Guru diminta untuk membuat perencanaan pembelajaran dengan sistem kolegian atau bekerja sama dengan satu team ditiap team.” (W/ES/20 Februari 2017).

Berbagai macam model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru kelas atas disesuaikan dengan materi Kurikulum 2013. Hal tersebut memiliki

pengaruh besar terhadap siswa, guru dapat

“Memberikan tugas individu maupun kelompok. Tugas individu bisa berbentuk tes tulis maupun tes lisan, tugas kelompok bisa berbentuk hasil karya laporan (makalah)” (W/NHH/9 Februari 2017).

Meninggalkan metode pembelajaran konvensional, guru dituntut untuk kreatif dalam melaksanakan pembelajaran berbasis tematik misalnya saja menggunakan,

“...metode yang sering kami (guru) gunakan yaitu *discovery learning* karena di dalamnya banyak menekankan keaktifan siswa untuk menemukan langsung konsep belajar yang menyenangkan dengan kelompok, sehingga materi lebih banyak dan mudah diingat.” (W/AY/24 Februari 2017).

Proses untuk pencapaian tujuan belajar pada siswa. Guru diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan dengan adanya pemahaman guru dalam

“..... menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa serta sarana dan prasarana.” (W/SW/25 Februari 2017).

Selain pemahaman perangkat pembelajaran, penilaian juga memiliki pengaruh terhadap kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Guru dapat mengukur **kepemahaman siswa terhadap materi** yang disampaikan dengan

“ penugasan saat akhir pembelajaran atau memberikan soal sesuai dengan materi yang diajarkan.” (W/YK/13 Maret 2017).

Penilaian yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran yang dilakukan disesuaikan dengan

“memberikan tes tulis dan lisan, penugasan, maupun penilaian harian mengenai materi sesuai tema yang dipelajarinya.” (W/YK/13 Maret 2017).

Guru dapat melakukan penilaian hasil belajar siswa yang dapat dilakukan,

“Pada waktu proses pembelajaran dan diakhir pembelajaran yang dilaksanakan” (W/PA/22 Maret 2017).

Pernyataan lain mengenai proses penilaian, penting adanya melakukan penilaian untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui

“Tugas-tugas yang diberikan pada siswa. Selain itu saya melakukan ulangan pada setiap akhir tema.” (W/AF/5 April 2017).

Sesuai dengan tujuan pembelajaran pada Kurikulum 2013 guru harus mampu memenuhi tiga aspek dalam penilaian antara lain

“...penilaian kompetensi inti dan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Saya (guru) lakukan selama pembelajaran berlangsung disebut sebagai penilaian proses dan setelah pembelajaran usai disebut sebagai penilaian hasil atau produk dilakukan secara berkesinambungan” (W/IS/11 Februari 2017).

Karena penilaian akan memberikan pengaruh besar pada tingkat keberhasilan penerapan Kurikulum 2013 berbasis tematik terintegratif, penilaiannya dapat dilakukan secara

“...*post test* dilaksanakan setiap akhir pembelajaran, penilaian portofolio, produk, unjuk kerja serta tugas terstruktur dan tidak terstruktur” (W/TR/15 Februari 2017).

Adapun ketika dalam proses penilaian terdapat perubahan guru dapat melakukan

“Perubahan sesuai kompetensi 1,2,3,4 yang dilaksanakan dengan perlakuan untuk penilaian K1 dan K2 tidak banyak kesulitan untuk K3 dan K4” (W/AY/24 Februari 2017).

Siswa yang dibentuk dengan pola pembelajaran *cooperative learning* atau secara berkelompok proses menilai keaktifan siswa dapat dilakukan dengan

“Siswa diberikan pekerjaan tentang penelitian suatu proyek dimana proyek itu dikerjakan secara berkelompok, disanalah guru dapat memulai hasil penelitian yang siswa lakukan” (W/RFY/8 Februari 2017).

Alternatif lain yang dilakukan oleh guru dalam perihal penilaian keaktifan siswa. Apabila guru menggunakan pola pembelajaran *cooperative learning* dapat pula menyesuaikan penilaian dengan cara

“Menuntaskan tugas atau pekerjaan tentang indikasi suatu benda atau makhluk. Kemudian siswa memilih kualitas benda tersebut dan siswa membuat catatan atau laporan yang dimiliki guru, agar guru bisa menilai.” (W/SW/25 Februari 2017).

Selain proses penilaian kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum 2013 terhadap keberhasilan pembelajaran ditinjau dari perangkat pembelajaran adalah membangun suasana belajar yang menyenangkan. Bagi guru penting membuat suasana belajar yang menyenangkan. Disebabkan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa akan membawa perubahan dalam pola berfikir. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara pada guru kelas atas yaitu,

“Siswa akan merasa nyaman dan senang ketika pembelajaran berlangsung maka untuk membuat suasana belajar di kelas menyenangkan dan menarik minat peserta didik tergantung bagaimana siswa kita agar menjadi senang” (W/EM/3 April 2017).

Suasana belajar yang menyenangkan juga perlu dibangun sebagai upaya guru memahami materi dalam Kurikulum 2013 yang nantinya akan diterapkan pada pola pembelajaran Kurikulum 2013 antara lain,

“Membuat kelompok belajar kecil, siswa diberi soal dan dibahas bersama kelompok kecil, siswa mempresentasikan hasil belajar dan yang lain menanggapi, guru memberikan penghargaan atau pujian pada siswa” (W/YK/13 Maret 2017).

Diperlukan sikap kreatif dan inovatif untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran tematik trintegratif. Sehingga guru perlu membuat suasana belajar yang

“...menyenangkan dan siswa aktif saya (guru) memilih metode yang sesuai, menggunakan media pembelajaran, menciptakan hubungan yang harmonis dengan siswa. Menciptakan kegiatan belajar yang beragam memberi penghargaan kepada siswa, menciptakan suasana yang membuat siswa aktif dalam belajar.”

(W/IS/11 Februari 2017).

Selain itu siswa merasa senang dalam belajar apabila guru memiliki ketetapan merode dalam pengajaran untuk

“Peserta didik dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan, seperti guru mengetahui tentang hasil belajar peserta didik, guru bertugas mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik, penilaian peserta didik serta untuk mempelajari yang menjadi kesulitan peserta didik” (W/EM/3 April 2017).

Hal lain yang dapat dilakukan oleh guru dalam membangun suasana belajar sesuai dalam model pembelajaran tematik terintegratif adalah

“Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran walaupun siswa belajar menyesuaikan tema. Guru jangan bersikap kaku tetapi harus berusaha bagaimana siswa bisa memiliki suasana senang tetapi masih mempunyai semangat belajar.” (W/PA/22 Maret 2017).

Dapat pula guru menggunakan cara yang berbeda untuk membuat suasana dalam pembelajaran menyenangkan seperti,

“agar siswa senang dalam pembelajaran kita dalam mengajar kegiatan pembelajaran harus diselingi candaan, atau siswa diajak ikut serta berperan aktif pada kegiatan pembelajaran.” (W/ZA/22 Februari 2017).

Proses belajar yang menyenangkan merupakan dampak kesiapan guru terhadap implementasi Kurikulum 2013, oleh sebab itu guru harus mampu memiliki peran aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran misalnya

“...memunculkan rasa keingintahuan siswa di awal pertemuan kemudian ditunjukkan model serta media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.” (W/NHH/9 Februari 2017).

Selain itu membagi siswa kedalam

“...beberapa kelompok, dapat pula menggunakan pembelajaran permainan di dalam kelas. Serta menggunakan metode diskusi untuk mengikut

sertakan siswa berperan aktif.” (W/AF/5 April 2017).

Kelompok siswa juga dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam penyampaian pelajaran serta dapat pula melakukan pendekatan suasana belajar seperti

“ ...*scientific approach* yang didalamnya banyak menggali keaktifan siswa dengan arahan dan bimbingan guru. Maka siswa akan mampu menyerap pelajaran dengan senang.” (W/AY/24 Februari 2017).

Alternatif lain yang dapat dilakukan oleh guru terhadap pembelajaran siswa yang disesuaikan dengan tema yang mengajak

“Siswa tidak selalu di dalam ruangan. Sewaktu-waktu siswa bisa belajar langsung dari alam, sehingga siswa menjadi senang” (W/RFY/8 Februari 2017).

Membangun suasana belajar menyenangkan tersebut dapat dilakukan oleh guru dengan

“Cara memberikan kuis sehingga siswa berantusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu juga, untuk menarik siswa dalam belajar dapat berupa permainan (*game*) dan memberi beberapa *reward* untuk siswa yang berperan aktif dalam (W/ES/20 Februari 2017).

Dinilai sangat perlu suasana belajar yang berbeda dari sebelumnya juga diperlukan seperti

“Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan memastikan kelompok diberi tugas untuk menyelesaikan suatu permasalahan lalu dipresentasikan di depan kelas, kelompok yang lain menanggapi” (W/YRW/6 April 2017).

Pemetaan Kurikulum sesuai dengan tema memberikan kemudahan pada guru dalam membangun suasana belajar pada seperti

“Siswa tidak selalu di dalam ruangan kelas. Sewaktu-waktu siswa bisa belajar langsung dari alam, sehingga siswa menjadi senang. Menggunakan media tematik yang dapat menimbulkan keingintahuan siswa terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.” (W/RH/30 Maret 2017).

Perlunya membangun suasana belajar yang menyenangkan guru juga dapat menerapkan

“menggunakan metode yang menarik, menggunakan media yang menarik, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi sendiri.” (W/YS/18 Maret 2017).

Didukung dengan kesiapan bahan ajar, model penilaian, serta kesesuaian pembuatan media dapat mendukung suasana belajar. Pada proses tersebut seorang guru juga bertindak sebagai evaluator proses pembelajaran dengan cara

“...melakukan remedial kepada siswa yang nilainya kurang dari KKM.” (W/PA/22 Maret 2017)

Cara lain yang dapat dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan evaluasi pembelajaran terhadap siswanya yang memiliki nilai kurang dari standar yang ditentukan dapat dilakukan dengan

“Menjelaskan kembali materi kemudian melakukan remedial pada siswa.” (W/AF/5 April 2017).

Pada proses pelaksanaannya guru dapat melakukan remedial dengan,

“Membagikan soal sesuai Kompetensi Dasar (KD) yang belum tuntas pada siswa yang nilainya dibawah KKM” (W/IN/13 Februari 2017).

Senada dengan pernyataan diatas proses remedial yang dilakukan oleh guru dapat berupa

“ ...remidi berupa tes tulis kembali maupun tes lisan, bisa juga berupa tugas proyek (hasil karya)” (W/NHH/9 Februari 2017).

Nilai evaluasi pada proses pembelajaran diperlukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap Kurikulum baru yang berbasis tematik. Maka diperlukan perbaikan nilai terhadap siswa yang mendapatkan nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan cara

“Melakukan remidi berupa tes tulis kembali maupun tes lisan dan juga berupa tugas proyek (hasil karya)” (W/RH/30 Maret 2017).

Upaya untuk remidi ini disesuaikan dengan kemampuan siswa berpedoman pada,

“Pemberian tugas tambahan, serta mengulang KD yang belum tuntas.” (W/YS/18 Maret 2017).

Kesiapan guru kelas atas dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan adanya pemahaman guru terhadap pengembangan perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku ajar, penilaian suasana belajar yang cocok untuk siswanya hingga upaya remedial terhadap siswa yang kurang mampu menguasai materi. Namun, hal tersebut tidak menutup kemungkinan pada proses pelaksanaannya terdapat beberapa faktor yang dapat melatarbelakangi kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum 2013.

### **3. Faktor-faktor yang melatarbelakangi kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum 2013**

Faktor-faktor yang melatarbelakangi kesiapan guru terhadap implementasinya ditinjau dari pemahaman terhadap struktur dan materi serta pengembangan perangkat pembelajaran. Dapat ditinjau dari kesiapan kesiapan perencanaan pembelajaran (RPP), penggunaan buku ajar (buku guru dan siswa), kesiapan proses pembelajaran, kesiapan manajemen pembelajaran (suasana belajar), kesiapan proses penilaian serta proses remidi yang dilakukan.

Faktor yang melatar belakangi kesiapan guru ditinjau dari penguasaan struktur dan materinya disebabkan kurangnya guru dapat memahami muatan Kurikulum 2013 karena

Sehingga pendidik sebagai orang yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pendidikan, mengalami beberapa kendala terhadap kesesuaian pemetaan materi pada buku ajar misalnya,

“..penerapan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran, terkadang siswa merasa kebingungan karena guru menjelaskan materi banyak dan harus dipahami serta pada pelaksanaannya satu pembelajaran harus diselesaikan dalam satu pertemuan” (W/PA/22 Maret 2017).

Pentingnya mengerti maksud dari bahan ajar berpengaruh besar terhadap proses selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran kesulitan pada guru yang beragam seperti

“Kesulitannya mungkin kurangnya pemaparan materi pada buku guru dan siswa sehingga harus menggunakan buku lain” (W/ES/20 Februari 2017).

Guru cenderung melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran yang mudah dan dapat dipahami oleh siswanya. Sebab itu guru diharapkan mampu mengembangkan

“...Kurikulum 2013 lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran, seperti biasa hal yang baru akan mendapat penolakan karena sudah nyaman dengan proses pembelajaran yang sebelumnya” (W/ES/20 Februari 2017).

Perbedaan antara Kurikulum 2013 dengan Kurikulum sebelumnya juga berpengaruh terhadap perangkat pembelajaran yang dibuat, misalnya saja

“ kesulitannya tentang format promes, prota, dan RPP. Kebanyakan versi sehingga guru masih banyak kebingungan kurangnya sosialisasi tautan pada Kurikulum 2013” (W/RFY/8 Februari 2017).

Selain kesiapan dan pemahaman guru terhadap struktur dan materi pembelajaran. Faktor lain yang melatarbelakangi implementasi Kurikulum 2013 adanya kesiapan guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dengan maka muncullah beberapa

perbedaan

“Kurikulum yang berubah-ubah menyebabkan model acuan penyusunan RPP juga berubah. Bila tidak ada sosialisasi dan imbauan serta pelatihan-pelatihan maka dalam penyusunan RPP banyak yang tidak dimengerti sehingga kerap kali salah, tidak adanya panduan/acuan penyusunan RPP yang tepat, banyak beda pendapat tentang penyusunan RPP sehingga membuat guru malas membuatnya” (W/NHH/9 Februari 2017).

Namun beberapa guru juga dapat mengimplementasikan perangkat pembelajaran (RPP) dengan metode pembelajaran misalnya saja,

“...kita (guru) dapat menyakini KI, KD, dan indikator dari buku siswa dan guru yang telah ditetapkan. Namun, dalam pelaksanaannya terkadang masih belum sesuai dengan apa yang kita terangkan. Memang dalam KI kita menggunakan *scientific approach* untuk memahami siswa tetapi pada saat itu kita juga arahkan siswa hanya sebagai siswa yang belum paham kita sebagai guru perlu menggunakan lebih banyak lagi sehingga terkesan guru yang aktif” (W/AY/24 Februari 2017).

Guru yang dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 juga berperan aktif dalam

“...materi pelajaran tidak hanya bersumber pada buku guru dan siswa harus mempunyai buku referensi yang lain” (W/YRW/6 April 2017).

Tuntutan Kurikulum tersebut menjadikan guru lebih banyak menggunakan metode pembelajaran yang interaktif. Namun hal tersebut tidak didukung dengan media ada buku ajar yang baik

“...keterlambatan pengadaan buku siswa dan buku guru berdampak pada proses pembelajaran, serta dalam penilaian hasil belajar yang terlalu rumit banyak menyita waktu, sebaiknya dalam penilaian lebih disederhanakan lagi” (W/IS/11 Februari 2017).

Memahami buku ajar dapat memberikan gambaran kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Sehingga guru

“...berusaha untuk memahami dan menggunakan buku ajar dengan sebaik-baiknya disamping mencari sumber belajar yang lain, guru juga memanfaatkan lingkungan disekitar” (W/IS/11 Februari 2017).

Guru diharapkan untuk lebih mudah memahami tema yang sudah ditentukan dalam buku ajar seperti

“.....berusaha untuk memahami dan menggunakan buku ajar dengan sebaik-baiknya serta mencari sumber belajar yang lain apabila materi yang ada di buku ajar kurang luas. Dapat memanfaatkan lingkungan disekitar maupun teknologi yang ada” (W/SW/25 Februari 2017).

Beberapa faktor penghambat perangkat pembelajaran berasal dari,

“Buku siswa yang terkadang tidak sesuai dengan keadaan sarana dan prasarana, media yang kurang memadai” (W/SW/25 Februari 2017).

Pentingnya melibatkan peran siswa pada proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Didukung dengan buku ajar yang memberikan kemudahan, namun beberapa kendala lain terhadap buku ajar disebabkan

“...materi di buku guru hanya sedikit, petunjuk untuk model serta penyampaian materi terkadang membingungkan (kurang jelas)” (W/NHH/9 Februari 2017).

Sikap lain yang dapat dilakukan oleh guru dalam memahami kesesuaian materi dalam buku ajar dengan tidak

“...menitikberatkan pada sikap dan evaluasi siswa, dapat pula penilaian menitik beratkan pada kemampuan siswa. Ketidaksanggupan guru dalam proses penilaian dikarenakan pergantian Kurikulum yang mendadak, tematik lebih cocok di kelas dasar, pemahaman akan kebutuhan anak didik untuk aktif dikelas” (W/EM/3 April 2017).

Selain itu faktor lain yang dihadapi guru dalam memahami buku ajar yaitu adanya kekurangan dalam perluasan materi misalnya saja

“...materi ajar untuk matematika kurang luas sehingga guru masih butuh KTSP untuk memperluas pembelajaran” (W/RFY/8 Februari 2017)

Beberapa inisiatif timbul untuk memberikan kemudahan implementasi pada bahan ajar

“...yaitu manakala materi yang terkadang tidak diketahui secara rinci tapi bisa diatasi dengan diskusi atau mencari dari sumber lain” (W/AY/24 Februari 2017).

Selain buku ajar, faktor lain yang berpengaruh terhadap implementasi kesiapan pada penerapan Kurikulum 2013 yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP) dinilai,

“.....beberapa indikator harus dibuat terlebih dahulu, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran” (W/YK/13 Maret 2017).

Kesulitan yang lainnya dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tema kesulitan yaitu

“...dalam memilih KD yang saling berkaitan serta memadukannya menjadi satu pembelajaran” (W/AF/5 April 2017).

Selain menyiapkan perangkat pembelajaran faktor lain yang mempengaruhi kesiapan implementasi Kurikulum 2013 adalah penilaian, seperti

“Proses pembelajaran yang terjadi beberapa *seasion* mendapatkan nilai sangat tinggi sedangkan lainnya mendapatkan nilai sangat rendah padahal kita harus berlaku adil kepada semua siswa” (W/AF/5 April 2017).

Penilaian terhadap hasil akhir juga berpengaruh terhadap tujuan pendidikan dengan penerapan Kurikulum 2013, berdasarkan dari

“...pemberian tugas individu maupun kelompok. Tugas individu bisa berbentuk tes tulis maupun tes lisan, tugas kelompok bisa berbentuk hasil karya laporan (makalah)” (W/NHH/9 Februari 2017).

Dengan adanya tujuan pembelajaran Kurikulum 2013 berbasis tematik integratif tentunya tidak terlepas dengan proses penilaian yang

“...meliputi penilaian kompetensi inti dan sikap, pengetahuan dan keterampilan dan saya (guru) lakukan selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses) dan setelah pembelajaran usai (penilaian hasil/produk) dilakukan berkesinambungan” (W/IS/11 Februari 2017).

Faktor yang mempengaruhi penilaian terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan Kurikulum 2013 kebingungan guru apabila

“...hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan, jika ada siswa tidak faham dengan materi yang guru ajarkan” (W/YK/13 Maret 2017).

Banyak kesesuaian yang dapat mempengaruhi penilaian proses pembelajaran. Dalam hal tersebut guru mengalami

“Kesulitan dalam penilaian pengetahuannya, harus memilih KD nya terlebih dahulu” (W/IN/13 Februari 2017).

Penilaian merupakan faktor yang sedikit membingungkan guru karena pada prosesnya harus disesuaikan dengan

“Penyusunan RPP. Namun penyusunan RPP juga seringkali merepotkan guru, sehingga menjadi malas, guru belum memahami benar seluk-beluk Rancangan Pelaksanaan, pembelajaran dengan perubahan Kurikulum 2013, minimnya penguasaan terhadap komputerisasi para guru, penilaian proses belajar, dengan melakukan penilaian pendidik sebagai pelaku kegiatan pembelajaran dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik” (W/AF/5 April 2017).

Kesulitan lain yang mempengaruhi kesiapan implementasi Kurikulum 2013 terhadap penilaian adalah

“...format penilaian yang dibuat dengan versi sendiri. Memasukkan ketiga aspek dari tujuan Kurikulum 2013.” (W/RFY/8 Februari 2017).

Adanya kesesuaian antara tujuan belajar dengan penilaian memiliki pengaruh yang besar karena akan berdampak pada

“...tiga aspek yaitu penilaian kompetensi inti dan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang akan dilaksanakan secara bersamaan dan akan menyita waktu yang banyak” (W/IS/11 Februari 2017)

Senada dengan pernyataan wawancara diatas penilaian masih dianggap memiliki kesulitan dalam penerapannya disebabkan guru,

“Harus menilai siswa dengan rubrik perlu waktu banyak untuk melakukannya” (W/AY/24 Februari 2017).

Penilaian dapat dilakukan ketika di awal proses pembelajaran atau disebut dengan (*pre tes*), ketika pembelajaran berlangsung, maupun diakhir pembelajaran (*post tes*) dilakukan melalui tes tulis, lisan, maupun hasil kelompok, hal tersebut

dapat menimbulkan kebingungan dari guru disebabkan,

“Kesulitan pada penilaian, harap lebih disederhanakan agar guru tidak hanya direpotkan dengan soal penilaian” (W/PA/22 Maret 2017).

Kendala lain pada proses penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh kelompok yaitu,

“Tugas kelompok terkadang dikerjakan oleh 1 atau 2 orang siswa yang aktif saja, sehingga guru merasa kesulitan memerikan nilai kepada tiap anggota kelompok yang lain” (W/NHH/9 Februari 2017).

Senada dengan pernyataan diatas penilaian terhadap kelompok membutuhkan kejelian karena

“Apabila siswa dalam kelompok akan mengalami kesulitan untuk memahami penilaian pada sikap kelompok” (W/SW/25 Februari 2017).

Guru juga dapat memanfaatkan pedoman penerapan Kurikulum 2013 sebagai upaya untuk menghadapi kendala pemberian nilai misalnya saja

“Karena sudah ada pedoman penilaian pada buku guru sehingga guru hanya menyesuaikan dengan keadaan siswa dan mengembangkannya sesuai dengan lingkungan belajar siswa” (W/ES/20 Februari 2017).

Tidak hanya proses penilaian media juga sangat mempengaruhi faktor kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum 2013 misalnya saja kesiapan pada media pembelajaran seperti

“ketika media yang kita butuhkan tidak didapat/tidak diperoleh maka kita harus mencari dan berusaha mendapatkan alternatif media yang lainnya” (W/YK/13 Maret 2017).

Beberapa guru dibingungkan dengan pengadaan media yang kurang mendukung tema seperti,

“...kesulitan untuk memilih media yang cocok dan tersedia di lingkungan sekitar, kadangkala ada media yang tidak ada/tidak bisa kita dapatkan di sekitar kita. Selain itu kita juga harus menggunakan media yang sering dilihat/familiar untuk anak-anak. Tujuannya agar memudahkan pemahaman siswa” (W/AF/5 April 2017).

Kesulitan lain yang dihadapi oleh guru mengenai media pembelajaran yang bersifat tematik

“Guru merasa tepat, tidak bisa membeli alat media karena mahal, tidak tersedianya alat dan media pembelajaran, kurang penghargaan” (W/EM/3 April 2017).

Proses pembelajaran yang sesuai dengan tema membuat guru juga memiliki peran penting untuk pembuatan media yang kreatif, inovatis sesuai dengan tema. Hal tersebut pada kenyataannya

“ Kadang kelengkapan media pembelajaran di sekolah belum tersedia jadi harus mencari/membuat media pembelajaran sendiri yang membutuhkan waktu banyak sedangkan waktunya terbatas” (W/YRW/6 April 2017).

Beberapa guru yang menggunakan metode pembelajaran presentasi seperti halnya

“... penggunaan media yang tersedia di alam tetapi untuk kenyataan kami sulit menunjukkan buku menampilkan kecuali dengan di *slide* pada proses pembelajaran” (W/AY/24 Februari 2017).

Namun untuk pemanfaatan media teknologi pada kenyataannya beberapa guru mengeluhkan

“Kurangnya sarana dan prasarana contohnya seperti proyektor, proyektor hanya sarana pembelajaran yang bergantian dengan kelas lainnya.” (W/RFY/8 Februari 2017).

Adapun alternatif lain yang dapat dilakukan oleh guru untuk membuat penerapan media lebih menarik dengan cara membuat

“...media pembelajaran yang dipakai bisa dibuat bersama siswa dan dapat menggunakan benda-benda yang ada di sekitar” (W/ES/20 Februari 2017).

Memaksimalkan penggunaan teknologi informatika (IT) untuk membantu proses pembelajaran seperti

“... media pembelajaran terkadang sulit didapat, sehingga hanya menggunakan media gambar yang sesuai” (W/NHH/9 Februari 2017).

Senada dengan hal diatas pemanfaatan teknologi dalam menggunakan media pembelajaran juga memiliki pengaruh terhadap kesiapan implementasi Kurikulum 2013 seperti

“ ....memanfaatkan banyak benda yang dekat dengan kehidupan sesuai dengan tema pembelajaran. Penggunaan IT juga diperlukan untuk menunjang proses belajarnya” (W/RH/30 Maret 2017).

Memanfaatkan media yang tersedia serta didukung teknologi informasi akan memberikan pengaruh yang baik terhadap kesiapan guru dalam implementasinya. Serta hal tersebut dapat didukung dengan penggunaan model *cooperative learning*. Dimaksudkan agar siswa dapat belajar dengan kelompok-kelompok kecil tujuannya agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

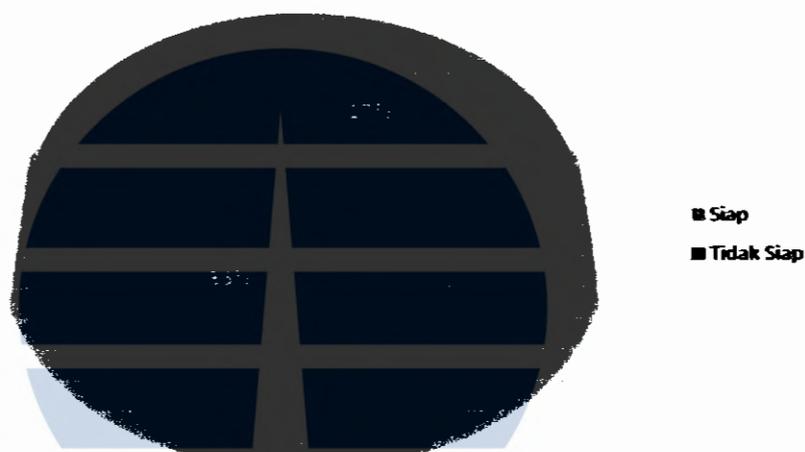
### C. Pembahasan

Pembahasan ini diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan secara langsung dari informan atau subjek penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu guru kelas tinggi (4, 5, dan 6) SDN Se Gugus 1 Kendit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo.

#### 1. Kesiapan Guru Berdasarkan Pemahaman Struktur dan Materi Pembelajaran

Kesiapan guru kelas tinggi (4, 5, dan 6) SDN Se Gugus 1 Kendit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo dapat ditunjukkan dengan pemahaman guru terhadap struktur dan materi pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Indikator kepehaman meliputi pemahaman terhadap muatan pelajaran di kelas

rendah dan tinggi, beban belajar untuk tiap muatan pelajaran (PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS), beban belajar siswa per minggu, pengetahuan terhadap pelajaran yang memuat bahasa daerah, kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti siswa sesuai Kurikulum 2013, pemahaman sumber materi pembelajaran yang diajarkan guru. Berdasarkan hasil angket, analisis secara keseluruhan terhadap guru kelas tinggi Se Gugus 1 Kendit disajikan pada gambar 4.7.

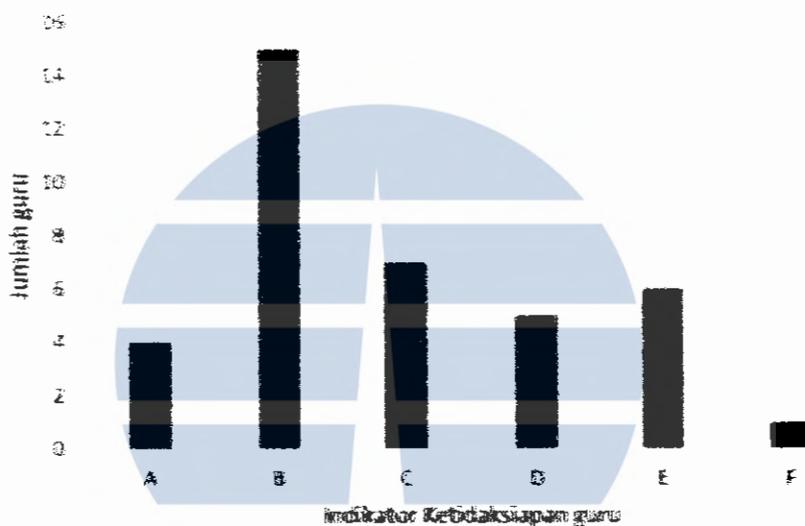


**Gambar 4.7**  
Analisis kesiapan guru kelas tinggi berdasarkan pemahaman struktur dan materi pembelajaran

Gambar 4.7 menunjukkan bahwa dari 18 guru atau subjek yang siap hanya 17% (3 orang) dan yang tidak siap sebesar 83% (15 orang). Kesiapan tersebut ditinjau dari pemahaman struktur dan materi pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Penjabaran mengenai ketidaksiapan guru ditinjau pemahaman dari struktur dan materi pembelajaran dapat digambarkan pada gambar 4.8.

Gambar 4.8 menunjukkan bahwa jumlah guru yang kurang memahami muatan pelajaran kelas tinggi dan rendah sebanyak 4 orang, kurang memahami beban belajar tiap muatan pelajaran sebanyak 14 orang, kurang memahami beban belajar siswa per minggu sebanyak 4 orang, kurang memahami muatan pelajaran

yang dapat memuat bahasa daerah sebanyak 6 orang, kurang memahami sumber materi pelajaran sebanyak 2 orang, dan kurang memahami kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti siswa sesuai Kurikulum 2013 sebanyak 6 orang. Keadaan ini menunjukkan sebagian besar guru kurang memahami terhadap beban belajar dari muatan pelajaran dalam Kurikulum 2013.



Gambar 4.8  
Ketidaksiapan guru ditinjau dari pemahaman struktur dan materi pembelajaran Kurikulum 2013

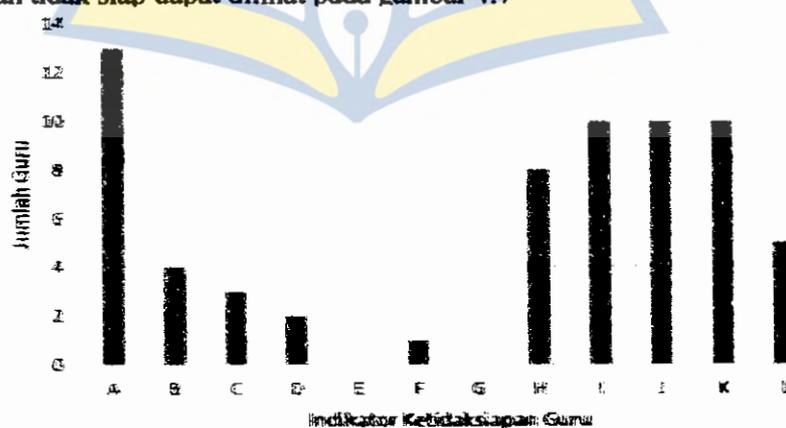
Tabel 4.6  
Keterangan indikator ketidaksiapan guru

A	muatan pelajaran kelas tinggi dan rendah
B	Beban belajar tiap muatan pelajaran
C	beban belajar siswa per minggu
D	muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah
E	sumber materi pembelajaran
F	kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti

## 2. Kesiapan Guru Berdasarkan Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Pemberlakuan Kurikulum 2013 menunjukkan bahwa Pemerintah mempunyai harapan yang besar bagi dunia pendidikan terutama guru. Kesiapan guru berdasarkan pemahaman pengembangan perangkat pembelajaran dapat dilihat dari pemahamannya terhadap pembelajaran tematik terpadu, cara menganalisis buku guru dan buku siswa, kemampuan penyusunan perangkat pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan KD dalam Kurikulum 2013, isi dalam kegiatan inti tiap pertemuan, sumber materi pembelajaran, teknik penilaian, pemahaman terhadap model pembelajaran yang sesuai Kurikulum 2013, aktifitas pembelajaran sesuai kompetensi inti 4.

Berdasarkan data penelitian yang berasal dari angket beberapa guru mengalami kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran sesuai Kurikulum 2013, menyusun perangkat pembelajaran, menyesuaikan pembelajaran dengan KD, melakukan pendekatan saintifik, dan menerapkan pembelajaran tematik terpadu, dan teknik penilaian. Penjabaran secara lebih rinci mengenai indikator apa saja yang menyebabkan guru kelas tinggi Se Gugus 1 Kendit dikatakan tidak siap dapat dilihat pada gambar 4.7



**Gambar 4.9**  
Ketidaksiapan guru ditinjau dari pemahaman pengembangan perangkat pembelajaran

Tabel 4.7  
Keterangan dari indikator ketidaksiapan guru berdasarkan pemahaman pengembangan perangkat pembelajaran

A	pemahaman terhadap pembelajaran tematik terpadu
B	cara menganalisis buku guru dan buku siswa
C	penyusunan perangkat pembelajaran
D	kegiatan pembelajaran tiap pertemuan sesuai Kurikulum 2013
E	isi dalam kegiatan inti tiap pertemuan
F	sumber materi pembelajaran
G	Teknik penilaian untuk semua KD
H	Pemahaman terhadap model pembelajaran sesuai Kurikulum 2013
I	pemahaman terhadap pendekatan saintifik
J	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan KD
K	aktifitas pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Inti 4
L	pemahaman terhadap penilaian kompetensi inti dan sikap

Gambar 4.9 menunjukkan bahwa guru sebagian besar kurang paham terhadap pembelajaran tematik terpadu. Sebanyak 13 orang guru dari 18 guru yang kurang paham terhadap pembelajaran tematik terpadu. 10 guru juga kurang memahami mengenai pendekatan saintifik dalam pembelajaran, kegiatan pembelajaran sesuai KD, dan aktifitas pembelajaran sesuai kompetensi inti 4. 8 guru kurang memahami model pembelajaran Kurikulum 2013, 5 guru kurang memahami tentang penilaian kompetensi inti dan sikap, 4 guru kurang memahami mengenai cara menganalisis buku guru dan buku siswa, 3 guru kurang memahami mengenai cara menyusun perangkat pembelajaran, dan 1 guru kurang memahami tentang sumber materi pembelajaran. Akan tetapi, 18 guru yang diteliti memahami tentang isi kegiatan inti dalam tiap pertemuan dan teknik penilaian untuk tiap KD.

### 3. Faktor Pendukung Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013

Faktor pendukung guru dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 yaitu adanya kemampuan guru dalam memahami muatan pelajaran di kelas sesuai struktur dan materi pembelajaran, banyaknya jam belajar yang sesuai, serta pengelompokkan materi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.

#### a. Kemampuan guru

Kemampuan guru dalam memahami muatan pelajaran di kelas sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan Kurikulum pendidikan. Suksesnya suatu Kurikulum ditentukan oleh pelaksana kurikulum yaitu guru.

“Guru yang mempersiapkan materi pelajaran, memahami struktur pembelajaran sesuai dengan kurikulum, dan menggunakan metode yang tepat akan menyebabkan pembelajaran menjadi menarik. Sehingga membuat anak lebih semangat belajarnya. Jika guru tidak mampu menguasai muatan pelajaran yang akan diajarkan, maka siswa yang diajari menjadi tidak paham dan tujuan Kurikulum tidak akan tercapai”. (W/NHH/9 Februari 2017).

#### b. Jam belajar yang sesuai

Jam belajar merupakan salah satu faktor pendukung suatu guru dapat menerapkan atau mencapai tujuan Kurikulum. sebagai contoh para siswa lebih senang belajar mata pelajaran matematika dan ipa di pagi hari dibandingkan dengan siang hari. Waktu belajar ini berpengaruh disebabkan siswa di pagi hari masih tidak terlalu lelah.

“Biasanya anak-anak lebih senang dan semangat belajar pelajaran eksak itu di pagi hari. karena masih semangat dan *fress* otaknya. Kalau sudah siang (habis istirahat), banyak yang sudah capek atau lelah untuk belajar. Oleh karena itu, sekolah membuat jadwal pelajaran eksak itu di pagi hari”. (W/IN/9 Februari 2017).

c. Pengelompokan materi sesuai tema

Pembelajaran tematik dalam Kurikulum 2013 menuntut guru untuk dapat mengelompokkan materi yang memiliki tema hampir mirip atau sama. Keadaan ini akan membantu siswa memahami apa yang diajarkan dan mempersingkat waktu belajar. Sebagai contoh, guru mengumpulkan bab pelajaran yang memiliki tema yang berkaitan, sehingga bab pelajaran yang dipelajari siswa menjadi berkurang.

“sebelum mengajar biasanya kita mengelompokkan materi yang memiliki tema yang sama atau hampir sama. Agar siswa tidak menyangka materinya terlalu banyak, nanti jadi bosan”. (W/YK/9 Februari 2017).

d. Tempat belajar

Tempat belajar yang menarik menjadi daya tarik belajar anak yang kuat. Tempat belajar dapat memanfaatkan lingkungan di sekitar sekolah, untuk mencukupi pemahaman siswa mengenai materi yang sesuai dengan tema.

“Pagi hari sebelum pelajaran dimulai, kita mengecek apakah kondisi kelas sudah bersih atau belum. Karena kalau kelas kotor, belajar jadi tidak nyaman. Selain itu, mengajak anak untuk lebih mengenal lingkungan (belajar di luar kelas). Agar anak tidak bosan belajar di kelas setiap hari”. (W/EM/9 Februari 2017).

#### 4. Faktor Penghambat Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013

Faktor penghambat kesiapan guru yaitu ketidakmampuan mengembangkan materi pembelajaran, tersedianya buku ajar guru maupun siswa,

a. Pengembangan materi pembelajaran

Perbedaan yang signifikan antara Kurikulum sebelumnya yang lebih banyak menekankan pada aspek pengetahuan membuat guru mengalami sedikit kesulitan dalam hal mengembangkan tema pembelajaran. Namun, beberapa

alternatif lain yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan mencari tambahan materi yang linear sesuai dengan tema dari bahan referensi yang lainnya. Selain itu, mengajak siswa berperan serta dalam proses pembelajaran. Hal tersebut bertujuan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan terdapat interaksi timbal balik antara guru dengan siswanya.

“Biasanya guru mencari referensi di buku dan internet kalau masalah mengembangkan materi pembelajaran. Kadang juga kita menggunakan video interaktif atau alat peraga yang tersedia di Sekolah. Selain itu memberikan siswa tugas untuk mencari informasi mengenai materi tersebut di internet”. (W/IN/9 Februari 2017).

b. Tersedianya buku ajar

Kesiapan implementasi Kurikulum 2013 dipengaruhi oleh penyediaan buku ajar seperti buku guru dan siswa. Buku siswa terkadang tidak sesuai dengan keadaan sarana dan prasarana atau jumlah bahan ajar di sekolah kurang bervariasi. Sehingga penggunaan media menjadi kurang maksimal. Pentingnya penggunaan buku ajar yang sesuai dalam proses pembelajaran dapat menunjang pembelajaran.

“ Di Sekolah Gugus 1 Kendit ini buku guru dan buku siswa datangnya sering terlambat. Sehingga guru menggunakan alternatif satu buku satu buku”. (W/SH/9 Februari 2017).

c. Kelompok belajar

Peran guru untuk mengatur kelompok belajar siswa sangat diperlukan dalam kelas. Terdapatnya siswa yang heterogen dalam kelas menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk mengatasinya. Guru harus mampu mengatur anggota kelompok secara heterogen dengan membagi siswa yang pandai di setiap kelompok.

“Kemampuan tiap siswa yang berbeda-beda mengharuskan guru untuk ekstra dalam membimbing mereka sehingga mengerti materi yang diajarkan. Oleh karena itu, kita biasanya membentuk kelompok dalam kelas, sehingga penilaian bisa merata dan teman kelompoknya yang telah paham menjelaskan ke yang belum paham”. (W/SW/9 Februari 2017).

d. Model pembelajaran yang beragam

Penggunaan model pembelajaran yang beragam (lebih dari satu) seringkali menjadi hambatan bagi guru. Sebagai contoh, guru biasa menggunakan model pembelajaran kooperatif di kelas dan sulit untuk menggunakan model pembelajaran yang lain disebabkan kondisi siswa di kelas yang berbeda.

“Model pembelajaran yang lebih dari satu membuat guru kesulitan dalam mempelajarinya dan menerapkan pada siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda”. (W/AF/9 Februari 2017).

e. Penilaian hasil belajar siswa

Penilaian terhadap hasil belajar siswa bagi sebagian guru menjadi penghambat dalam implementasi Kurikulum 2013. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan materi pembelajaran dibandingkan dengan Kurikulum sebelumnya dan harus disesuaikan dengan tema. Perbedaan tersebut akan berdampak pada penilaian guru terhadap pembelajaran siswa, misalnya saja penilaian harus disesuaikan dengan tema. Penilaian dapat dilakukan ketika di awal proses pembelajaran atau disebut dengan (*pre tes*), ketika pembelajaran berlangsung, maupun di akhir pembelajaran (*post tes*) dilakukan melalui tes tulis, lisan, maupun hasil kelompok.

“Banyak aturan penilaian yang harus guru pahami. Bagi guru yang belum paham akan sistem penilaian yang baru, akan merasa kesulitan dalam menilai hasil belajar siswa.” (W/RFY/9 Februari 2017).

#### f. Penggunaan Teknologi

Implementasi Kurikulum 2013 menuntut guru harus menggunakan media pembelajaran yang menarik (video, internet atau yang lain). Hal tersebut menuntut guru untuk memahami dalam mengoperasikan teknologi terkini. Ketidakmampuan dalam bidang teknologi akan menjadi penghambat bagi sebagian guru.

“Kebanyakan guru tidak terlalu paham akan teknologi yang berkembang. Di lain sisi, guru harus mencari informasi yang *uptodate* untuk memberikan cakupan materi yang lebih luas”. (W/ZA/9 Februari 2017).

Pemaparan mengenai faktor pendukung dan penghambat kesiapan guru kelas tinggi dalam mengimplementasi Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8  
Faktor Pendukung dan Penghambat Kesiapan Guru

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
Kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran	Ketidakmampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran
Penyediaan buku ajar	Terlambatnya atau terbatasnya buku ajar
Sudah mengikuti pelatihan	Belum mengikuti pelatihan
Bertanya antar guru	Malu bertanya ke guru lain

#### 5. Solusi untuk Mengatasi Guru yang Kurang Siap dalam Implementasi Kurikulum 2013

Implementasi Kurikulum 2013 sangat erat kaitannya dengan kesiapan guru. Guru dituntut siap dalam memahami struktur dan materi pembelajaran dan pemahaman terhadap pengembangan perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, Guru memerlukan pendidikan, pelatihan dan pengalaman.

Pemahaman terhadap struktur dan materi Kurikulum 2013 dan pengembangan perangkat pembelajaran yang berbeda antar guru akan menimbulkan kendala dalam implementasi Kurikulum 2013. Oleh karena itu, sangat perlu bagi masing-masing sekolah mengadakan kegiatan :

1. *Lesson study* ataupun *workshop*

Menurut Sudrajat (2008) *lesson study* merupakan satu upaya meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan oleh sekelompok guru. Berkolaborasi akan menyebabkan guru mampu mengembangkan bagaimana siswa belajar dan bagaimana membelajarkan siswa. Selain itu, melalui *lesson study* guru dapat memperoleh pengetahuan dari guru lainnya atau narasumber. Manfaat dari *lesson study* diperoleh melalui adanya umpan balik dari anggota *lesson study*. Sehingga kemampuan guru semakin hari semakin bertambah baik dengan melakukan contoh kemudian dikritisi ataupun dari memperhatikan contoh kemudian mengkritisi.

2. Pertemuan antar sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013

Pertemuan ini mengumpulkan semua perwakilan sekolah yang ditunjuk melaksanakan Kurikulum 2013 untuk mengevaluasi tahap awal penerapan pola pembelajaran baru dalam sebulan terakhir. Pertemuan ini penting sebab sebagian sekolah merasa mampu menerapkan Kurikulum baru dengan baik, namun yang lain kesulitan. Sehingga dengan adanya forum ini akan terjalin tukar menukar pengalaman tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 di masing-masing sekolah.

3. Lengkapya sarana dan prasarana, media pembelajaran sebagai penunjang lancarnya pelaksanaan penerapan Kurikulum 2013.

4. Pelatihan dan pengenalan guru terhadap kemajuan Ilmu dan teknologi, karena tidak sedikit guru yang belum memahami cara penggunaan media sebagai alat bantu untuk memudahkan siswa dalam menyerap ilmu pengetahuan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, dipaparkan tentang: (a) kesimpulan, dan (b) saran.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru kelas tinggi se gugus 1 Kendit kurang siap dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 ditinjau dari struktur dan materi pembelajaran, kurang memahami mengenai beban belajar tiap muatan pelajaran.
2. Guru kelas tinggi se gugus 1 Kendit kurang siap dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 ditinjau dari pengembangan perangkat pembelajaran kurang memahami mengenai pembelajar tematik terpadu, pendekatan saintifik, teknik penilaian hasil belajar siswa (penilaian sikap), dan penyusunan perangkat pembelajaran.
3. Faktor pendukung kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 ditinjau dari struktur dan materi pembelajaran serta pengembangan perangkat pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran, penyediaan buku ajar, sudah mengikuti pelatihan, dan bertanya antar guru.
4. Faktor penghambat kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 ditinjau dari struktur dan materi pembelajaran serta pengembangan

perangkat pembelajaran adalah ketidakmampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran, terlambatnya atau terbatasnya buku ajar, belum mengikuti pelatihan Kurikulum 2013, dan malu bertanya ke guru lain mengenai penerapan Kurikulum 2013.

5. Solusi untuk mengatasi guru yang kurang memahami struktur dan materi pembelajaran serta pengembangan perangkat pembelajaran dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 yaitu sekolah atau pihak terkait mengadakan kegiatan *lesson study* ataupun *workshop*. Perlu dilakukan pertemuan antar sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 agar terjadi pertukaran pengalaman dalam menerapkan Kurikulum 2013, melengkapi sarana dan prasarana, media pembelajaran sebagai penunjang lancarnya pelaksanaan penerapan Kurikulum 2013, serta pelatihan dan pengenalan guru terhadap kemajuan ilmu dan teknologi, karena tidak sedikit guru yang belum memahami cara penggunaan media komputer sebagai alat bantu untuk memudahkan siswa dalam menyerap ilmu pengetahuan.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai bahan introspeksi oleh guru untuk mengembangkan diri dalam mengimplementasikan pembelajaran sesuai Kurikulum 2013. Selain itu, guru sebaiknya meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dalam pembelajaran.
2. Penelitian ini oleh sekolah hendaknya dijadikan masukan dan kontribusi dalam mendukung implementasi Kurikulum 2013 dan profesionalisme guru. Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi diskusi dengan guru-guru lain.

**Harapannya dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa yang diwujudkan dengan prestasi belajar yang diraih. Sekolah akan lebih berkualitas jika memiliki siswa yang berprestasi.**



↑ Perbaiki, ikuti Panduan Penulisan Proposal & TAPM.

→ Nama belakang, Singkatan nama depan & nama tengah. Jika namanya Amri Sofan, maka ditulis Sofan, A.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agung, I. (2010). *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni

Alawiyah, F. (2014). Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan*, vol. 6, no. 15, 9-11.

Amri, Sofan. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Aqib, Zainal. (2002). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.

Arikunto, Suharsimi. (2001). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dakir, H. (2010). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta : Rineka Cipta.

Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.

Faridah, Alawiyah. (2014). Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, vol. 6, no. 15, 9-12.

Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Huberman, M. 1992. *Analisis Data Kualitatif : Terjemahan oleh Tjetjeb Rohendi Rohandi*. Jakarta : Universitas Indonesia.

Husein, Umar. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali

Kemendikbud. (2012). *Panduan Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. (2013). *Permendikbud No.64 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Mulyasa, E. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Munarji. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta :PT. Bina Ilmu.
- Nasution, S. (2008). *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nurdin, U. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Qomariyah. (2014). Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan*, vol. 2, no. 1, 21-35.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media.
- Sudrajat, A. (2008). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Uno, H. (2009). *Model Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yani, Ahmad. (2014). *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.



*Lampiran 1. Pedoman Angket Penelitian*

**ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS TINGGI  
SE GUGUS 1 KENDIT KABUPATEN SITUBONDO  
DALAM Mendukung IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

**A. PETUNJUK PENGISIAN TES DAN ANGKET**

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda silang (x) pada jawaban dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab. Dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terimakasih atas segala bantuannya.

**B. IDENTITAS GURU**

Nama (lengkap dengan gelar) : \_\_\_\_\_  
 Pendidikan Terakhir : .....  
 Tempat Mengajar : .....  
 Lama Mengajar : .....  
 Sertifikasi Guru : Sudah/Belum Pelatihan  
 Kurikulum 2013 : Sudah/Belum

**C. DAFTAR PERTANYAAN**

1. Sepengetahuan bapak/ibu muatan pelajaran di kelas rendah adalah....
  - a. PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBdP, PJOK
  - b. PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, SBdP, PJOK
  - c. PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, SBdP, PJOK
  - d. PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, PJOK
2. Sepengetahuan bapak/ibu muatan pelajaran di kelas tinggi adalah....
  - a. PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBdP, PJOK
  - b. PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, SBdP, PJOK
  - c. PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, SBdP, PJOK

d. PKn, Bahasa Indonesia, Matematika

3. **Sepengetahuan bapak/ibu muatan pelajaran PKn di kelas tinggi sesuai dengan struktur kurikulum 2013 memiliki beban belajar ...**  
a. 2 jam   b. 3 jam   c. 4 jam   d. 5 jam
4. **Sepengetahuan bapak/ibu muatan pelajaran IPA dan IPS di kelas tinggi sesuai dengan struktur kurikulum 2013 memiliki beban belajar ...**  
a. 0 jam   b. 2 jam   c. 3 jam   d. 4 jam
5. **Sepengetahuan bapak/ibu muatan pelajaran kelas 4, 5 dan 6 yang mempunyai beban belajar 7 jam sesuai dengan kurikulum 2013 adalah**  
a. Bahasa Indonesia   b. Matematika   c. IPA   d. IPS
6. **Sepengetahuan bapak/ibu muatan pelajaran Matematika di kelas 4, 5 dan 6 adalah**  
a. 6 jam   b. 7 jam   c. 5 jam   d. 8 jam
7. **Sepengetahuan bapak/ibu beban belajar di kelas tinggi sesuai dengan struktur kurikulum 2013 per minggu sebanyak ...**  
a. 30 jam   b. 32 jam   c. 34 jam   d. 36 jam
8. **Sepengetahuan bapak/ mata pelajaran yang dapat memuat bahasa daerah sesuai dengan struktur kurikulum 2013 adalah ...**  
a. Seni Budaya   b. Prakarya   c. PJOK   d. Seni Budaya dan Prakarya
9. **Menurut pengetahuan bapak/ibu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti siswa sesuai dengan kurikulum 2013 adalah ...**  
a. PMI   b. Pramuka   c. Usaha Kesehatan Sekolah   d. a,b, c benar
10. **Menurut pengetahuan bapak/ibu kegiatan ekstrakurikuler pramuka bersifat...**  
a. wajib   b. rutin   c. terjadwal   d. a,b, c benar
11. **Menurut pengetahuan bapak/ibu materi pembelajaran 2013 dapat berasal dari**  
a. Buku teks pelajaran  
b. Buku panduan guru  
c. Sumber belajar lain dan lingkungan sekitar  
d. Benar semua
12. **Menurut pengetahuan bapak/ibu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik disebut ...**

- a. Tematik terpadu
  - b. Model pembelajaran
  - c. Pembelajaran terpadu
  - d. Pembelajaran bermakna
13. Menurut pengetahuan bapak/ibu tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah
- a. mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu
  - b. pembelajaran menjadi tidak bermakna
  - c. pemahaman terhadap materi pembelajaran tidak mendalam dan berkesan
  - d. budi pekerti dan moral peserta didik tidak dapat tumbuh
14. Menurut pengetahuan bapak/ibu, makna yang paling penting dalam pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada ...
- a. Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan kehilangan
  - b. Keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya
  - c. Guru lebih mudah dalam memberikan pembelajaran karena bisa menghemat waktu dalam membuat tema yang sudah disusun secara rasional
  - d. Dengan adanya pemanduan antar mata pelajaran maka konsep akan semakin baik dan meningkat
15. Sepengetahuan bapak/ibu ciri-ciri pembelajaran tematik terpadu adalah
- a. berpusat pada siswa
  - b. memberikan pengalaman langsung pada anak
  - c. bersifat luwes (keterpaduan berbagai muatan pelajaran)
  - d. a, b, dan c benar
16. Berdasarkan pengalaman bapak/ibu, bagaimana menganalisis buku guru?
- a. Menyesuaikan kompetensi dasar , indikator dan materi pembelajaran
  - b. Menyesuaikan kompetensi dasar dan materi pembelajaran
  - c. Menyesuaikan kompetensi dasar dan indikator
  - d. Menyesuaikan indikator dan materi pembelajaran
17. Berdasarkan pengalaman bapak/ibu, bagaimana menganalisis buku siswa?
- a. Menyesuaikan kompetensi dasar dan materi pembelajaran

- b. Menyesuaikan kompetensi dasar, indikator dan materi pembelajaran
  - c. Menyesuaikan kompetensi dasar dan indikator
  - d. Menyesuaikan indikator dan materi pembelajaran
18. Menurut pengetahuan bapak/ibu, kedudukan dan fungsi buku siswa adalah
- a. Sebagai panduan aktifitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu
  - b. Digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran
  - c. Buku siswa diarahkan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
  - d. a, b, dan c benar
19. Menurut pengetahuan bapak/ibu, kedudukan dan fungsi buku guru adalah
- a. sebagai petunjuk penggunaan buku siswa
  - b. sebagai acuan pembelajaran di kelas
  - c. sebagai petunjuk penggunaan LKS
  - d. sebagai penjelasan tentang metode dan teknik pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran
20. Menurut pengetahuan bapak/ibu struktur buku guru adalah
- a. kata pengantar, tentang buku guru, bagaimana menggunakan buku guru, SKL dan KI, pemetaan KD KI1 dan KI2, pemetaan KD KI3 dan KI4, ruang lingkup pembelajaran, halaman pembelajaran.
  - b. kata pengantar, tentang buku guru, bagaimana menggunakan buku guru, SKL dan KI, pemetaan KD KI3 dan KI4, pemetaan KD KI1 dan KI2, ruang lingkup pembelajaran, halaman pembelajaran
  - c. tentang buku guru, kata pengantar, bagaimana menggunakan buku guru, SKL dan KI, pemetaan KD KI1 dan KI2, pemetaan KD KI3 dan KI4, ruang lingkup pembelajaran, halaman pembelajaran
  - d. kata pengantar, tentang buku guru, bagaimana, SKL dan KI, pemetaan KD KI1 dan KI2, pemetaan KD KI3 dan KI4, bagaimana menggunakan buku guru, ruang lingkup pembelajaran, halaman pembelajaran
21. Sepengetahuan bapak/ibu perangkat pembelajaran meliputi
- a. program semester, RPP, dan silabus
  - b. program tahunan, RPP, dan silabus
  - c. program tahunan, program semester, RPP, dan silabus
  - d. program tahunan, program semester, dan RPP
22. Berdasarkan pengalaman bapak/ibu dalam penyusunan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013, paling awal yang harus ada adalah ...
- a. Identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/ semester, alokasi waktu
  - b. Identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/ semester, Kompetensi Inti
  - c. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
  - d. Indikator Pencapaian dan Materi pembelajaran

23. Berdasarkan pengalaman bapak/ibu dalam penyusunan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013, dua komponen RPP setelah kompetensi inti terdapat ...
- Kompetensi dasar dan materi pembelajaran
  - Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
  - Materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran
  - Materi pembelajaran dan media pembelajaran
24. Berdasarkan pengalaman bapak/ibu, kegiatan pembelajaran tiap pertemuan sesuai kurikulum 2013 meliputi ...
- Kegiatan pendahuluan
  - Kegiatan inti
  - Kegiatan penutup
  - a,b,c benar
25. Berdasarkan pengalaman bapak/ibu, kegiatan inti dalam tiap pertemuan terdiri dari ...
- Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasi
  - Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi
  - Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar
  - Mengamati, menanya, mengkomunikasikan
26. Menurut pengetahuan bapak/ibu materi pembelajaran 2013 dapat berasal dari
- Buku teks pelajaran
  - Buku panduan guru
  - Sumber belajar lain dan lingkungan sekitar
  - Benar semua
27. Sepengetahuan bapak/ibu, model pembelajaran yang menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui, masalah yang diperhadapkan kepada peserta didik semacam masalah yang direayasa oleh guru adalah model ...
- Learning by doing*
  - Discovery learning*
  - Problem base learning*

*d. Project base learning*

28. Berdasarkan pengalaman bapak/ibu, pembelajaran tematik terpadu dapat dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran ...
- a. Lebih dari satu b. Hanya satu c. Tidak menggunakan d. salah semua
29. Berdasarkan pengalaman bapak/ibu, media dan sumber belajar yang dipergunakan sesuai kurikulum 2013 berasal dari ...
- a. Satu sumber b. Banyak sumber c. Buku guru d. Buku tematik
30. Berdasarkan pengalaman bapak/ibu, bagaimana merancang media pembelajaran?
- a. membeli c. Memanfaatkan alam sekitar  
b. Pinjam sekolah lain d. Disediakan siswa
31. Sepengetahuan bapak/ibu, mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menggabungkan fenomena atau informasi yang terkait dalam rangkai menemukan suatu pola dan menyimpulkan, merupakan kegiatan dalam pendekatan saintifik berupa ...
- a. Mengumpulkan informasi / mencoba (experimenting)  
b. Mengamati (observing)  
c. Mengasosiasi / mengolah informasi (associating)  
d. Mengomunikasikan (communicating)
32. Sepengetahuan bapak/ibu, pendekatan saintifik untuk komponen mengamati dalam pembelajaran tematik ...
- a. Peserta didik mendengarkan suara – suara hewan  
b. Peserta didik bercerita tentang hewan peliharaannya  
c. Peserta didik mengidentifikasi jenis hewan peliharaannya  
d. Peserta didik membandingkan hewan peliharaan dengan hewan liar
33. Menurut pengetahuan bapak/ibu dalam kurikulum 2013 yang paling banyak diajarkan untuk siswa SD adalah ...
- a. Sikap  
b. Keterampilan  
c. Pengetahuan yang seimbang dengan keterampilan  
d. Pengetahuan

34. Berdasarkan pengalaman bapak/ibu, penilaian sikap merupakan penilaian terhadap perilaku peserta didik yang meliputi ...
- Sikap spiritual
  - Sikap sosial
  - Sikap toleransi
  - a dan b benar
35. Berdasarkan pengalaman bapak/ibu, sikap spritual yang dinilai sesuai ketentuan kurikulum 2013 meliputi ...
- Taat beribadah
  - Syukur
  - Berdoa dan toleransi
  - Benar semua
36. Berdasarkan pengalaman bapak/ibu, selain sikap spiritual, penilaian sikap meliputi ...
- Jujur
  - Disiplin
  - Santun dan percaya diri
  - Benar semua
37. Berdasarkan pengalaman bapak/ibu, aspek pengetahuan dapat dinilai dengan cara...
- Tes tulis
  - tes lisan
  - penugasan
  - a, b, dan c benar
38. Berdasarkan pengalaman bapak/ibu, aspek keterampilan dapat dinilai dengan cara...
- Tes tulis, penilaian kinerja, penilaian proyek
  - Penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian portopolio
  - Tes lisan, penilaian proyek, penilaian portopolio
  - Tes tulis, penilaian proyek, penilaian portopolio

#### **D. ANGKET PENELITIAN**

1. Bagaimana menurut bapak/ibu tingkat kesulitan mempelajari buku guru?
  - Sangat mudah
  - Cukup mudah
  - Sulit dipahami
  - Sangat sulit
2. Apakah bapak/ibu mengikuti langkah-langkah di buku guru saat melaksanakan pembelajaran?
  - Selalu mengikuti
  - Mengikuti sebagian
  - Jarang mengikuti
  - Tidak pernah
3. Apakah bapak/ibu menggunakan lebih dari satu buku referensi saat melaksanakan pembelajaran?
  - Selalu
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah

4. Menurut bapak/ibu, apakah buku siswa sangat membantu dalam melaksanakan proses pembelajaran?  
a. Sangat membantu b. Cukup membantu c. Kurang d. Tidak membantu
5. Bagaimana menurut bapak/ibu tingkat kesulitan dalam mempelajari buku siswa?  
a. Sangat mudah b. Cukup mudah c. Sulit dipahami d. Sangat sulit
6. Apakah bapak/ibu menggunakan referensi lain selain buku siswa dalam proses pembelajaran?  
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak pernah
7. Apakah bapak/ibu mengikuti langkah-langkah di buku siswa saat melaksanakan pembelajaran?  
a. Selalu mengikuti b. Mengikuti sebagian  
c. Jarang mengikuti d. Tidak Pernah
8. Apakah bapak/ibu mengambil beberapa hal saja (tidak semua) di buku siswa saat melaksanakan pembelajaran?  
a. Selalu b. Kadang-kadang  
c. Jarang d. Tidak pernah
9. Bagaimana menurut bapak/ibu tingkat kesulitan dalam menyusun silabus sesuai kurikulum?  
a. Sangat mudah b. Cukup mudah  
c. Sulit d. Sangat sulit
10. Bagaimana menurut bapak/ibu tingkat kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum 2013?  
a. Sangat mudah b. Cukup mudah  
c. Sulit d. Sangat sulit
11. Apakah bapak/ibu menerapkan pembelajaran dengan berbasis aneka sumber belajar?  
a. Selalu b. Kadang-kadang  
c. Jarang d. Tidak pernah
12. Apakah bapak/Ibu menggunakan pendekatan ilmiah dalam proses pembelajaran?

- a. Selalu                      b. Kadang-kadang  
c. Jarang                      d. Tidak pernah
13. Apakah bapak/ibu mengembangkan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik dan tema yang ada?  
a. Selalu                      b. Kadang-kadang  
c. Jarang                      d. Tidak pernah
14. Apakah bapak/ibu menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran?  
a. Selalu                      b. Kadang-kadang  
c. Jarang                      d. Tidak pernah
15. Dalam pelaksanaan pembelajaran, apakah bapak/ibu menggunakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran?  
a. Selalu                      b. Kadang-kadang  
c. Jarang                      d. Tidak pernah
16. Bagaimana menurut bapak/ibu tingkat kesulitan dalam mengaitkan KI 1 dan KI 2 dengan K13 dan K14 dalam proses pembelajaran?  
a. Sangat mudah    b. Cukup mudah    c. Sulit                      d. Sangat sulit
17. Bagaimana menurut bapak/ibu dalam melakukan penilaian portofolio dalam proses pembelajaran?  
a. Sulit                      b. Cukup sulit                      c. Kadang sulit                      d. Tidak sulit
18. Bagaimana menurut bapak/ibu dalam melakukan penilaian proyek dalam proses pembelajaran?  
a. Sulit                      b. Cukup sulit                      c. Kadang sulit                      d. Tidak sulit
19. Bagaimana menurut bapak/ibu dalam melakukan penilaian tertulis dalam proses pembelajaran?  
a. Sulit                      b. Cukup sulit  
c. Kadang sulit    d. Tidak sulit
20. Bagaimana menurut bapak/ibu dalam melakukan penilaian tiap kompetensi dasar dalam menggunakan rubrik?  
a. Sulit                      b. Cukup sulit                      c. Kadang sulit                      d. Tidak sulit

21. Apakah bapak/ibu menyusun kisi-kisi sebelum melaksanakan ulangan harian?  
a. Selalu            b. Kadang-kadang    c. Jarang            d. Tidak pernah
22. Bagaimana menurut bapak/ibu dalam melakukan analisis ulangan harian  
a. Sulit                b. Cukup sulit            c. Kadang sulit        d. Tidak sulit
23. Apakah bapak/ibu melaksanakan pengayaan dan remedial setelah ulangan harian?  
a. Selalu                b. Kadang-kadang    c. Jarang                d. Tidak pernah



*Lampiran 2. Laporan Hasil Tes atau kuesioner Penelitian*

*a. Pemahaman struktur dan materi pembelajaran Kurikulum 2013*

Nama Subjek	Tes Pemahaman Struktur dan Materi pembelajaran											Paham
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
IN	0	0	10	10	10	10	10	0	10	10	10	82
TR	0	0	0	0	0	0	10	0	10	10	10	36
SA	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	10	18
EM	10	10	0	0	0	0	0	10	0	0	10	36
AF	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
YR	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	10	27
IS	10	10	0	0	0	0	10	0	10	10	10	55
NH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
RF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
YK	0	0	0	0	0	0	10	10	0	0	10	27
EE	10	10	0	0	0	0	10	10	0	0	10	45
YS	10	10	0	0	0	0	10	10	0	0	10	45
ES	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
ZA	10	10	0	0	0	0	10	10	10	10	10	64
SU	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
PA	10	10	0	0	0	0	10	10	10	10	10	64
AY	10	10	0	0	0	0	10	10	10	10	10	64
RH	10	10	0	0	0	0	10	10	0	0	10	45
	Rata-Rata											51



b. *Pemahaman struktur dan materi pembelajaran Kurikulum 2013*

Nama Subjek	Tes Pemahaman Pengembangan Perangkat Pembelajaran																											Pah am
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
IN	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42
TR	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	62
SA	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42
EM	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42
AF	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	65
YR	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42
IS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	23
NH	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42
RF	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	65
YK	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	65
EE	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	65
YS	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	65
ES	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	65
ZA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	23
SU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	23
PA	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42
AY	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42
RH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	23
	Rata-Rata																											47

1. Nama : Ida Ningsih S.Pd

SD/guru kelas : SDN 1Bugeman

### Struktur dan Materi Pembelajaran Kurikulum 2013

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
1,2	Pemahaman muatan pelajaran di kelas rendah dan tinggi	Salah
3,4,5,6	Beban belajar untuk pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS	Salah
7	Beban belajar siswa perminggu	Benar
8	Muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah	Salah
9,1	Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti	Benar
11	sumber materi pembelajaran	Benar

### Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
	Pemahaman pembelajaran tematik terpadu	Salah
12	Pengertian tematik terpadu	
13	Tujuan tematik terpadu	
14	Makna tematik terpadu	
15	Ciri-ciri tematik terpadu	
	Cara menganalisis buku guru dan siswa	Benar
16	Cara menganalisis buku guru	
17	Cara menganalisis buku siswa	
18	Kedudukan dan fungsi buku siswa	
19	Kedudukan dan fungsi buku guru	
20	Struktur buku guru	Benar
	Pengembangan perangkat pembelajaran	
21	Komponen perangkat pembelajaran	
22,23	RPP	
24	Kegiatan pembelajaran tiap pertemuan	
25	Kegiatan inti	Salah
26	Sumber materi pembelajaran	
	Metode pembelajaran	
27,28	Model pembelajaran sesuai K13	
29,3	Media pembelajaran	
31,32	Pendekatan saintifik	Salah
	Penilaian	
34,35,36	pemahaman terhadap nilai sikap	
37	Penilaian KI 3	
38	Penilaian KI 4	

2. Nama : Taufik Rachman S.Pd

SD/guru kelas : SDN 1Bugeman

### Struktur dan Materi Pembelajaran Kurikulum 2013

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
1,2	Pemahaman muatan pelajaran di kelas rendah dan tinggi	Salah
3,4,5,6	Beban belajar untuk pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS	Salah
7	Beban belajar siswa perminggu	Benar
8	Muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah	Salah
9,1	Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti	Benar
11	sumber materi pembelajaran	Benar

### Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
	Pemahaman pembelajaran tematik terpadu	Salah
12	Pengertian tematik terpadu	
13	Tujuan tematik terpadu	
14	Makna tematik terpadu	
15	Ciri-ciri tematik terpadu	
	Cara menganalisis buku guru dan siswa	Benar
16	Cara menganalisis buku guru	
17	Cara menganalisis buku siswa	
18	Kedudukan dan fungsi buku siswa	
19	Kedudukan dan fungsi buku guru	
	Pengembangan perangkat pembelajaran	Benar
21	Komponen perangkat pembelajaran	
22,23	RPP	
24	Kegiatan pembelajaran tiap pertemuan	
25	Kegiatan inti	
26	Sumber materi pembelajaran	
	Metode pembelajaran	Salah
27,28	Model pembelajaran sesuai K13	
29,3	Media pembelajaran	
	Pendekatan saintifik	Salah
31,32	Penilaian	
34,35,36	pemahaman terhadap nilai sikap	
37	Penilaian KI 3	
38	Penilaian KI 4	

3. Nama : Sariyah, S.Pd  
SD/guru kelas : SDN 1Bugeman

### Struktur dan Materi Pembelajaran Kurikulum 2013

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
1,2	Pemahaman muatan pelajaran di kelas rendah dan tinggi	Salah
3,4,5,6	Beban belajar untuk pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS	Salah
7	Beban belajar siswa perminggu	Benar
8	Muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah	Salah
9,1	Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti	Salah
11	sumber materi pembelajaran	Benar

### Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
	Pemahaman pembelajaran tematik terpadu	Salah
12	Pengertian tematik terpadu	
13	Tujuan tematik terpadu	
14	Makna tematik terpadu	
15	Ciri-ciri tematik terpadu	
	Cara menganalisis buku guru dan siswa	Benar
16	Cara menganalisis buku guru	
17	Cara menganalisis buku siswa	
18	Kedudukan dan fungsi buku siswa	
19	Kedudukan dan fungsi buku guru	
20	Struktur buku guru	Benar
	Pengembangan perangkat pembelajaran	
21	Komponen perangkat pembelajaran	
22,23	RPP	
24	Kegiatan pembelajaran tiap pertemuan	
25	Kegiatan inti	Salah
26	Sumber materi pembelajaran	
	Metode pembelajaran	
27,28	Model pembelajaran sesuai K13	
29,3	Media pembelajaran	
31,32	Pendekatan saintifik	Salah
	Penilaian	
34,35,36	pemahaman terhadap nilai sikap	
37	Penilaian KI 3	
38	Penilaian KI 4	

4. Nama : Ela Megawati, S.Pd

SD/guru kelas : SDN 2 Kendit

#### Struktur dan Materi Pembelajaran Kurikulum 2013

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
1,2	Pemahaman muatan pelajaran di kelas rendah dan tinggi	Benar
3,4,5,6	Beban belajar untuk pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS	Salah
7	Beban belajar siswa perminggu	Salah
8	Muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah	Benar
9,1	Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti	Salah
11	sumber materi pembelajaran	Benar

#### Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
	Pemahaman pembelajaran tematik terpadu	Salah
12	Pengertian tematik terpadu	
13	Tujuan tematik terpadu	
14	Makna tematik terpadu	
15	Ciri-ciri tematik terpadu	
	Cara menganalisis buku guru dan siswa	Benar
16	Cara menganalisis buku guru	
17	Cara menganalisis buku siswa	
18	Kedudukan dan fungsi buku siswa	
19	Kedudukan dan fungsi buku guru	
20	Struktur buku guru	Benar
	Pengembangan perangkat pembelajaran	
21	Komponen perangkat pembelajaran	
22,23	RPP	
24	Kegiatan pembelajaran tiap pertemuan	
25	Kegiatan inti	Salah
26	Sumber materi pembelajaran	
	Metode pembelajaran	
27,28	Model pembelajaran sesuai K13	
29,3	Media pembelajaran	
31,32	Pendekatan saintifik	Salah
	Penilaian	
34,35,36	pemahaman terhadap nilai sikap	
37	Penilaian KI 3	Salah
38	Penilaian KI 4	

5. Nama : Anis Fariqurrahman, S.Pd  
SD/guru kelas : SDN 2 Kendit

### Struktur dan Materi Pembelajaran Kurikulum 2013

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
1,2	Pemahaman muatan pelajaran di kelas rendah dan tinggi	Benar
3,4,5,6	Beban belajar untuk pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS	Benar
7	Beban belajar siswa perminggu	Benar
8	Muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah	Benar
9,1	Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti	Benar
11	sumber materi pembelajaran	Benar

### Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
	Pemahaman pembelajaran tematik terpadu	Salah
12	Pengertian tematik terpadu	
13	Tujuan tematik terpadu	
14	Makna tematik terpadu	
15	Ciri-ciri tematik terpadu	
	Cara menganalisis buku guru dan siswa	Benar
16	Cara menganalisis buku guru	
17	Cara menganalisis buku siswa	
18	Kedudukan dan fungsi buku siswa	
19	Kedudukan dan fungsi buku guru	
	Pengembangan perangkat pembelajaran	Benar
21	Komponen perangkat pembelajaran	
22,23	RPP	
24	Kegiatan pembelajaran tiap pertemuan	
25	Kegiatan inti	
26	Sumber materi pembelajaran	Salah
	Metode pembelajaran	
27,28	Model pembelajaran sesuai K13	
29,3	Media pembelajaran	
31,32	Pendekatan saintifik	
	Penilaian	Benar
34,35,36	pemahaman terhadap nilai sikap	
37	Penilaian KI 3	
38	Penilaian KI 4	

6. Nama : Yeni Riyanti Widayat, S.Pd

SD/guru kelas : SDN 2 Kendit

### Struktur dan Materi Pembelajaran Kurikulum 2013

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
1,2	Pemahaman muatan pelajaran di kelas rendah dan tinggi	Benar
3,4,5,6	Beban belajar untuk pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS	Salah
7	Beban belajar siswa perminggu	Salah
8	Muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah	Salah
9,1	Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti	Salah
11	sumber materi pembelajaran	Benar

### Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
	Pemahaman pembelajaran tematik terpadu	Salah
12	Pengertian tematik terpadu	
13	Tujuan tematik terpadu	
14	Makna tematik terpadu	
15	Ciri-ciri tematik terpadu	
	Cara menganalisis buku guru dan siswa	Benar
16	Cara menganalisis buku guru	
17	Cara menganalisis buku siswa	
18	Kedudukan dan fungsi buku siswa	
19	Kedudukan dan fungsi buku guru	
20	Struktur buku guru	Benar
	Pengembangan perangkat pembelajaran	
21	Komponen perangkat pembelajaran	
22,23	RPP	
24	Kegiatan pembelajaran tiap pertemuan	
25	Kegiatan inti	Salah
26	Sumber materi pembelajaran	
	Metode pembelajaran	
27,28	Model pembelajaran sesuai K13	
29,3	Media pembelajaran	
31,32	Pendekatan saintifik	Salah
	Penilaian	
34,35,36	pemahaman terhadap nilai sikap	
37	Penilaian KI 3	
38	Penilaian KI 4	

7. Nama : Inni Susmiyati, S.Pd

SD/guru kelas : SDN 2 Bugeman

### Struktur dan Materi Pembelajaran Kurikulum 2013

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
1,2	Pemahaman muatan pelajaran di kelas rendah dan tinggi	benar
3,4,5,6	Beban belajar untuk pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS	Salah
7	Beban belajar siswa perminggu	Benar
8	Muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah	Salah
9,1	Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti	benar
11	sumber materi pembelajaran	Benar

### Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
	Pemahaman pembelajaran tematik terpadu	Salah
12	Pengertian tematik terpadu	
13	Tujuan tematik terpadu	
14	Makna tematik terpadu	
15	Ciri-ciri tematik terpadu	
	Cara menganalisis buku guru dan siswa	Salah
16	Cara menganalisis buku guru	
17	Cara menganalisis buku siswa	
18	Kedudukan dan fungsi buku siswa	
19	Kedudukan dan fungsi buku guru	
20	Struktur buku guru	Salah
	Pengembangan perangkat pembelajaran	
21	Komponen perangkat pembelajaran	
22,23	RPP	
24	Kegiatan pembelajaran tiap pertemuan	
25	Kegiatan inti	
26	Sumber materi pembelajaran	
	Metode pembelajaran	Salah
27,28	Model pembelajaran sesuai K13	
29,3	Media pembelajaran	
31,32	Pendekatan saintifik	Benar
	Penilaian	
34,35,36	pemahaman terhadap nilai sikap	

37	Penilaian KI 3	
38	Penilaian KI 4	

8. Nama : Nur Hasanah Hidayati, S.Pd

SD/guru kelas : SDN 2 Bugeman

### Struktur dan Materi Pembelajaran Kurikulum 2013

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
1,2	Pemahaman muatan pelajaran di kelas rendah dan tinggi	Salah
3,4,5,6	Beban belajar untuk pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS	Salah
7	Beban belajar siswa perminggu	salah
8	Muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah	Salah
9,1	Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti	Salah
11	sumber materi pembelajaran	salah

### Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
	Pemahaman pembelajaran tematik terpadu	Salah
12	Pengertian tematik terpadu	
13	Tujuan tematik terpadu	
14	Makna tematik terpadu	
15	Ciri-ciri tematik terpadu	
	Cara menganalisis buku guru dan siswa	Benar
16	Cara menganalisis buku guru	
17	Cara menganalisis buku siswa	
18	Kedudukan dan fungsi buku siswa	
19	Kedudukan dan fungsi buku guru	
20	Struktur buku guru	Benar
	Pengembangan perangkat pembelajaran	
21	Komponen perangkat pembelajaran	
22,23	RPP	
24	Kegiatan pembelajaran tiap pertemuan	
25	Kegiatan inti	
26	Sumber materi pembelajaran	Salah
	Metode pembelajaran	
27,28	Model pembelajaran sesuai K13	
29,3	Media pembelajaran	
31,32	Pendekatan saintifik	Salah
	Penilaian	

34,35,36	pemahaman terhadap nilai sikap	
37	Penilaian KI 3	
38	Penilaian KI 4	

9. Nama : Ria Fitri Yulianti, S.Pd

SD/guru kelas : SDN 2 Bugeman

### Struktur dan Materi Pembelajaran Kurikulum 2013

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
1,2	Pemahaman muatan pelajaran di kelas rendah dan tinggi	Salah
3,4,5,6	Beban belajar untuk pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS	Salah
7	Beban belajar siswa perminggu	salah
8	Muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah	Salah
9,1	Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti	Salah
11	sumber materi pembelajaran	salah

### Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
	Pemahaman pembelajaran tematik terpadu	Salah
12	Pengertian tematik terpadu	
13	Tujuan tematik terpadu	
14	Makna tematik terpadu	
15	Ciri-ciri tematik terpadu	
	Cara menganalisis buku guru dan siswa	Benar
16	Cara menganalisis buku guru	
17	Cara menganalisis buku siswa	
18	Kedudukan dan fungsi buku siswa	
19	Kedudukan dan fungsi buku guru	
20	Struktur buku guru	Benar
	Pengembangan perangkat pembelajaran	

21	Komponen perangkat pembelajaran	
22,23	RPP	
24	Kegiatan pembelajaran tiap pertemuan	
25	Kegiatan inti	
26	Sumber materi pembelajaran	
	Metode pembelajaran	
27,28	Model pembelajaran sesuai K13	Salah
29,3	Media pembelajaran	
31,32	Pendekatan saintifik	
	Penilaian	Benar
34,35,36	pemahaman terhadap nilai sikap	
37	Penilaian KI 3	
38	Penilaian KI 4	

10. Nama : Yatik Kanyati, S.Pd

SD/guru kelas : SDN 4 Kendit

#### Struktur dan Materi Pembelajaran Kurikulum 2013

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
1,2	Pemahaman muatan pelajaran di kelas rendah dan tinggi	Salah
3,4,5,6	Beban belajar untuk pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS	Salah
7	Beban belajar siswa perminggu	Benar
8	Muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah	benar
9,1	Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti	Salah
11	sumber materi pembelajaran	Benar

#### Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
	Pemahaman pembelajaran tematik terpadu	Salah
12	Pengertian tematik terpadu	
13	Tujuan tematik terpadu	
14	Makna tematik terpadu	
15	Ciri-ciri tematik terpadu	
	Cara menganalisis buku guru dan siswa	Benar
16	Cara menganalisis buku guru	
17	Cara menganalisis buku siswa	
18	Kedudukan dan fungsi buku siswa	
19	Kedudukan dan fungsi buku guru	
20	Struktur buku guru	Benar
	Pengembangan perangkat pembelajaran	

21	Komponen perangkat pembelajaran	
22,23	RPP	
24	Kegiatan pembelajaran tiap pertemuan	
25	Kegiatan inti	
26	Sumber materi pembelajaran	
	Metode pembelajaran	
27,28	Model pembelajaran sesuai K13	Salah
29,3	Media pembelajaran	
31,32	Pendekatan saintifik	
	Penilaian	Benar
34,35,36	pemahaman terhadap nilai sikap	
37	Penilaian KI 3	
38	Penilaian KI 4	

11. Nama : Evi Eliastutik, S.Pd

SD/guru kelas : SDN 4 Kendit

### Struktur dan Materi Pembelajaran Kurikulum 2013

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
1,2	Pemahaman muatan pelajaran di kelas rendah dan tinggi	benar
3,4,5,6	Beban belajar untuk pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS	Salah
7	Beban belajar siswa perminggu	Benar
8	Muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah	benar
9,1	Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti	Salah
11	sumber materi pembelajaran	Benar

### Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
	Pemahaman pembelajaran tematik terpadu	Salah
12	Pengertian tematik terpadu	
13	Tujuan tematik terpadu	
14	Makna tematik terpadu	
15	Ciri-ciri tematik terpadu	
	Cara menganalisis buku guru dan siswa	Benar
16	Cara menganalisis buku guru	
17	Cara menganalisis buku siswa	
18	Kedudukan dan fungsi buku siswa	
19	Kedudukan dan fungsi buku guru	
20	Struktur buku guru	Benar
	Pengembangan perangkat pembelajaran	

21	Komponen perangkat pembelajaran	
22,23	RPP	
24	Kegiatan pembelajaran tiap pertemuan	
25	Kegiatan inti	
26	Sumber materi pembelajaran	
	Metode pembelajaran	
27,28	Model pembelajaran sesuai K13	Salah
29,3	Media pembelajaran	
31,32	Pendekatan saintifik	
	Penilaian	Benar
34,35,36	pemahaman terhadap nilai sikap	
37	Penilaian KI 3	
38	Penilaian KI 4	

12. Nama : Yeni Suswita, S.Pd

SD/guru kelas : SDN 4 Kendit

### Struktur dan Materi Pembelajaran Kurikulum 2013

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
1,2	Pemahaman muatan pelajaran di kelas rendah dan tinggi	Benar
3,4,5,6	Beban belajar untuk pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS	Salah
7	Beban belajar siswa perminggu	Benar
8	Muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah	benar
9,1	Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti	Salah
11	sumber materi pembelajaran	Benar

### Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
	Pemahaman pembelajaran tematik terpadu	Salah
12	Pengertian tematik terpadu	
13	Tujuan tematik terpadu	
14	Makna tematik terpadu	
15	Ciri-ciri tematik terpadu	
	Cara menganalisis buku guru dan siswa	Benar
16	Cara menganalisis buku guru	
17	Cara menganalisis buku siswa	
18	Kedudukan dan fungsi buku siswa	
19	Kedudukan dan fungsi buku guru	
20	Struktur buku guru	Benar
	Pengembangan perangkat pembelajaran	

21	Komponen perangkat pembelajaran	Salah
22,23	RPP	
24	Kegiatan pembelajaran tiap pertemuan	
25	Kegiatan inti	
26	Sumber materi pembelajaran	
	Metode pembelajaran	
27,28	Model pembelajaran sesuai K13	
29,3	Media pembelajaran	
31,32	Pendekatan saintifik	
	Penilaian	
34,35,36	pemahaman terhadap nilai sikap	Benar
37	Penilaian KI 3	
38	Penilaian KI 4	

13. Nama : Eny Susanti, S.Pd

SD/guru kelas : SDN 5 Kendit

### Struktur dan Materi Pembelajaran Kurikulum 2013

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
1,2	Pemahaman muatan pelajaran di kelas rendah dan tinggi	Benar
3,4,5,6	Beban belajar untuk pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS	benar
7	Beban belajar siswa perminggu	Benar
8	Muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah	Benar
9,1	Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti	Benar
11	sumber materi pembelajaran	Benar

### Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
	Pemahaman pembelajaran tematik terpadu	Salah
12	Pengertian tematik terpadu	
13	Tujuan tematik terpadu	
14	Makna tematik terpadu	
15	Ciri-ciri tematik terpadu	
	Cara menganalisis buku guru dan siswa	Benar
16	Cara menganalisis buku guru	
17	Cara menganalisis buku siswa	
18	Kedudukan dan fungsi buku siswa	
19	Kedudukan dan fungsi buku guru	
20	Struktur buku guru	Benar
	Pengembangan perangkat pembelajaran	

21	Komponen perangkat pembelajaran	Salah
22,23	RPP	
24	Kegiatan pembelajaran tiap pertemuan	
25	Kegiatan inti	
26	Sumber materi pembelajaran	
	Metode pembelajaran	
27,28	Model pembelajaran sesuai K13	
29,3	Media pembelajaran	
31,32	Pendekatan saintifik	
	Penilaian	
34,35,36	pemahaman terhadap nilai sikap	Benar
37	Penilaian KI 3	
38	Penilaian KI 4	

14. Nama : Zainal Anshori, S.Pd

SD/guru kelas : SDN 5 Kendit

#### Struktur dan Materi Pembelajaran Kurikulum 2013

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
1,2	Pemahaman muatan pelajaran di kelas rendah dan tinggi	Benar
3,4,5,6	Beban belajar untuk pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS	Salah
7	Beban belajar siswa perminggu	salah
8	Muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah	benar
9,1	Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti	benar
11	sumber materi pembelajaran	Benar

#### Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
	Pemahaman pembelajaran tematik terpadu	Salah
12	Pengertian tematik terpadu	
13	Tujuan tematik terpadu	
14	Makna tematik terpadu	
15	Ciri-ciri tematik terpadu	
	Cara menganalisis buku guru dan siswa	Salah
16	Cara menganalisis buku guru	
17	Cara menganalisis buku siswa	
18	Kedudukan dan fungsi buku siswa	
19	Kedudukan dan fungsi buku guru	
20	Struktur buku guru	Salah
	Pengembangan perangkat pembelajaran	

21	Komponen perangkat pembelajaran	Salah
22,23	RPP	
24	Kegiatan pembelajaran tiap pertemuan	
25	Kegiatan inti	
26	Sumber materi pembelajaran	
	Metode pembelajaran	
27,28	Model pembelajaran sesuai K13	
29,3	Media pembelajaran	
31,32	Pendekatan saintifik	
	Penilaian	
34,35,36	pemahaman terhadap nilai sikap	Benar
37	Penilaian KI 3	
38	Penilaian KI 4	

15. Nama : Suswati, S.Pd

SD/guru kelas : SDN 5 Kendit

#### Struktur dan Materi Pembelajaran Kurikulum 2013

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
1,2	Pemahaman muatan pelajaran di kelas rendah dan tinggi	Benar
3,4,5,6	Beban belajar untuk pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS	benar
7	Beban belajar siswa perminggu	Benar
8	Muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah	benar
9,1	Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti	benar
11	sumber materi pembelajaran	Benar

#### Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
	Pemahaman pembelajaran tematik terpadu	Salah
12	Pengertian tematik terpadu	
13	Tujuan tematik terpadu	
14	Makna tematik terpadu	
15	Ciri-ciri tematik terpadu	
	Cara menganalisis buku guru dan siswa	Salah
16	Cara menganalisis buku guru	
17	Cara menganalisis buku siswa	
18	Kedudukan dan fungsi buku siswa	
19	Kedudukan dan fungsi buku guru	
20	Struktur buku guru	Salah
	Pengembangan perangkat pembelajaran	

21	Komponen perangkat pembelajaran	
22,23	RPP	
24	Kegiatan pembelajaran tiap pertemuan	
25	Kegiatan inti	
26	Sumber materi pembelajaran	
	Metode pembelajaran	
27,28	Model pembelajaran sesuai K13	Salah
29,3	Media pembelajaran	
31,32	Pendekatan saintifik	
	Penilaian	Benar
34,35,36	pemahaman terhadap nilai sikap	
37	Penilaian KI 3	
38	Penilaian KI 4	

16. Nama : Puspita Ardhanaricwari, S.Pd

SD/guru kelas : SDN 3 Kendit

### Struktur dan Materi Pembelajaran Kurikulum 2013

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
1,2	Pemahaman muatan pelajaran di kelas rendah dan tinggi	Benar
3,4,5,6	Beban belajar untuk pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS	Salah
7	Beban belajar siswa perminggu	Benar
8	Muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah	benar
9,1	Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti	benar
11	sumber materi pembelajaran	Benar

### Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
	Pemahaman pembelajaran tematik terpadu	Salah
12	Pengertian tematik terpadu	
13	Tujuan tematik terpadu	
14	Makna tematik terpadu	
15	Ciri-ciri tematik terpadu	
	Cara menganalisis buku guru dan siswa	Benar
16	Cara menganalisis buku guru	
17	Cara menganalisis buku siswa	
18	Kedudukan dan fungsi buku siswa	
19	Kedudukan dan fungsi buku guru	
20	Struktur buku guru	Benar
	Pengembangan perangkat pembelajaran	

21	Komponen perangkat pembelajaran	Salah
22,23	RPP	
24	Kegiatan pembelajaran tiap pertemuan	
25	Kegiatan inti	
26	Sumber materi pembelajaran	
	Metode pembelajaran	
27,28	Model pembelajaran sesuai K13	
29,3	Media pembelajaran	
31,32	Pendekatan saintifik	
	Penilaian	
34,35,36	pemahaman terhadap nilai sikap	Salah
37	Penilaian KI 3	
38	Penilaian KI 4	

17. Nama : Ainul Yaqin A. MA

SD/guru kelas : SDN 3 Kendit

#### Struktur dan Materi Pembelajaran Kurikulum 2013

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
1,2	Pemahaman muatan pelajaran di kelas rendah dan tinggi	Benar
3,4,5,6	Beban belajar untuk pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS	Salah
7	Beban belajar siswa perminggu	Benar
8	Muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah	benar
9,1	Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti	benar
11	sumber materi pembelajaran	Benar

#### Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
	Pemahaman pembelajaran tematik terpadu	Salah
12	Pengertian tematik terpadu	
13	Tujuan tematik terpadu	
14	Makna tematik terpadu	
15	Ciri-ciri tematik terpadu	
	Cara menganalisis buku guru dan siswa	Benar
16	Cara menganalisis buku guru	
17	Cara menganalisis buku siswa	
18	Kedudukan dan fungsi buku siswa	
19	Kedudukan dan fungsi buku guru	
20	Struktur buku guru	Benar
	Pengembangan perangkat pembelajaran	

21	Komponen perangkat pembelajaran	Salah
22,23	RPP	
24	Kegiatan pembelajaran tiap pertemuan	
25	Kegiatan inti	
26	Sumber materi pembelajaran	
	Metode pembelajaran	
27,28	Model pembelajaran sesuai K13	
29,3	Media pembelajaran	
31,32	Pendekatan saintifik	
	Penilaian	
34,35,36	pemahaman terhadap nilai sikap	Salah
37	Penilaian KI 3	
38	Penilaian KI 4	

18. Nama : Roby Haryono, S.Pd

SD/guru kelas : SDN 3 Kendit

#### Struktur dan Materi Pembelajaran Kurikulum 2013

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
1,2	Pemahaman muatan pelajaran di kelas rendah dan tinggi	Benar
3,4,5,6	Beban belajar untuk pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS	Salah
7	Beban belajar siswa perminggu	salah
8	Muatan pelajaran yang memuat bahasa daerah	benar
9,1	Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti	Salah
11	sumber materi pembelajaran	Benar

#### Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Nomer Soal	Indikator Kesiapan Guru	Jawaban
	Pemahaman pembelajaran tematik terpadu	Salah
12	Pengertian tematik terpadu	
13	Tujuan tematik terpadu	
14	Makna tematik terpadu	
15	Ciri-ciri tematik terpadu	
	Cara menganalisis buku guru dan siswa	Salah
16	Cara menganalisis buku guru	
17	Cara menganalisis buku siswa	
18	Kedudukan dan fungsi buku siswa	
19	Kedudukan dan fungsi buku guru	
20	Struktur buku guru	Salah
	Pengembangan perangkat pembelajaran	

21	Komponen perangkat pembelajaran	
22,23	RPP	
24	Kegiatan pembelajaran tiap pertemuan	
25	Kegiatan inti	
26	Sumber materi pembelajaran	
	Metode pembelajaran	
27,28	Model pembelajaran sesuai K13	Salah
29,3	Media pembelajaran	
31,32	Pendekatan saintifik	
	Penilaian	
34,35,36	pemahaman terhadap nilai sikap	Benar
37	Penilaian KI 3	
38	Penilaian KI 4	



*Lampiran 3. Pedoman Wawancara*

**ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS TINGGI  
SE GUGUS 1 KENDIT KABUPATEN SITUBONDO  
DALAM Mendukung IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

1. Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai perbedaan kurikulum 2013 dengan sebelumnya dilihat dari struktur dan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran?
2. Bagaimana bapak/ibu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?
3. Apa sajakah kesulitan yang bapak/ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?
4. Bagaimana bapak/ibu memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan buku siswa) dalam pembelajaran?
5. Apa sajakah kesulitan yang bapak/ibu rasakan dalam memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan buku siswa)?
6. Bagaimana bapak/ibu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013?
7. Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)
8. Bagaimana bapak/ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa?
9. Apa saja kesulitan bapak/ibu dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa?
10. Bagaimana bapak/ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menekankan pada keaktifan peserta didik?
11. Apa sajakah kesulitan bapak/ibu dalam menyiapkan metode pembelajaran?

12. Bagaimanakah cara bapak/ibu melakukan perbaikan nilai terhadap siswa yang mendapat nilai kuran dari KKM?



*Lampiran 4.. Sumber Data Wawancara*

**LEMBAR IDENTITAS INFORMAN WAWANCARA GURU  
ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1 KENDIT  
SITUBONDO DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM  
2013  
PROFIL GURU SEKOLAH DASAR SE GUGUS 1 KENDIT (KELAS  
TINGGI)**

1	EM	S1 PGSD	Belum	Sudah	4	SDN 2 Kendit
2	AF	S1 PGSD	Sudah	Belum	5	SDN 2 Kendit
3	YR	S1	Sudah	Sudah	6	SDN 2 Kendit
4	PA	S1 PGSD	Belum	Sudah	4	SDN 3 Kendit
5	AY	DII	Belum	Sudah	5	SDN 3 Kendit
6	RH	S1	Sudah	Sudah	6	SDN 3 Kendit
7	YK	S1 PGSD	Belum	Sudah	4	SDN 4 Kendit
8	EE	S1	Sudah	Belum	5	SDN 4 Kendit
9	YS	S1 PGSD	Sudah	Sudah	6	SDN 4 Kendit
10	ES	S1 PGSD	Sudah	Belum	4	SDN 5 Kendit
11	ZA	S1	Sudah	Sudah	5	SDN 5 Kendit
12	Sa	S1	Sudah	Belum	6	SDN 5 Kendit
13	IN	S1	Belum	Sudah	4	SDN 1 Bugeman
14	TR	S1	Belum	Belum	5	SDN 1 Bugeman
15	Su	S1	Sudah	Sudah	6	SDN 1 Bugeman
16	RF	S1 PGSD	Belum	Sudah	4	SDN 2 Bugeman
17	NH	S1 PGSD	Belum	Sudah	5	SDN 2 Bugeman
18	IS	S1	Sudah	Sudah	6	SDN 2 Bugeman

*Lampiran 5. Lembar Hasil Wawancara Guru*

**KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1 KENDIT SITUBONDO  
DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Hari/tanggal : Senin, 3 April 2017  
 Jam : 08.00 – 09.00  
 Tempat : SDN 2 Kendit  
 Informan : Ela Megawati S.Pd/W1  
 Kode informan : EM

1. Peneliti: Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai perbedaan kurikulum 2013 dengan sebelumnya dilihat dari struktur dan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran?  
 EM: Jumlah pelajaran perminggu terlalu banyak dari jumlah mata pelajaran pada KTSP.
2. Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?  
 EM: Jumlah tema pelajaran lebih sedikit dan jumlah mata pelajaran lebih banyak dibandingkan kurikulum 2013.
3. Peneliti: Apa sajakah kesulitan yang Bapak/ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?  
 EM: Tuntutan 2013 merupakan suatu kearifan yang dibentuk secara luas untuk generasi bangsa.
  - a. Aspek pengetahuan = penetapan tingkat pembelajaran siswa dalam pelajaran pengetahuan atau seperti pada ketentuan sebelumnya.
  - b. Aspek keterampilan = merupakan pemetaan pada *skill* atau kemampuan dalam bidang keterampilan.
  - c. Aspek sikap = sikap meliputi sopan,santun serta adab dalam belajar.
4. Peneliti: Bagaimana Bapak/ Ibu memahami penggunaan buku ajar (buku guru dan buku siswa) dalam pembelajaran?  
 EM: Kebijakan dipilih yang telah dikaitkan dengan faktor

pengetahuan luar atau strategi tersebut.

- 5 **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan yang Bapak/Ibu rasakan dalam memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan buku siswa)?
- EM:**
- a. Tidak memukul sikap dan evaluasi.
  - b. Menitik beratkan pada siswa.
  - c. Ketidak sanggupan guru karena terkesan mendadak.
  - c. Tematik lebih cocok di kelas dasar.
  - d. Pemahaman akan kebutuhan anak didik untuk aktif dikelas.
- 6 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013?
- EM:** Membantu peserta didik dalam melaksanakan kurikulum berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- 7 **Peneliti:** Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)?
- EM:** Guru memberikan siswa penghargaan, masih menggunakan buku tersebut disebutkan pula bentuk buku siswa disamping buku guru menggunakannya dikelas.
- 8 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa?
- EM:** Menyusun strategi pembelajaran dalam kesiapan perangkat kurikulum menyiapkan perangkat mengatur pembelajarannya.
- 9 **Peneliti:** Apa saja kesulitan Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa?
- EM:**
- a. Ditentukan dalam penyusunan RPP merupakan penyusunan yang seringkali merepotkan guru, sehingga menjadi malas.
  - b. Guru belum memahami benar seluk-beluk Rancangan Pelaksanaan
  - c. Pembelajaran dengan perubahan kurikulum 2013.
  - d. Minimnya penguasaan terhadap komputerisasi para guru.
  - e. Penilaian proses belajar.

f. Dengan melakukan penilaian pendidik sebagai pelaku kegiatan pembelajaran dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik.

- 10 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menekankan pada keaktifan peserta didik?
- EM:** Ketepatan metode pengajaran peserta didik dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan.
- Tentang hasil belajar peserta didik, guru bertugas mendiagnosa kesulitan belajar.
  - Memberikan umpan balik.
  - Penilaian peserta didik serta untuk mempelajari yang menjadi kesulitan peserta didik.
- Siswa merasa nyaman dan senang ketika pembelajaran berlangsung maka untuk membuat suasana belajar di kelas menyenangkan dan menarik minat peserta didik tergantung bagaimana siswa kita agar menjadi senang.
- 11 **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan Bapak/Ibu dalam menyiapkan media pembelajaran?
- EM:**
- Guru merasa tepat.
  - Tidak bisa membeli alat media karena mahal.
  - Tidak tersedianya alat dan media pembelajaran.
  - Kurang penghargaan.
- 12 **Peneliti:** Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan perbaikan nilai terhadap siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM?
- EM:** Mengadakan remedial dengan berulang jika nilai sangat kecil.

**KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1 KENDIT SITUBONDO  
DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Hari/tanggal : Rabu, 5 April 2017  
Jam : 11.00 – 12.00  
Tempat : SDN 2 Kendit  
Informan : Anis Fariqurrahman/W2  
Kode informan : AF

1. Peneliti: Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai perbedaan kurikulum 2013 dengan sebelumnya dilihat dari struktur dan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran?
- AF: a. Dilihat dari struktur kurikulum 2013 terdapat kompetensi yaitu sikap, spiritual, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi menggantikan standar kompetensi dalam kurikulum sebelumnya.  
b. Dilihat dari materi pembelajaran dalam kurikulum 2013 mata pelajaran dirancang terkait satu dengan yang lain dan memiliki kompetensi besar yang diikat dengan kompetensi inti tersebut dalam setiap pelajaran.  
c. Dilihat dalam pelaksanaan pembelajaran yang memuat beberapa muatan pelajaran sedangkan pada kurikulum sebelumnya pelaksanaan pembelajaran disesuaikan banyaknya dan tingkat kerumitan materi.
2. Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?
- AF: Saya menerapkan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah saya buat.
3. Peneliti: Apa sajakah kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi dalam

menerapkan kurikulum 2013?

**AF:** Kesulitan yang sering saya alami yaitu dalam memadukan beberapa muatan pembelajaran menjadi satu pembelajaran selain itu dalam kurikulum 2013 kita dituntut harus menyelesaikan satu pembelajaran dalam sehari, sedangkan kadangkala siswa belum paham 100% tentang materi yang diajarkan, kita sudah harus pindah ke pembelajaran selanjutnya.

**4 Peneliti:** Bagaimana Bapak/ Ibu memahami penggunaan buku ajar (buku guru dan buku siswa) dalam pembelajaran?

**AF:** Saya menggabungkan materi di buku guru beserta langkah-langkahnya dengan materi yang ada di buku siswa.

**5 Peneliti:** Apa sajakah kesulitan yang Bapak/Ibu rasakan dalam memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan buku siswa)?

**AF:** Saya rasa tidak ada kesulitan dalam menggunakan buku ajar/buku guru dan buku siswa.

**6 Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013?

**AF:** Melihat terlebih dahulu materi yang akan diajarkan, kemudian melihat langkah-langkah dalam RPP apa saja yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

**7 Peneliti:** Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)?

**AF:** Kesulitan dalam memilih KD yang saling berkaitan dan memadukannya menjadi satu pembelajaran.

**8 Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa?

**AF:** Saya menggunakan tugas-tugas untuk melakukan penilaian hasil belajar siswa. Selain itu saya melakukan ulangan pada setiap akhir tema.

- 9 **Peneliti:** Apa saja kesulitan Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa?
- AF:** Kesulitan yang saya alami dalam penilaian adalah saat beberapa seasion mendapatkan nilai sangat tinggi sedangkan lainnya mendapatkan nilai sangat rendah padahal kita harus berlaku adil kepada semua siswa.
- 10 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menekankan pada keaktifan peserta didik?
- AF:** Membagi siswa dalam beberapa kelompok dan menggunakan pembelajaran permainan di dalam kelas serta menggunakan metode diskusi untuk mengaktifkan siswa.
- 11 **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan Bapak/Ibu dalam menyiapkan media pembelajaran?
- AF:** Kesulitan untuk memilih media yang cocok dan tersedia di lingkungan sekitar, kadangkala ada media yang tidak ada/tidak bisa kita dapatkan di sekitar kita. Selain itu kita juga harus menggunakan media yang sering dilihat/familiar untuk anak-anak. Tujuannya agar memudahkan pemahaman siswa.
- 12 **Peneliti:** Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan perbaikan nilai terhadap siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM?
- AF:** Menjelaskan kembali materi kemudian melakukan remedial

**KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1 KENDIT SITUBONDO  
DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Hari/tanggal : Kamis, 6 April 2017  
Jam : 11.00 – 12.00  
Tempat : SDN 2 Kendit  
Informan : Yeni Riyanti Widayat/ W3  
Kode informan : YRW

1. **Peneliti:** Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai perbedaan kurikulum 2013 dengan sebelumnya dilihat dari struktur dan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran?  
**YRW:**
  - a. Perbedaan dari masing-masing muatan, maka masing-masing muatan dikoordinir.
  - b. Kurikulum sebelum K13 mudah.
  - c. K13 muatan pelajaran dijadikan satu tema tidak berdiri sendiri.
  
2. **Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?  
**YRW:** Pijakan kerja menggunakan metode ceramah saja tetapi menggunakan metode yang lain misalnya diskusi kelompok.
  
3. **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan yang Bapak/ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?  
**YRW:**
  - a. Sulit menjelaskan muatan pelajaran satu dengan yang lainnya.
  - b. Sulit untuk mengaktifkan siswa membuktikan banyak presentasi.
  
4. **Peneliti:** Bagaimana Bapak/ Ibu memahami penggunaan buku ajar (buku guru dan buku siswa) dalam pembelajaran?  
**YRW:** Ketika dalam pembelajaran penyampaian materi pelajaran harus sesuai dengan buku guru dan buku

- siswa.
- 5 **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan yang Bapak/Ibu rasakan dalam memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan buku siswa)?
- YRW:** Materi pembelajaran pada buku guru dan siswa kadang kurang lengkap harus menggunakan banyak referensi buku yang lain.
- 6 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013?
- YRW:** Penyusunan RPP harus selesai dengan buku guru dan siswa.
- 7 **Peneliti:** Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)?
- YRW:** Materi pelajaran tidak hanya bersumber pada buku guru dan siswa harus mempunyai buku referensi yang lain.
- 8 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa?
- YRW:** Penilaian hasil belajar siswa dilakukan dengan menuliskan tugas, PR, ulangan harian.
- 9 **Peneliti:** Apa saja kesulitan Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa?
- YRW:** Kadang bagi siswa yang lemah harus melakukan remedi agar mencapai KKM.
- 10 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menekankan pada keaktifan peserta didik?
- YRW:** Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan memastikan kelompok diberi tugas untuk menyelesaikan suatu permasalahan lalu dipresentasikan di depan kelas kelompok yang lain menanggapi.
- 11 **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan Bapak/Ibu dalam menyiapkan media pembelajaran?
- YRW:** Kadang kelengkapan media pembelajaran di sekolah belum tersedia jadi harus mencari/membuat media

- 12    **Peneliti:**            pembelajaran sendiri yang membutuhkan waktu banyak sedangkan waktunya terbatas.  
   **Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan perbaikan nilai terhadap siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM?**
- YRW:**                    **Memberikan remedial *teaching*.**



**KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1 KENDIT SITUBONDO  
DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Hari/tanggal : Rabu, 22 Maret 2017

Jam : 11.00 – 12.00

Tempat : SDN 3 Kendit

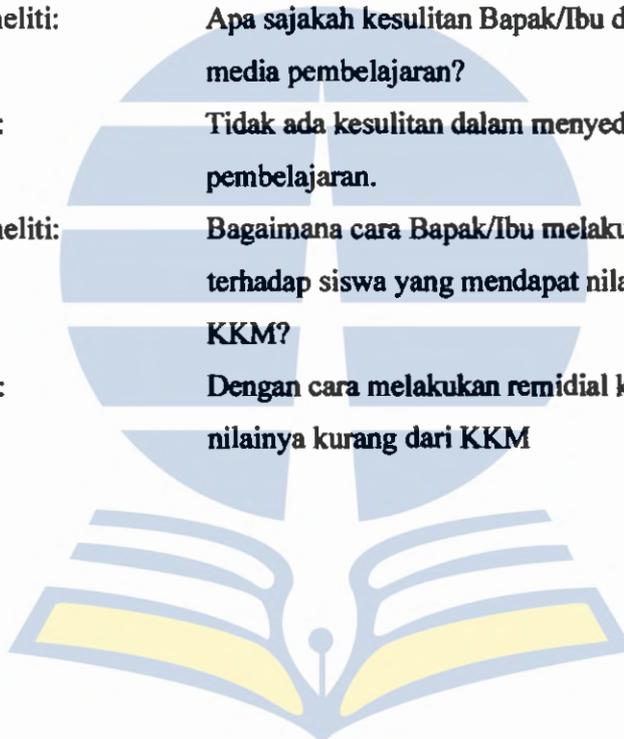
Informan : Puspita A, S.Pd/W4

Kode informan : PA

1. Peneliti: Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai perbedaan kurikulum 2013 dengan sebelumnya dilihat dari struktur dan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran?
- PA: Perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya;
- a. Kalau K13 anak lebih berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran terutama dalam kegiatan kelompok sehingga guru hanya sebagai moderator atau pendamping.
  - b. Kalau kurikulum sebelumnya anak banyak bersikap pasif karena hanya melaksanakan apa yang diajarkan guru.
2. Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?
- PA: Disesuaikan dengan materi apa yang diajarkan dan berusaha mengajak siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran serta metode yang saya gunakan lebih banyak mengaktifkan siswa dengan cara mencari informasi sesuai dengan bimbingan guru.
3. Peneliti: Apa sajakah kesulitan yang Bapak/ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?

- PA: Sebenarnya tidak ada kesulitan hanya pada penilaian harap lebih disederhanakan agar guru tidak hanya direpotkan dengan soal penilaian.
- 4 Peneliti: Bagaimana Bapak/ Ibu memahami penggunaan buku ajar (buku guru dan buku siswa) dalam pembelajaran?
- PA: Saya sebagai guru dalam memahami dan menggunakan buku ajar pembelajaran sama-sama sejalan yaitu menerapkan apa yang ada dalam buku ajar disamping juga menggunakan buku ajar/sumber belajar baru sesuai dengan materi tersebut.
- 5 Peneliti: Apa sajakah kesulitan yang Bapak/Ibu rasakan dalam memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan buku siswa)?
- PA: Selama saya mengajar saya berusaha untuk memahami dan menggunakan buku ajar dengan sebaik-baiknya disamping mencari sumber belajar yang lain juga memanfaatkan lingkungan sekitar kita.
- 6 Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013?
- PA: Menyalin di buku guru dan menambah materi, metode serta sumber belajar yang sesuai dengan materi.
- 7 Peneliti: Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)?
- PA: Selama saya mengajar tidak ada kesulitan yang berarti karena saya berusaha semaksimal mungkin dalam membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran.
- 8 Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa?
- PA: Dilakukan pada waktu proses pembelajaran dan akhir pembelajaran.
- 9 Peneliti: Apa saja kesulitan Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa?

- PA: Tidak ada kesulitan selama guru bisa melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dengan baik.
- 10 Peneliti: Bagaimana Bapak/ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menekankan pada keaktifan peserta didik?
- PA: Saya berusaha mengaktifkan siswa alam proses pembelajaran walaupun siswa belajar disini guru jangan bersikap kaku tetapi harus berusaha bagaimana siswa bisa memiliki suasana senang tetapi masih mempunyai semangat belajar.
- 11 Peneliti: Apa sajakah kesulitan Bapak/Ibu dalam menyiapkan media pembelajaran?
- PA: Tidak ada kesulitan dalam menyediakan media pembelajaran.
- 12 Peneliti: Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan perbaikan nilai terhadap siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM?
- PA: Dengan cara melakukan remedial kepada siswa yang nilainya kurang dari KKM



**KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1 KENDIT SITUBONDO  
DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Hari/tanggal : Jumat, 24 Februari 2017  
Jam : 08.00 – 09.00  
Tempat : SDN 3 Kendit  
Informan : Ainul Yaqin, A.Ma/W5  
Kode informan : AY

1. Peneliti: Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai perbedaan kurikulum 2013 dengan sebelumnya dilihat dari struktur dan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran?  
AY: a. Dilihat dari strukturnya kurikulum 2013 untuk SKL ditentukan terlebih dahulu baru menentukan standar isi yang berbentuk kerangka dasar kurikulum.  
b. Materi pembelajaran tematik terpadu keeluruhan dan jumlah jam pelajaran lebih banyak.  
c. Pelaksanaan pembelajarannya menggunakan *scientific approach* yaitu aspek mengamati, menanya, mengolah, menalar, mengkomunikasikan.
2. Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?  
AY: Metode yang sering kami gunakan yaitu *discovery learning* karena di dalamnya banyak menekankan keaktifan siswa untuk menemukan langsung konsep sehingga materi lebih banyak dan mudah diingat.
3. Peneliti: Apa sajakah kesulitan yang Bapak/ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?  
AY: Kesulitan dalam penerapan K13 terkadang dalam pembelajaran siswa merasa kebingungan karena guru menjelaskan materi banyak dan harus dipahami serta pada pelaksanaannya satu pembelajaran harus diselesaikan dalam satu pertemuan.

- 4     **Peneliti:**            Bagaimana Bapak/ Ibu memahami penggunaan buku ajar (buku guru dan buku siswa) dalam pembelajaran?
- AY:**                 Dalam memahami dan menggunakan buku ajar sebagai guru selalu mengikuti langkah-langkah lain agar tercapainya materi kepada siswa.
- 5     **Peneliti:**            Apa sajakah kesulitan yang Bapak/Ibu rasakan dalam memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan buku siswa)?
- AY:**                 Untuk kesulitan dalam memahami buku guru dan siswa sebenarnya hanya sedikit saja yaitu manakala materi yang terkadang tidak diketahui secara rinci tapi bisa diatasi dengan diskusi atau mencari dari sumber lain.
- 6     **Peneliti:**            Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013?
- AY:**                 Dalam menyiapkan perangkat pembelajaran dengan SKL yang telah dibuat diawal kemudian baru kita membuat sketsa RPP dari penunjang yang lain.
- 7     **Peneliti:**            Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)?
- AY:**                 Bagi saya membuat RPP sebenarnya tidak terlalu sulit kita dapat menyakini KI, KD, dan indikator dari buku siswa dan guru yang telah ditetapkan. Namun, dalam pelaksanaannya terkadang masih belum sesuai dengan apa yang kita terangkan. Memang dalam KI kita menggunakan *scientific approach* untuk memahami siswa tetapi pada saat itu kita juga arahkan siswa hanya sebagai siswa yang belum paham kita sebagai guru perlu menggunakan lebih banyak lagi sehingga terkesan guru yang aktif.
- 8     **Peneliti:**            Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa?
- AY:**                 Perubahan dilaksanakan sesuai kompetensi 1,2,3,4 yang dilaksanakan dengan perlakuan untuk penilaian K1 dan K2 tidak banyak kesulitan untuk K3 dan K4.
- 9     **Peneliti:**            Apa saja kesulitan Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa?
- AY:**                 Sedikit kesulitan dimana jika harus menilai siswa

- dengan rubrik perlu waktu banyak untuk melakukannya.
- 10 Peneliti: Bagaimana Bapak/ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menekankan pada keaktifan peserta didik?
- AY: Kami menggunakan *scientific approach* yang didalamnya banyak menggali keaktifan siswa dengan arahan dan bimbingan guru maka anak-anak akan mampu meniru pelajaran dengan senang.
- 11 Peneliti: Apa sajakah kesulitan Bapak/Ibu dalam menyiapkan media pembelajaran?
- AY: Untuk media pembelajaran sebenarnya kami menggunakan media yang tersedia di alam tetapi untuk kenyataan kami sulit menunjukkan buku menampilkan kecuali dengan di *slide* pada proses pembelajaran.
- 12 Peneliti: Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan perbaikan nilai terhadap siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM?
- AY: Kami memberikan remedial dengan materi yang sama sampai siswa mencapai KKM.



**KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1 KENDIT SITUBONDO  
DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Hari/tanggal : Kamis, 30 Maret 2017  
Jam : 11.00 – 12.00  
Tempat : SDN 3 Kendit  
Informan : Roby Haryono,S.Pd/W6  
Kode informan : RH

1. Peneliti: Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai perbedaan kurikulum 2013 dengan sebelumnya dilihat dari struktur dan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran?
- RH:
- a. Kurikulum 2013 ditentkan standar isi yang berbentuk kerangka dasar materi
  - b. Aspek kompetensi lulusan ada keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap keterampilan dan pengetahuan.
  - c. Jumlah jam pelajaran perminggu lebih banyak dan jumlah mata pelajaran lebih sedikit dibandingkan KTSP.
  - d. KTSP lebih menekankan pada aspek pengetahuan.
  - e. Jumlah jam pelajaran lebih sedikit dan jumlah mata pelajaran lebih banyak dibandingkan kurikulum 2013
2. Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?
- RH: Mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring. Guru diminta untuk membuat perencanaan pembelajaran dengan sistem kolegian atau bekerja sama dengan satu team ditiap team kelas 1 atau kelas 3. Guru harusnya sudah ada yang ikut pelatihan kurikulum 2013.
3. Peneliti: Apa sajakah kesulitan yang Bapak/ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?

- RH: Kurang menguasai kelas karena siswa cenderung berguru saat melaksanakan metode pembelajaran. Siswa kurang bisa menyimpulkan pelajaran yang sudah diajarkan.
- 4 Peneliti: Bagaimana Bapak/ Ibu memahami penggunaan buku ajar (buku guru dan buku siswa) dalam pembelajaran?
- RH: Membaca terlebih dahulu kemudian menganalisis kesalahan/ketidaksesuaian antara materi dengan model pembelajaran yang telah tentukan.
- 5 Peneliti: Apa sajakah kesulitan yang Bapak/Ibu rasakan dalam memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan buku siswa)?
- RH: Berusaha untuk memahami dan menggunakan buku ajar dengan sebaik-baiknya serta mencari sumber belajar yang lain apabila materi yang ada dibuku ajar kurang luas. Dapat memanfaatkan lingkungan disekitar maupun teknologi yang ada.
- 6 Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013?
- RH: Membuat RPP dengan panduan buku guru, mempersiapkan media yang sesuai dengan tema agar siswa bisa belajar dengan mudah.
- 7 Peneliti: Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)?
- RH: Kurikulum yang berubah-ubah menyebabkan model/acuan penyusunan RPP berubah. Sehingga untuk pemberian materi pelajaran tidak hanya bersumber pada buku guru dan siswa. Dapat memanfaatkan referensi lain seperti teknologi maupun lingkungan sekitar
- 8 Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa?
- RH: Penilaian dapat dilakukan dengan memberikan tes tulis dan lisan, penugasan, penilaian harian.
- 9 Peneliti: Apa saja kesulitan Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa?
- RH: Sedikit kesulitan jika harus menilai siswa dengan rubrik perlu waktu banyak untuk

- melakukannya, banyak aspek dipenuhi dalam penilaian.
- 10 Peneliti: Bagaimana Bapak/ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menekankan pada keaktifan peserta didik?
- RH: Siswa tidak selalu di dalam ruangan kelas. Sewaktu-waktu siswa bisa belajar langsung dari alam, sehingga siswa menjadi senang. Menggunakan media tematik yang dapat menimbulkan keingintahuan siswa terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 11 Peneliti: Apa sajakah kesulitan Bapak/Ibu dalam menyiapkan media pembelajaran?
- RH: Saya kira tidak ada kesulitan dalam pengadaan media pembelajaran karena dapat memanfaatkan banyak benda yang dekat dengan kehidupan sesuai dengan tema pembelajaran. Penggunaan IT juga diperlukan untuk menunjang proses belajarnya.
- 12 Peneliti: Bagaimana cara Bapak/ibu melakukan perbaikan nilai terhadap siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM?
- RH: Melakukan remedi berupa tes tulis kembali maupun tes lisan dan juga berupa tugas proyek (hasil karya).



**KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1 KENDIT SITUBONDO  
DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

**Hari/tanggal** : Senin, 13 Maret 2017

**Jam** : 08.00 – 09.00

**Tempat** : SDN 4 Kendit

**Informan** : Yatik Kasiyati S.Pd /W7

**Kode informan** : YK

1. **Peneliti:** Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai perbedaan kurikulum 2013 dengan sebelumnya dilihat dari struktur dan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran?

**YK:** Kurikulum 2013: Struktur kurikulum dijelaskan sebagai gambaran konseptualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran, posisi konsep/mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi konten/mata pelajaran dalam semester. Beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar perorangan berbeda setiap siswa.

**KTSP :** Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

2. **Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?

**YK:** Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

3. **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan yang Bapak/ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?

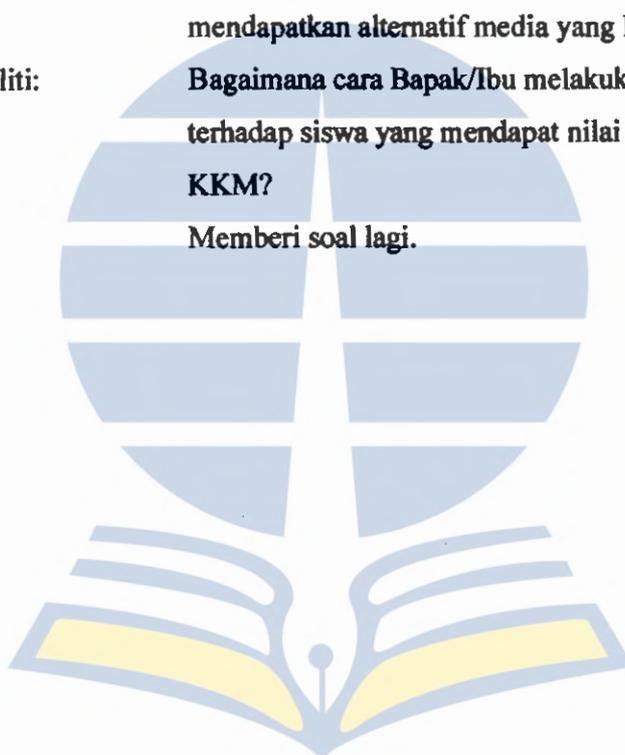
**YK:** Terkadang materi kurang lengkap sehingga guru harus mencari dari sumber lain

4. **Peneliti:** Bagaimana Bapak/ Ibu memahami penggunaan buku ajar (buku guru dan buku siswa) dalam pembelajaran?

- YK:** Pertama membaca buku guru dan memahami isinya yang ada di dalam buku guru karena buku guru memandu pembelajaran yang sesuai dengan buku siswa.
- 5 **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan yang Bapak/Ibu rasakan dalam memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan buku siswa)?
- YK:** Jika indikator tidak sesuai dengan tema yang ada di buku siswa.
- 6 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013?
- YK:**  
a. Membuat RPP dengan panduan buku guru.  
b. Mempersiapkan media yang sesuai dengan tema.
- 7 **Peneliti:** Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)?
- YK:** Jika tidak ada indikator maka harus buat indikator terlebih dahulu, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
- 8 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa?
- YK:** Penugasan pada saat akhir pembelajaran atau memberikan soal sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 9 **Peneliti:** Apa saja kesulitan Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa?
- YK:**  
a. Ketika hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.  
b. Jika ada siswa tidak faham dengan materi yang guru ajarkan
- 10 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menekankan pada keaktifan peserta didik?
- YK:**  
b. Membuat kelompok belajar kecil.

- c. Siswa diberi soal dan dibahas bersama kelompok kecil
- d. Siswa mempresentasikan hasil belajar dan yang lain menanggapi.
- e. Guru memberikan penghargaan atau pujian pada siswa.

- 11 **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan Bapak/Ibu dalam menyiapkan media pembelajaran?
- YK:** Ketika media yang kita butuhkan tidak didapat/tidak diperoleh maka kita harus mencari dan berusaha mendapatkan alternatif media yang lainnya.
- 12 **Peneliti:** Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan perbaikan nilai terhadap siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM?
- YK:** Memberi soal lagi.



**KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1 KENDIT SITUBONDO  
DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Hari/tanggal : Sabtu, 18 Maret 2017

Jam : 08.00 – 09.00

Tempat : SDN 4 Kendit

Informan : Yeni Suswita, S.Pd/W8

Kode informan : YS

1. Peneliti: Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai perbedaan kurikulum 2013 dengan sebelumnya dilihat dari struktur dan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran?

YS: K13  
 a. Struktur = Beban pelajaran lebih banyak.  
 b. Materi = Ada pengintegrasian mapel.  
 c. Pelaksanaan = Tematik.

KTSP

a. Struktur = Beban belajar lebih sedikit.  
 b. Materi = Lebih runtut.  
 c. Pelaksanaan = Bukan tema tapi mapel.

2. Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?

YS: Metode, pemberian informasi, diskusi, pengamatan, dan inkuiri.

3. Peneliti: Apa sajakah kesulitan yang Bapak/ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?

YS: a. Alokasi waktu.  
 b. Penerapan pembelajaran.

4. Peneliti: Bagaimana Bapak/ Ibu memahami penggunaan buku ajar (buku guru dan buku siswa) dalam pembelajaran?

YS: a. Memahami KD nya.  
 b. Mencocokkan dengan buku siswa.  
 c. Memahami langkah pembelajaran dalam buku

guru.

- 5 **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan yang Bapak/Ibu rasakan dalam memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan buku siswa)?
- YS:** Pemetaan KD nya, kadang-kadang ada yang tidak cocok.
- 6 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013?
- YS:**
- Menyiapkan RPE dan kalender pendidikan.
  - Membuat prota, promes.
  - Menyusun RPP sesuai dengan buku guru.
  - Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
- 7 **Peneliti:** Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)?
- YS:** Format penilaian yang ada pada buku guru, pada pembelajaran terkait, masih ada yang sulit dipahami.
- 8 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa?
- YS:**
- Memberikan tes tulis dan lisan.
  - Penugasan.
  - Penilaian harian.
- 9 **Peneliti:** Apa saja kesulitan Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa?
- YS:** Penilaian miah harus memilah KD nya terlebih dahulu. Sebenarnya bukan sulit tapi ribet, terlalu banyak macamnya.
- 10 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menekankan pada keaktifan peserta didik?
- YS:**
- Menggunakan metode yang menarik.
  - Menggunakan media yang menarik.
  - Memberikan kesempatan siswa untuk menemukan informasi sendiri.

- 11 **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan Bapak/Ibu dalam menyiapkan media pembelajaran?
- YS:**
- a. Alat dan bahan yang akan digunakan.
  - b. Pembiayaan
  - c. Gurunya masih kurang kreatif
- 12 **Peneliti:** Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan perbaikan nilai terhadap siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM?
- YS:** Melakukan remedial dengan cara;
- a. Pemberian tugas tambahan
  - b. Mengulang KD yang belum tuntas



**KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1 KENDIT SITUBONDO  
DALAM Mendukung IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Hari/tanggal : Senin, 20 Februari 2017

Jam : 08.00 – 09.00

Tempat : SDN 5 Kendit

Informan : Eny Susanti/W9

Kode informan : ES

1. Peneliti: Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai perbedaan kurikulum 2013 dengan sebelumnya dilihat dari struktur dan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran?

ES: Pada kurikulum 2013 lebih menekankan pada tema semetara kurikulum sebelumnya lebih menekankan pada mapel untuk pelaksanaan pada kurikulum 2013 disesuaikan dengan tema, paada kurikulum sebelumnya sudah ditentukan pada setiap mata pelajarannya.
2. Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?

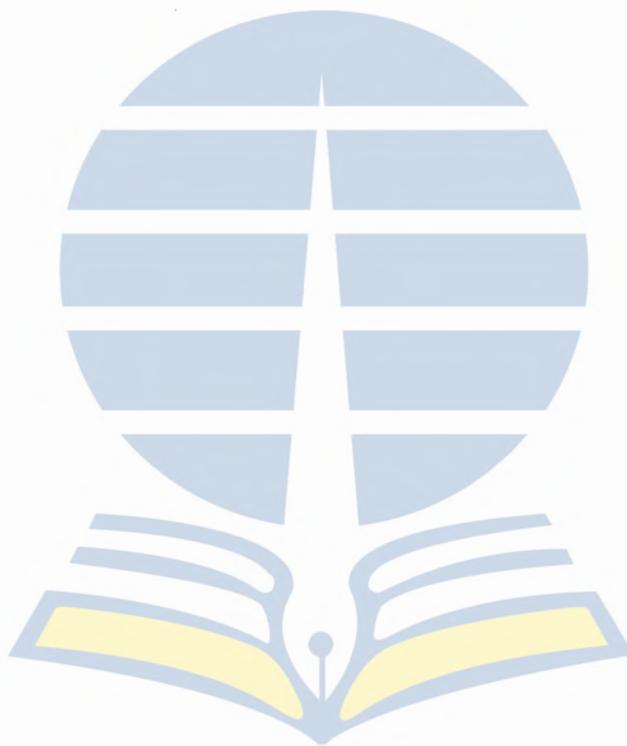
ES: Menggunakan metode yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Jadi, siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan guru sebagai fasilitator.
3. Peneliti: Apa sajakah kesulitan yang Bapak/ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?

ES: Kurikulum 2013 menuntut guru lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran, seperti biasa hal yang baru akan mendapat penolakkan karena sudah nyaman dengan proses pembelajaran yang sebelumnya.
4. Peneliti: Bagaimana Bapak/ Ibu memahami penggunaan buku ajar (buku guru dan buku siswa) dalam pembelajaran?

ES: Sebelum mempelajari buku siswa terlebih dahulu kita

- memahami KD dan indikator pada buku guru. Setelah itu kita mempelajari langkah-langkah pembelajarannya.
- 5    **Peneliti:**    Apa sajakah kesulitan yang Bapak/Ibu rasakan dalam memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan buku siswa)?
- ES:**            Kesulitannya mungkin kurangnya pemaparan materi pada buku guru dan siswa sehingga harus menggunakan buku lain.
- 6    **Peneliti:**    Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013?
- ES:**            Sebelum kita melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu kita mempersiapkan perangkat pembelajaran diantaranya RPP, media, alat peraga dan sumber pembelajaran.
- 7    **Peneliti:**    Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)?
- ES:**            Tidak akan ada kesulitan apabila dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
- 8    **Peneliti:**    Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa?
- ES:**            Penilaian dilaksanakan sesuai dengan KD dan indikator yang akan dicapai.
- 9    **Peneliti:**    Apa saja kesulitan Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa?
- ES:**            Tidak ada kesulitan karena sudah ada pedoman penilaian pada buku guru sehingga guru hanya menyesuaikan dengan keadaan siswa dan mengembangkannya sesuai dengan lingkungan belajar siswa.
- 10   **Peneliti:**    Bagaimana Bapak/ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menekankan pada keaktifan peserta didik?
- ES:**            Dengan cara memberikan kuis sehingga siswa berantusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu juga bisa dibuat *game* dan ada beberapa *reward* untu siswa yang berperan aktif.

- 11 **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan Bapak/Ibu dalam menyiapkan media pembelajaran?
- ES:** Media pembelajaran yang dipakai bisa dibuat bersama siswa dan dapat menggunakan benda-benda yang ada di sekitar.
- 12 **Peneliti:** Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan perbaikan nilai terhadap siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM?
- ES:** Dengan cara melaksanakan remedial untuk meningkatkan hasil belajar siswa di atas KKM.



**KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1 KENDIT SITUBONDO  
DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

**Hari/tanggal** : Rabu, 22 Februari 2017

**Jam** : 11.00 – 12.00

**Tempat** : SDN 5 Kendit

**Informan** : Zainal Anshori/ W10

**Kode informan** : ZA

- 1. Peneliti:** Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai perbedaan kurikulum 2013 dengan sebelumnya dilihat dari struktur dan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran?

**ZA:** Dalam K13 siswa dituntut lebih aktif dan juga guru harus mampu, sedangkan kurikulum sebelum K13 guru banyak menjelaskan sedangkan siswa pasif.
- 2. Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?

**ZA:** Metode pembelajaran K13 guru mengajak siswa lebih aktif dalam PBL sehingga siswa lebih memahami dan mengetahui tentang materi yang diajarkan.
- 3. Peneliti:** Apa sajakah kesulitan yang Bapak/ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?

**ZA:** Saya kira pada kurikulum K13 tidak ada kesulitan dalam menerangkan pembelajaran (proses pembelajaran) yang agak sulit menurut saya hanya pada proses penilaian.
- 4. Peneliti:** Bagaimana Bapak/ Ibu memahami penggunaan buku ajar (buku guru dan buku siswa) dalam pembelajaran?

**ZA:** Saya sebagai guru tentunya harus paham tentang penggunaan buku ajar (buku guru) , menurut teman saya buku K13 materi terlalu sedikit/ kurang luas sehingga siswa hanya tahu materi yang ada di buku siswa tersebut.
- 5. Peneliti:** Apa sajakah kesulitan yang Bapak/Ibu rasakan dalam

- memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan buku siswa)?
- ZA: Dalam penggunaan saya kira tidak terlalu sulit, yang ruwet hanya pada penilain, kalau bisa penilaiannya samakan dengan kurikulum KTSP.
- 6 Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013?
- ZA: Tentang persiapan hanya buku guru dan menggunakan referensi buku lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 7 Peneliti: Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)?
- ZA: Dalam perangkat pembelajaran saya kira tidak begitu sulit jika kita mau berusaha semaksimal mungkin.
- 8 Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa?
- ZA: Penilaian dilakukan pada proses pembelajaran dan setelah akhir pembelajaran.
- 9 Peneliti: Apa saja kesulitan Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa?
- ZA: Saya rasa tidak ada kesulitan.
- 10 Peneliti: Bagaimana Bapak/ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menekankan pada keaktifan peserta didik?
- ZA: Agar siswa senang dalam pembelajaran kita dalam mengajar kegiatan pembelajaran harus diselingi canda sedikit, siswa lebih diaktifkan pada kegiatan pembelajaran.
- 11 Peneliti: Apa sajakah kesulitan Bapak/Ibu dalam menyiapkan media pembelajaran?
- ZA: Saya kira tidak ada kesulitan dalam pengadaan media pembelajaran agar guru kreatif memanfaatkan barang yang ada.

- 12 **Peneliti:** **Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan perbaikan nilai terhadap siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM?**
- ZA:** **Tentunya mengadakan remedial pada siswa yang nilainya tidak mencapai KKM.**



**KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1 KENDIT SITUBONDO  
DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Hari/tanggal : Sabtu, 25 Februari 2017  
Jam : 08.00 – 09.00  
Tempat : SDN 5 Kendit  
Informan : Suswati/W11  
Kode informan : SW

1. **Peneliti:** Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai perbedaan kurikulum 2013 dengan sebelumnya dilihat dari struktur dan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran?  
**SW:** Kurikulum sebelumnya lebih terfokus pada aspek pengetahuan dan K13 pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.
2. **Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?  
**SW: :** Menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa serta sarana dan prasarana.
3. **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan yang Bapak/ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?  
**SW:**
  - a. Buku siswa terkadang tidak sesuai dengan keadaan sarana dan prasarana
  - b. Media yang kurang memadai.
4. **Peneliti:** Bagaimana Bapak/ Ibu memahami penggunaan buku ajar (buku guru dan buku siswa) dalam pembelajaran?  
**SW:** Memperhatikan KD dan menyelesaikan indikator yang kita buat dengan tujuan pembelajaran tentunya menyesuaikan dengan media yang ada.
5. **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan yang Bapak/Ibu rasakan dalam memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan buku siswa)?

- SW: Kegiatan pembelajaran yang ada di buku siswa kebanyakan sedikit diterapkan karena sedikit media yang didapat.
- 6 Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013?
- SW: a. Melihat silabus dan KD yang ada pada buu guru.  
b. Dengan KD tentukan indikator sampai dengan tujuan pembelajaran kemudia membuat langkah-langkah pembelajaran.
- 7 Peneliti: Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)?
- SW: Mencantumkan media pengganti sarana dan prasarana.
- 8 Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa?
- SW: Menuntaskan tugas/pekerjaan tentang indikasi suatu benda/makhluk. Kemudian siswa memilih kualitas benda tersebut dan siswa membuat catatan/laporan yang dimiliki guru, sehingga guru bisa menilai.
- 9 Peneliti: Apa saja kesulitan Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa?
- SW: Jika siswa dalam kelompok sulit untuk memahami penilain pada sikap kelompok.
- 10 Peneliti: Bagaimana Bapak/ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menekankan pada keaktifan peserta didik?
- SW: Siswa diajak mengenal alam sekitar memanfaatkan media alam sekitar
- 11 Peneliti: Apa sajakah kesulitan Bapak/Ibu dalam menyiapkan media pembelajaran?
- SW: Media pembelajaran yang tidak terjangkau.
- 12 Peneliti: Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan perbaikan nilai terhadap siswa yang mendapat nilai kurang dari

**KKM?**

**SW:**

**Mengadakan remidi.**



**KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1 KENDIT SITUBONDO  
DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Hari/tanggal : Senin, 13 Februari 2017

Jam : 08.00 – 09.00

Tempat : SDN 1 Bugeman

Informan : Ida Ningsih, S.Pd/W12

Kode informan : IN

1. Peneliti: Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai perbedaan kurikulum 2013 dengan sebelumnya dilihat dari struktur dan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran?

IN: Kurikulum 2013

a. Struktur = Alokasi waktu lebih sedikit

b. Materi = Lebih simple dan perlu wawasan yang lebih

c. Pelaksanaan = Tema baik

KTSP

a. Struktur = Alokasi waktu lebih sedikit

b. Materi = Lebih runtut

c. Pelaksanaan = Tiap mapel terpisah

2 Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?

IN: Metode diskusi, pengamatan, penugasan.

3 Peneliti: Apa sajakah kesulitan yang Bapak/ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?

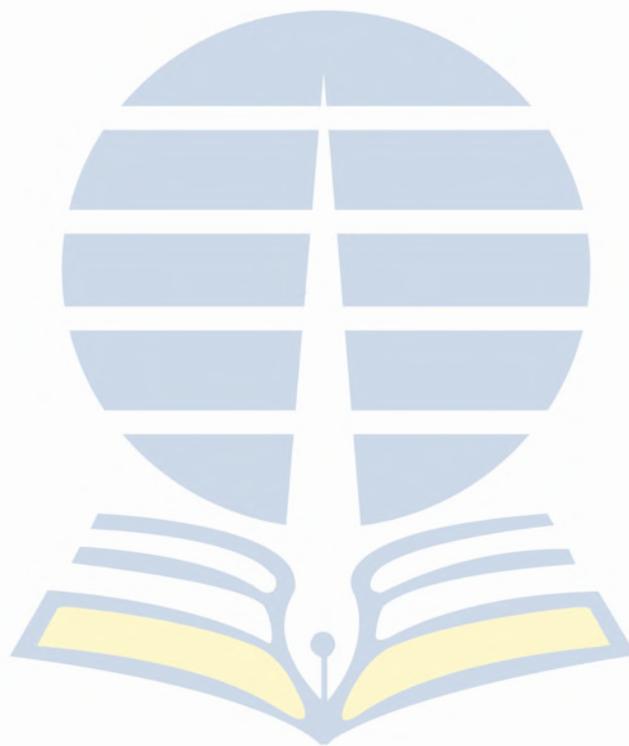
IN: Penerapan pembelajaran tematiknya.

4 Peneliti: Bagaimana Bapak/ Ibu memahami penggunaan buku ajar (buku guru dan buku siswa) dalam pembelajaran?

IN: Harus memahami pemetaan KD nya terlebih dahulu, kemudian langkah-langkah pembelajarannya setelah

- itu baru bisa menggunakan buku siswa.
- 5    **Peneliti:**            Apa sajakah kesulitan yang Bapak/Ibu rasakan dalam memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan buku siswa)?
- IN:**                    KD dibuku guru kadang tidak cocok.
- 6    **Peneliti:**            Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013?
- IN:**                    a. Kalender  
                                 b. Buku guru dari siswa  
                                 c. Menyusun RPP
- 7    **Peneliti:**            Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)?
- IN:**                    Tidak ada kesulitan karena sudah ada di buku guru
- 8    **Peneliti:**            Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa?
- IN:**                    a. Penugasan  
                                 b. Penilaian harian
- 9    **Peneliti:**            Apa saja kesulitan Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa?
- IN:**                    a. Kesulitan dalam penilaian pengetahuannya.  
                                 b. Harus memilih KD nya terlebih dahulu.
- 10   **Peneliti:**            Bagaimana Bapak/ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menekankan pada keaktifan peserta didik?
- IN:**                    Menggunakan media belajar yang berbasis lingkungan.
- 11   **Peneliti:**            Apa sajakah kesulitan Bapak/Ibu dalam menyiapkan media pembelajaran?
- IN:**                    Kesulitan pembiayaan.
- 12   **Peneliti:**            Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan perbaikan nilai terhadap siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM?

**IN:                    Membagikan soal sesuai KD yang belum tuntas pada siswa yang nilainya dibawah KKM.**



**KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1 KENDIT SITUBONDO  
DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Hari/tanggal : Rabu, 15 Februari 2017  
Jam : 11.00 – 12.00  
Tempat : SDN 1 Bugeman  
Informan : Taufik Rachman S.Pd/W13  
Kode informan : TR

1. Peneliti: Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai perbedaan kurikulum 2013 dengan sebelumnya dilihat dari struktur dan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran?  
TR: K13 menggunakan pembelajaran tematik terintegratif yaitu pendekatan pembelajaran yang menggunakan berbagai KD dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema.
2. Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?  
TR: Menggunakan pendekatan scientific.
3. Peneliti: Apa sajakah kesulitan yang Bapak/ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?  
TR: Melihat belajar siswa yang kurang dorongan dari orang tua yang belum maksimal.
4. Peneliti: Bagaimana Bapak/ Ibu memahami penggunaan buku ajar (buku guru dan buku siswa) dalam pembelajaran?  
TR: Menganalisa buku guru dan siswa terlebih dahulu sebelum melaksanakan KBM.
5. Peneliti: Apa sajakah kesulitan yang Bapak/Ibu rasakan dalam memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan buku siswa)?  
TR: Kalau menggunakan buku guru dan siswa saja informasi yang didapat belum begitu luas, jadi harus menggunakan sumber belajar lainnya.

- 6 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013?
- TR:** Menyiapkan RPP pada promes selama media yang disesuaikan dengan karakter peserta didik dan lingkungan sekolah.
- 7 **Peneliti:** Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)?
- TR:** Format RPP yang selalu berubah-ubah.
- 8 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa?
- TR:** Untuk *post test* dilaksanakan setiap akhir pembelajaran, penilaian protopolio, produk, unjuk kerja serta tugas terstruktur dan tidak terstruktur.
- 9 **Peneliti:** Apa saja kesulitan Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa?
- TR:** Format penilaian yang berubah-ubah.
- 10 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menekankan pada keaktifan peserta didik?
- TR:** Menggunakan metode dan media yang sesuai agar guru dapat menguasai kelas dengan baik.
- 11 **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan Bapak/Ibu dalam menyiapkan media pembelajaran?
- TR:** Menggunakan IT yang kurang maksimal.
- 12 **Peneliti:** Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan perbaikan nilai terhadap siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM?
- TR:** Mengadakan perbaikan remidi pada siswa yang nilainya kurang.

**KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1 KENDIT SITUBONDO  
DALAM Mendukung IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Hari/tanggal : Rabu, 8 Februari 2017  
Jam : 11.00 – 12.00  
Tempat : SDN 2 Bugeman  
Informan : Ria Fitri Yulianti, S.Pd/W14  
Kode informan : RFY

1. Peneliti: Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai perbedaan kurikulum 2013 dengan sebelumnya dilihat dari struktur dan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran?  
RFY: Kurikulum KTSP keadaan siswa dan materi yang lebih mementingkan pada aspek pengetahuan. Sedangkan K13 meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan.
2. Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?  
RFY: Menyesuaikan dengan keadaan siswa dan materi yang akan diajarkan.
3. Peneliti: Apa sajakah kesulitan yang Bapak/ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?  
RFY:
  - a. Buku siswa selalu telat datang sehingga pembelajaran tidak maksimal.
  - b. Sumber media belajar kurang memadai.
4. Peneliti: Bagaimana Bapak/ Ibu memahami penggunaan buku ajar (buku guru dan buku siswa) dalam pembelajaran?  
RFY: Buku guru dan buku siswa sudah cukup baik tetapi datang bukunya sering terlambat sehingga dapat menghambat pembelajaran.
5. Peneliti: Apa sajakah kesulitan yang Bapak/Ibu rasakan dalam memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan buku siswa)?  
RFY: Materi ajar untuk matematika kurang luas sehingga

- guru masih butuh KTSP untuk memperluas pembelajaran.
- 6 Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013?
- RFY: Sudah menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai K13 diantaranya promes, jadwal RPP dan lain-lain.
- 7 Peneliti: Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)?
- RFY: Kesulitannya yaitu tentang format promes, prota, dan RPP. Kebanyakan versi sehingga guru masih banyak kebingungan kurangnya sosialisasi tautan K13.
- 8 Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa?
- RFY: Siswa diberikan pekerjaan tentang penelitian suatu proyek dimana proyek itu dikerjakan secara berkelompok, disanalah guru dapat memulai hasil penelitian yang siswa lakukan.
- 9 Peneliti: Apa saja kesulitan Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa?
- RFY: Kesulitannya yaitu format penilaian yang dibuat dengan versi sendiri.
- 10 Peneliti: Bagaimana Bapak/ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menekankan pada keaktifan peserta didik?
- RFY: Siswa tidak selalu di dalam ruangan. Sewaktu-waktu siswa bisa belajar langsung dari alam, sehingga siswa menjadi senang.
- 11 Peneliti: Apa sajakah kesulitan Bapak/Ibu dalam menyiapkan media pembelajaran?
- RFY: Kurangnya sarana dan prasarana contohnya seperti proyektor, proyektor hanya jembatan sehingga menunggu giliran.
- 12 Peneliti: Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan perbaikan nilai terhadap siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM?
- RFY: Yaitu mengadakan remedial dan pengayaan dimana

**siswa yang nilainya masih kurang dari KKM.**



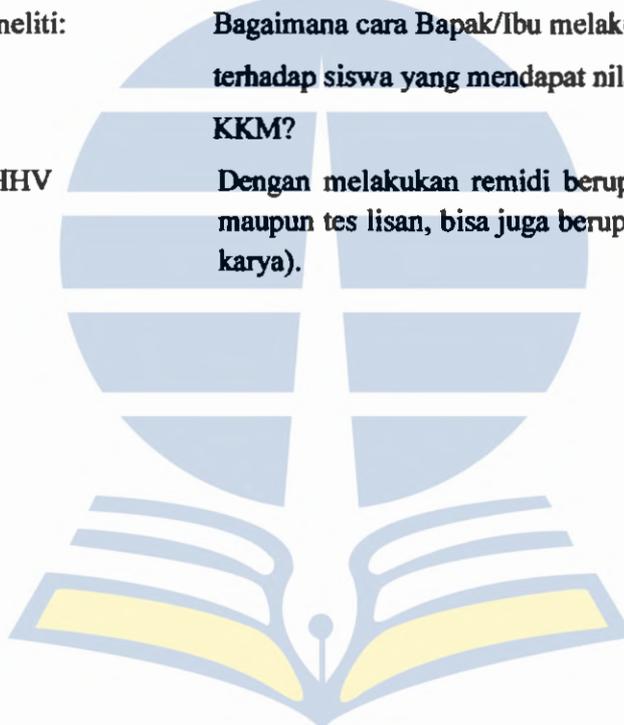
**KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1 KENDIT SITUBONDO  
DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Hari/tanggal : Kamis, 9 Februari 2017  
 Jam : 09.00 – 10.00  
 Tempat : SDN 2 Bugeman  
 Informan : Nur Hasanah H, S.Pd/W15  
 Kode informan : NHH

1. Peneliti: Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai perbedaan kurikulum 2013 dengan sebelumnya dilihat dari struktur dan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran?  
 NHH: Kurikulum 2013 tidak lagi memuat standar kompetensi, tetapi memuat kompetensi inti yang telah ditentukan sehingga KI untuk semua mapel adalah sama. Materi pembelajaran dalam kurikulum 2013 dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelompok A yang menekankan aspek kognitif dan kelompok B yang lebih menekankan aspek afektif dan psikomotorik materi pembelajaran dari kelas I-VI juga semuanya menggunakan pendekatan tematik integratif.
2. Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?  
 NHH: Dengan menyesuaikan materi pembelajaran yang akan diberikan kemudian memilih metode/model pembelajaran yang tepat.
3. Peneliti: Apa sajakah kesulitan yang Bapak/ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?  
 NHHV
  - a. Kurang bisa menguasai kelas karena siswa cenderung bergurau saat melaksanakan metode pembelajaran.
  - b. Waktu yang tersedia tidak cukup, hanya terbuang untuk melakukan metode pembelajaran
  - c. Siswa kurang bisa menarik kesimpulan dari materi yang disampaikan melalui metode pembelajaran karena siswa hanya senang dalam



- kelompok yang lain.
- 10 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menekankan pada keaktifan peserta didik?
- NHH:** Dengan memunculkan rasa keingintahuan siswa di awal pertemuan kemudian ditunjukkan model/media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 11 **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan Bapak/Ibu dalam menyiapkan media pembelajaran?
- NHH:** Media pembelajaran terkadang sulit didapat, sehingga hanya menggunakan media gambar yang sesuai.
- 12 **Peneliti:** Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan perbaikan nilai terhadap siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM?
- NHHV** Dengan melakukan remedi berupa tes tulis kembali maupun tes lisan, bisa juga berupa tugas proyek (hasil karya).



**KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1 KENDIT SITUBONDO  
DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Hari/tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017  
Jam : 08.00 – 09.00  
Tempat : SDN 2 Bugeman  
Informan : Inni Susmiyati S.Pd/W16  
Kode informan : IS

1. Peneliti: Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai perbedaan kurikulum 2013 dengan sebelumnya dilihat dari struktur dan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran?

IS: Perbedaan adalah;

- a. Materi pembelajaran pada K13 kurang berkembang dibandingkan kurikulum sebelumnya yang materinya luas. Materi pembelajaran per sub tema dengan tema yang ditetapkan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan tematik integratif yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema dan pelaksanaan pembelajaran dari kelas I-VI seluruhnya harus dilaksanakan dengan pendekatan tematik integratif, sedangkan KTSP pembelajaran kelas I-III dilaksanakan dengan pendekatan tematik. Untuk di kelas IV-VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.
- c. Strukturnya kurikulum 2013 tidak menyebutkan adanya standar kompetensi mata pelajaran dan diganti dengan istilah kompetensi inti.
- d. Jumlah mata pelajaran K13 lebih sedikit dibandingkan dengan sebelumnya.

K13 menuntut pembelajaran dengan pendekatan tematik integratif, sedangkan kurikulum sebelumnya menggunakan pendekatan mata pelajaran. Beban belajar yang banyak dibandingkan sebelumnya.

- 2 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?
- IS:** Penerapan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- 3 **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan yang Bapak/ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?
- IS:** Kesulitannya keterlambatan pengadaan buku siswa dan buku guru serta dalam penilaian yang terlalu rumit banyak menyita waktu, sebaiknya dalam penilaian lebih disederhanakan lagi
- 4 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/ Ibu memahami penggunaan buku ajar (buku guru dan buku siswa) dalam pembelajaran?
- IS:** Untuk memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan siswa) terlebih dahulu menganalisis buku guru dan buku siswa.
- 5 **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan yang Bapak/Ibu rasakan dalam memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan buku siswa)?
- IS:** Cukup sulit, ketika KD dibuku guru tidak sesai materinya dengan yang ada dibuku siswa.
- 6 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013?
- IS:** Dalam menyiapkan perangkat pembelajaran kita bisa langsung menulisnya dengan melihat di buku guru. Kegiatan/langkah-langkah pembelajaran yang ada dibuku guru bisa dirubah disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan siswa serta untuk indikator kita bisa menambahkan.
- 7 **Peneliti:** Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)?
- IS:** Tidak ada kesulitan
- 8 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa?
- IS:** Penilaian yang saya lakukan meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan dan saya lakukan selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses)

- dan setelah pembelajaran usai (penilaian hasil/produk) dan juga dilakukan berkesinambungan.
- 9 Peneliti: Apa saja kesulitan Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa?
- IS: Cukup sulit karena yang dinilai ada 3 aspek yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang akan dilaksanakan secara bersamaan dan hal ini akan menyita waktu yang banyak.
- 10 Peneliti: Bagaimana Bapak/ibu membuat suasana belajar yang *menyenangkan dan menekankan pada keaktifan* peserta didik?
- IS: Untuk membuat suasana belajar yang menyenangkan dan siswa aktif saya memilih metode yang sesuai, menggunakan media pembelajaran, menciptakan hubungan yang harmonis dengan siswa. Menciptakan kegiatan belajar yang beragam memberi penghargaan kepada siswa, menciptakan suasana yang membuat siswa aktif.
- 11 Peneliti: Apa sajakah kesulitan Bapak/Ibu dalam menyiapkan media pembelajaran?
- IS: Tidak ada kesulitan, karena media dapat menggunakan dari lingkungan sekitar.
- 12 Peneliti: Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan perbaikan nilai terhadap siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM?
- IS: Dengan cara mengadakan remedial.

**KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1 KENDIT SITUBONDO  
DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Hari/tanggal : Sabtu, 18 Februari 2017

Jam : 08.00 – 09.00

Tempat : SDN 1 Bugeman

Informan : Sariya/ W17

Kode informan : S

1. **Peneliti:** Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai perbedaan kurikulum 2013 dengan sebelumnya dilihat dari struktur dan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran?  
**S:**
  - a. Perbedaan dari masing-masing muatan, maka masing-masing muatan dikoordinir.
  - d. Kurikulum sebelum K13 mudah.
  - e. K13 muatan pelajaran dijadikan satu tema tidak berdiri sendiri.
  
2. **Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?  
**S:** Pijakan kerja menggunakan metode ceramah saja tetapi menggunakan metode yang lain misalnya diskusi kelompok.
  
3. **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan yang Bapak/ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?  
**S:**
  - a. Sulit menjelaskan muatan pelajaran satu dengan yang lainnya.
  - c. Sulit untuk mengaktifkan siswa membuktikan banyak presentasi.
  
4. **Peneliti:** Bagaimana Bapak/ Ibu memahami penggunaan buku ajar (buku guru dan buku siswa) dalam pembelajaran?  
**S:** Ketika dalam pembelajaran menyampaikan materi pelajaran harus sesuai dengan buku guru dan buku siswa.

- 5 **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan yang Bapak/Ibu rasakan dalam memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan buku siswa)?
- S:** Materi pembelajaran pada buku guru dan siswa kadang kurang lengkap harus menggunakan banyak referensi buku yang lain.
- 6 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013?
- S:** Penyusunan RPP harus selesai dengan buku guru dan siswa.
- 7 **Peneliti:** Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)?
- S:** Materi pelajaran tidak hanya bersumber pada buku guru dan siswa harus mempunyai buku referensi yang lain.
- 8 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa?
- S:** Penilaian hasil belajar siswa dilakukan dengan menuliskan tugas, PR, ulangan harian.
- 9 **Peneliti:** Apa saja kesulitan Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa?
- S:** Kadang bagi siswa yang melemah harus melakukan remedi agar mencapai KKM.
- 10 **Peneliti:** Bagaimana Bapak/ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menekankan pada keaktifan peserta didik?
- S:** Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan memastikan kelompok diberi tugas untuk menyelesaikan suatu permasalahan lalu dipresentasikan di depan kelas kelompok yang lain menanggapi.
- 11 **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan Bapak/Ibu dalam menyiapkan media pembelajaran?
- S:** Kadang kelengkapan media pembelajaran di sekolah belum tersedia jadi harus mencari/membuat media pembelajaran sendiri yang membutuhkan waktu

- 12    **Peneliti:**            **banyak sedangkan waktunya terbatas.  
Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan perbaikan nilai  
terhadap siswa yang mendapat nilai kurang dari  
KKM?**
- S:**                        **Memberikan remedial *teaching*.**



**KESIAPAN GURU KELAS TINGGI SE GUGUS 1 KENDIT SITUBONDO  
DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Hari/tanggal : Rabu, 15 Maret 2017  
Jam : 11.00 – 12.00  
Tempat : SDN 4 Kendit  
Informan : Evi Eliastutik /W18  
Kode informan : EE

1. **Peneliti:** Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai perbedaan kurikulum 2013 dengan sebelumnya dilihat dari struktur dan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran?  
**EE:** Pada kurikulum 2013 lebih menekankan pada tema semetara kurikulum sebelumnya lebih menekankan pada mapel untuk pelaksanaan pada kurikulum 2013 disesuaikan dengan tema, paada kurikulum sebelumnya sudah ditentukan pada setiap mata pelajarannya.
2. **Peneliti:** Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?  
**EE:** Menggunakan metode yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Jadi, siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan guru sebagai fasilitator.
3. **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan yang Bapak/ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?  
**EE:** Kurikulum 2013 menuntut guru lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran, seperti biasa hal yang baru akan mendapat penolakkan karena sudah nyaman dengan proses pembelajaran yang sebelumnya.
4. **Peneliti:** Bagaimana Bapak/ Ibu memahami penggunaan buku ajar (buku guru dan buku siswa) dalam pembelajaran?  
**EE:** Sebelum mempelajari buku siswa terlebih dahulu kita

- memahami KD dan indikator pada buku guru. Setelah itu kita mempelajari langkah-langkah pembelajarannya.
- 5 Peneliti: Apa sajakah kesulitan yang Bapak/Ibu rasakan dalam memahami dan menggunakan buku ajar (buku guru dan buku siswa)?
- EE: Kesulitannya mungkin kurangnya pemaparan materi pada buku guru dan siswa sehingga harus menggunakan buku lain.
- 6 Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013?
- EE: Sebelum kita melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu kita mempersiapkan perangkat pembelajaran diantaranya RPP, media, alat peraga dan sumber pembelajaran.
- 7 Peneliti: Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)?
- EE: Tidak akan ada kesulitan apabila dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
- 8 Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa?
- EE: Penilaian dilaksanakan sesuai dengan KD dan indikator yang akan dicapai.
- 9 Peneliti: Apa saja kesulitan Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa?
- EE: Tidak ada kesulitan karena sudah ada pedoman penilaian pada buku guru sehingga guru hanya menyesuaikan dengan keadaan siswa dan mengembangkannya sesuai dengan lingkungan belajar siswa.
- 10 Peneliti: Bagaimana Bapak/ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menekankan pada keaktifan peserta didik?
- EE: Dengan cara memberikan kuis sehingga siswa berantusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu juga bisa dibuat *game* dan ada beberapa *reward* untu siswa yang berperan aktif.

- 11 **Peneliti:** Apa sajakah kesulitan Bapak/Ibu dalam menyiapkan media pembelajaran?
- EE:** Media pembelajaran yang dipakai bisa dibuat bersama siswa dan dapat menggunakan benda-benda yang ada di sekitar.
- 12 **Peneliti:** Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan perbaikan nilai terhadap siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM?
- EE:** Dengan cara melaksanakan remedial untuk meningkatkan hasil belajar siswa di atas KKM.